

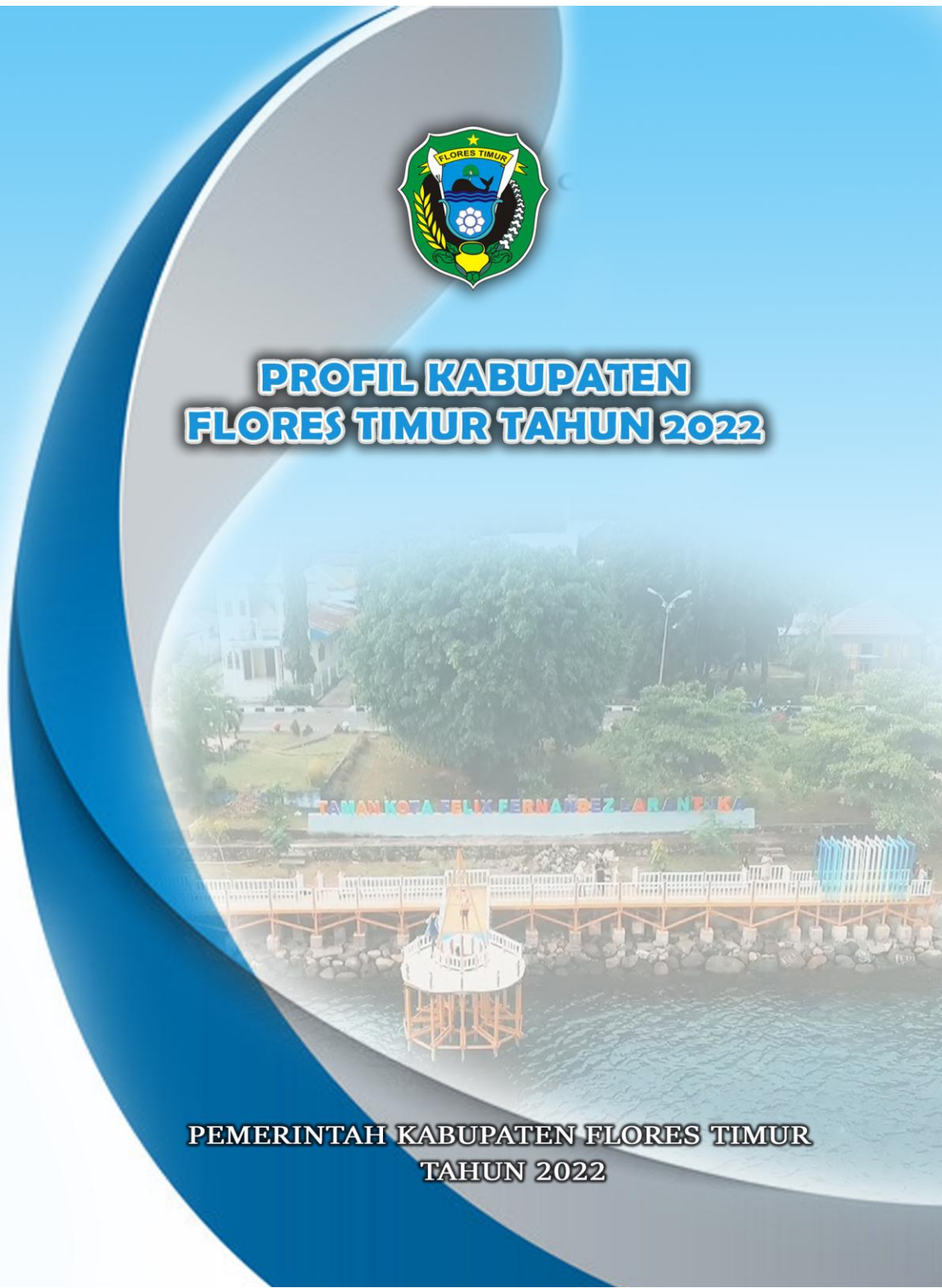


**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN,
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH
TAHUN 2022**

PROFIL KABUPATEN FLORES TIMUR TAHUN 2022



PROFIL KABUPATEN FLORES TIMUR TAHUN 2022



**PEMERINTAH KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2022**



PROFIL KABUPATEN FLORES TIMUR TAHUN 2022



**PEMERINTAH KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2022**

KATA PENGANTAR



Puji dan Syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan RahmatNya sehingga kami dapat menyelesaikan buku Profil Daerah Kabupaten Flores Timur 2022 yang berisi gambaran Kabupaten Flores Timur berdasarkan kondisi dan potensi, peluang dan permasalahan yang mencakup aspek fisik dan tata ruang, sosial budaya, ekonomi, sumber daya alam dan infrastruktur yang disajikan dalam bentuk data dan informasi disertai tabel dan grafik dalam sektor-sektor pembangunan.

Penyusunan Profil Daerah Kabupaten Flores Timur merupakan wujud pengembangan Sistem Informasi Pembangunan Daerah (SIPD) sebagai salah satu upaya pelaksanaan Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, khususnya Pasal 391 ayat (1) dan (2) yang mensyaratkan bahwa pemerintah daerah wajib menyediakan informasi pembangunan daerah dan keuangan daerah yang dikelola dalam sistem informasi pembangunan daerah.

Harapan kami, buku Profil Daerah Kabupaten Flores Timur 2022 ini dapat dimanfaatkan sebagai informasi dasar oleh masyarakat dan *stakeholder* terkait serta pengambil kebijakan dalam perencanaan dan pengembangan daerah Kabupaten Flores Timur sebagaimana telah diamanatkan dalam Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang

Pemerintahan Daerah pada Pasal 274 bahwa perencanaan pembangunan daerah didasarkan pada data dan informasi yang dikelola dalam sistem informasi pembangunan daerah.

Tidak lupa disampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih atas dukungan dari OPD dan instansi vertikal yang telah memberikan data dan informasi serta semua pihak yang telah turut membantu sehingga buku Profil Daerah Kabupaten Flores Timur 2022 ini dapat terwujud.

Tentunya perlu diakui bahwa dalam penyusunan buku ini dijumpai sejumlah keterbatasan, namun sudah menjadi tekad kami untuk semakin meningkatkan kualitas hasil penyusunan di masa mendatang. Akhirnya, kita berharap buku ini dapat mencapai sasaran dan tujuannya, serta bermanfaat bagi kita semua.

Larantuka, September 2022



Kepala BPPPD
Kabupaten Flores Timur,

Apolonia Corebima, SE, M.Si

Penyelia Utama Muda

NIP. 19690718 199703 2 002

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iii
Daftar Tabel	Viii
Daftar Gambar	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Tujuan dan Manfaat Profil Daerah.....	2
1.2.1. Tujuan	2
1.2.2. Manfaat.....	2
1.3. Ruang Lingkup.....	3
BAB II GAMBARAN UMUM.....	4
2.1. Sejarah Berdirinya Kabupaten Flores Timur.....	4
2.1.1. Penyelenggara Pemerintahan	5
2.1.2. Perkembangan Pemerintahan	6
2.2. Gambar dan Arti Lambang Flores Timur	10
2.2.1. Dasar Hukum.....	10
2.2.2. Bentuk Lambang.....	11
2.2.3. Warna dan Isi Lambang.....	11
2.2.4. Arti Gambar Lambang.....	11
2.3. Bupati dari Masa Ke Masa	12
2.4. Kondisi Umum daerah	13
2.4.1. Luas dan Batas Wilayah Administrasi	14
2.4.2. Topografi	17
2.4.3. Klimatologi	18
2.4.4. Kondisi Geomorfologi	19
2.4.5. Kondisi Hidrologi	21
2.4.6. Pemanfaatan Lahan	22
2.5. Keadaan Pemerintahan	23
2.5.1. Lembaga Legislatif	23
2.5.2. Lembaga Eksekutif	31

2.5.3. Badan Usaha Milik Daerah.....	35
2.5.4. Perangkat Dekonsentrasi (Instansi Vertikal).....	35
2.5.5. Unit Pelayanan Umum	36
BAB III SOSIAL BUDAYA	37
3.1. Keadaan Penduduk	37
3.1.1. Jumlah Penduduk	37
3.1.2. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin.....	38
3.1.3. Kepadatan Penduduk.	39
3.1.4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia	40
3.1.5. Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama.....	41
3.1.6. Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan	42
3.1.7. Karakteristik Kepala Keluarga.	43
3.1.8. Jumlah Keluarga Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	45
3.1.9. Jumlah Keluarga Status Pekerjaan dan Jenis Kelamin	46
3.1.10. Rasio Ketergantungan.	46
3.1.11. Kepemilikan Dokumen Kependudukan.	47
3.1.12. Pengendalian Laju Pertumbuhan Penduduk.....	50
3.2. Kesejahteraan Sosial	51
3.2.1. Kemiskinan	51
3.2.2. Potensi dan Sumber Kesejahteraan Sosial	55
3.2.3. Potensi Rawan Sosial	55
3.2.4. Ketenagakerjaan	56
3.3. Bidang Keagamaan	58
3.4. Bidang Pendidikan	59
3.4.1. Perkembangan Pendidikan	60
3.4.2. Sarana Pendidikan, Perkembangan Siswa dan Tenaga Kependidikan dibawah Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga	63
3.4.3. Sarana Pendidikan, Perkembangan Siswa dan Tenaga Kependidikan dibawah Kementrian Agama	69
3.4.4. Pendidikan Paket A, B dan C	73
3.4.5. Perguruan Tinggi	73

3.5. Bidang Kesehatan.....	75
3.5.1. Angka Kematian Bayi (AKB).....	75
3.5.2. Angka Kematian Balita (AKBA).....	75
3.5.3. Angka Kematian Ibu (AKI).....	76
3.5.4. Status Gizi Balita	78
3.5.5. Perkembangan Balita Stunting	78
3.5.6. Indeks Keluarga Sehat	79
3.5.7. Cakupan Kompilasi Kebidanan	81
3.5.8. Angka Kesakitan	82
3.5.9. Rasio Pelayanan Terpadu (Posyandu) per Satuan Penduduk	83
3.5.10. Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan	84
3.5.10. Imunisasi	85
3.5.12. Cakupan Balita Gizi Buruk Mandapat Penanganan	86
3.5.13. Cakupan Penemuan dan Penanganan Penderita Penyakit TBC	86
3.5.14. Cakupan Penemuan dan Penanganan Penyakit Demam Berdarah Dengue	87
3.5.15. Perkembangan Penyakit Tidak Menular.....	88
3.5.16. Cakupan Kunjungan Bayi.....	89
3.5.17. Fasilitas dan Tenaga Kesehatan	90
BAB IV ARAH PERENCANAAN PEMBANGUNAN KABUPATEN FLORES TIMUR	93
4.1. Visi dan Misi Kabupaten Flores Timur	93
4.2. Visi dan Misi Pemerintah Kabupaten Flores Timur	93
4.3. Strategi dan Arah Kebijakan	108
4.3.1. Strategi	108
4.3.2. Arah Kebijakan	114
4.4. Arah Kebijakan Pembangunan Tahun 2021	122
BAB V EKONOMI DAN KEUANGAN	132
5.1. Ekonomi	133
5.1.1. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)	133

5.1.2. PDRB Perkapita	134
5.2. Keuangan daerah	135
5.2.1. Ringkasan APBD Kabupaten Flores Timur Tahun Anggaran 2021	135
5.2.2. Ringkasan APBD Kabupaten Flores Timur Tahun Anggaran 2022	137
BAB VI SUMBER DAYA ALAM	139
6.1. Potensi Unggulan	139
6.1.1. Potensi Pertanian	139
6.1.2. Potensi Perkebunan	150
6.1.3. Potensi Peternakan	152
6.1.4. Potensi Perikanan	155
6.1.5. Potensi Pariwisata	162
BAB VII INFRASTRUKTUR	171
7.1. Bidang Bina Marga	171
7.2. Bidang Pengairan	178
7.3. Bidang Perumahan dan Permukiman	180
7.4. Bidang Kelistrikan	188
7.5. Bidang Perdagangan	190
7.6. Bidang Perhubungan	192
7.7. Bidang Telekomunikasi	197
7.8. Bidang Perhotelan dan Penginapan	199
BAB VIII INDUSTRI, PERDAGANGAN DAN IKLIM INVESTASI	201
8.1. Potensi Industri	201
8.2. Potensi Perdagangan	206
8.3. Iklim Investasi	208
BAB IX PENUTUP	218

DAFTAR TABEL

BAB II GAMBARAN UMUM

Tabel 2.1	Bupati Kabupaten Flores Timur Sampai sekarang	12
Tabel 2.2	Jumlah Desa/Kelurahan dan Luas Kecamatan di Kabupaten Flores Timur	15
Tabel 2.3	Topografi Kabupaten Flores timur	17
Tabel 2.4	Bentuk Lahan Penyusunan Kabupaten Flores Timur	20
Tabel 2.5	Jumlah Partai Pemilu Legislatif Periode 2019 – 2024 Kabupaten Flores Timur	23
Tabel 2.6	Nama-Nama Anggota DPRD Kabupaten Flores Timur Periode 2019-2021	24
Tabel 2.7	Jumlah Aparatur Sipil Negara Berdasarkan Golongan	34

BAB III SOSIAL BUDAYA

Tabel 3.1	Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Flores Timur Tahun 2021	37
Tabel 3.2	Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Menurut Kecamatan	38
Tabel 3.3	Penduduk Menurut Usia (0s/d 75)tahun.....	41
Tabel 3.4	Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama.....	41
Tabel 3.5	Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	42
Tabel 3.6	Kepala Keluarga Berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin.	43
Tabel 3.7	Kepala Keluarga Berdasarkan Kecamatan.	44
Tabel 3.8	Kepala Keluarga Menurut Tingkat Pendidikan.....	45
Tabel 3.9	Kepala Keluarga Menurut Status Pekerjaan dan Jenis Kelamin.	46
Tabel 3.10	Rasio Ketergantungan.	47
Tabel 3.11	Kepala Keluarga yang Memiliki Kartu Keluarga	47

Tabel 3.12	Penduduk yang Memiliki E-KTP.	48
Tabel 3.13	Penduduk yang Memiliki Akte Kelahiran	49
Tabel 3.14	Rasio Akseptor KB Tahun 2017-2021.....	50
Tabel 3.15	Cakupan Penyediaan Alat dan Obat Kontrasepsi Tahun 2017-2021.....	51
Tabel 3.16	Jumlah Penduduk Miskin Tahun 2017-2021	52
Tabel 3.17	Jumlah Rumah Tangga Miskin(RTM) per Kecamatan Tahun 2018-2021	52
Tabel 3.18	Data DTKS per Jiwa Berdasarkan SK Mentri Sosial RI Bulan Maret Tahun 2022	53
Tabel 3.19	Potensi dan Sumber KS Tahun 2018-2021.....	55
Tabel 3.20	Penduduk Rawan Sosial Tahun 2018-2021.....	55
Tabel 3.21	Angka TPAK Kabupaten Flores Timur Tahun 2021	57
Tabel 3.22	Persentase Penduduk 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu Menurut Status Pekerjaan di Kabupaten Flores Timur Tahun 2021	57
Tabel 3.23	Penduduk Menurut Agama dan Rumah Ibadah per Kecamatan di Kabupaten Flores Timur Tahun 2021	58
Tabel 3.24	Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid pada Sekolah TK Tahun 2021	64
Tabel 3.25	Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid pada Sekolah Sekolah Dasar Tahun 2021	65
Tabel 3.26	Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid pada Sekolah Lanjut Tingkat Pertama Tahun 2021	66
Tabel 3.27	Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid pada Sekolah Menengah Atas Tahun 2021	67
Tabel 3.28	Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid pada Sekolah Menengah Kejuruan Tahun 2021	68
Tabel 3.29	Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid pada Sekolah Raudatul Atfhal (RA) Tahun 2020	69
Tabel 3.30	Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid pada Sekolah	

	Madrasah Ibtidaiyah (MI) Tahun 2021	70
Tabel 3.31	Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid pada Sekolah Madrasah Tsanawiyah (MTs) Tahun 2020	71
Tabel 3.32	Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid pada Sekolah Madrasah Aliyah (MA) Tahun 2021	72
Tabel 3.33	Jurusan, Jenjang, Jumlah Dosen dan Mahasiswa IKTL Tahun 2021	74
Tabel 3.34	Angka Kematian Bayi per 1.000 KLH Kabupaten Flores Timur Tahun 2017-2021	75
Tabel 3.35	Angka Kematian Balita per 1.000 KLH menurut Jenis Kelamin pada Puskesmas di Kabupaten Flores Timur Tahun 2018-2021	75
Tabel 3.36	Angka Kematian Ibu per 1.000 KLH menurut Jenis Kelamin pada Puskesmas di Kabupaten Flores Timur Tahun 2017-2021	76
Tabel 3.37	Perkembangan Gisi Kurang dan Gisi Buruk di Kabupaten Flores Timur Tahun 2017-2021	78
Tabel 3.38	Perkembangan Balita Stunting di Kabupaten Flores Timur Tahun 2019-2021	79
Tabel 3.39	Indeks Keluarga Sehat Kabupaten Flores Timur Per Kecamatan. Tahun 2021.....	80
Tabel 3.40	Pola Penyakit Terbanyak di Puskesmas Pada Pasien Rawat Jalan	82
Tabel 3.41	Jumlah Kunjungan Pasien Kabupaten Flores Timur Per- Kecamatan. Tahun 2021.....	82
Tabel 3.42	Rasio Posyandu per-Satuan Balita Kabupaten Flores Timur. Tahun 2017-2021.....	83
Tabel 3.43	Cakupan Kasus Penyakit Tidak Menular Kabupaten Flores Timur. Tahun 2021.....	88
Tabel 3.44	Cakupan Kunjungan Bayi ke Puskesmas Kabupaten Flores Timur Tahun 2021	89
Tabel 3.39	Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Flores Timur Tahun 2018-2021	90
Tabel 3.32	Sebaran Tenaga Pada Rumah Sakit Umum Daerah dan	

	Puskesmas (Pustu, Poskesdes dan Posyandu) di Kabupaten Flores Timur Tahun 2020	91
BAB IV	ARAH PERENCANAAN PEMBANGUNAN KABUPATEN FLORES TIMUR	
Tabel 4.1	Pencapaian Tujuan dan Sasaran Periode RPJMD 2017-2022	96
Tabel 4.2	Tujuan, Sasaran dan Strategi	109
Tabel 4.3	Strategi dan Arah kebijakan	115
Tabel 4.4	Pencapaian Tujuan dan Sasaran Periode RPJMD 2017-2022 pada Tahun 2021	123
BAB V	EKONOMI DAN KEUANGAN	
Tabel 5.1	Produk Domestik Bruto (PDRB) Berdasarkan Harga Berlaku dan Harga Konstan Tahun 2017-2021	133
Tabel 5.2	Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Flores Timur Menurut Sektor Tahun 2017-2021.....	134
Tabel 5.3	PDRB Perkapita Atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten Flores Timur	135
Tabel 5.4	Ringkasan APBD Kabupaten Flores Timur Tahun Anggaran 2021	135
Tabel 5.5	Ringkasan APBD Kabupaten Flores Timur Tahun Anggaran 2022	137
BAB VI	SUMBER DAYA ALAM	
Tabel 6.1	Luas Wilayah Menurut Penggunaan Lahan Utama di Kabupaten Flores Timur Tahun 2021	140
Tabel 6.2	Luas Lahan dan Produksi Padi Tahun 2018-2021	142
Tabel 6.3	Luas Lahan dan Produksi Jagung Tahun 2018-2021	143
Tabel 6.4	Luas Lahan dan Produksi Ubi Kayu Tahun 2018-2021	145
Tabel 6.5	Luas Lahan dan Produksi Ubi Jalar Tahun 2018-2021	146
Tabel 6.6	Luas Lahan dan Produksi Kacang Tanah Tahun 2018-2021	147
Tabel 6.7	Luas Lahan dan Produksi Kacang Hijau Tahun 2018-2020	148

Tabel 6.8	Luas Lahan dan Produksi Sorgum 2018-2021.....	149
Tabel 6.9	Luas Lahan dan Produksi Tanaman Perkebunan Tahun 2021	151
Tabel 6.10	Perkembangan Populasi Ternak Besar (Sapi dan Kuda) Menurut Kecamatan Tahun 2017 – 2021	152
Tabel 6.11	Perkembangan Populasi Ternak Kecil (Kambing, Domba dan Babi) Menurut kecamatan Tahun 2019 – 2021	153
Tabel 6.12	Perkembangan Populasi Ternak Unggas (Ayam Kampung dan Ayam Petelur) Menurut kecamatan Tahun 2019 – 2021	154
Tabel 6.13	Perkembangan Produksi daging Menurut jenis Hewan yang di Potong Tahun 2019 – 2021	155
Tabel 6.14	Kelompok/Pengusaha Nelayan dan Buruh Nelayan Tahun 2021	156
Tabel 6.15	Produksi Perikanan Tangkap (ton) Tahun 2019-2021	157
Tabel 6.16	Jumlah Sarana Tangkap Menurut Jenis Tahun 2021	158
Tabel 6.17	Jumlah Prasarana Tangkap Menurut Jenis Tahun 2021	159
Tabel 6.14	Luas Lahan Perikanan Budidaya (ha) Tahun 2020-2021	161
Tabel 6.15	Perkembangan Kunjungan pada Obyek Wisata yang dikelola Pemerintah Tahun 2017-2021.....	170
BAB VII	INFRASTRUKTUR	
Tabel 7.1	Data Panjang Jalan Negara di Kabupaten Flores Timur Tahun 2021	173
Tabel 7.2	Data Panjang Jalan Propinsi di Kabupaten Flores Timur Tahun 2021	173
Tabel 7.3	Data Panjang dan Kondisi Jalan di Kabupaten Flores Timur sebagai Jalan Kabupaten Tahun 2021	174
Tabel 7.4	Data Irigasi Kewenangan Kabupaten di Kabupaten Flores Timur Tahun 2021	179
Tabel 7.5	Data Rumah Tangga Tidak Layak Huni Berdasarkan Kecamatan Tahun 2021	181
Tabel 7.6	Akses Pelayanan Air Bersih di Kabupaten Flores Timur	

	Tahun 2020.....	183
Tabel 7.7	Perkembangan Banyaknya Pelanggan, Pemakaian dan Penjualan Air Minum di Kabupaten Flores Timur Tahun 2019-2021	184
Tabel 7.8	Akses sanitasi per Kecamatan Tahun 2021 di Kabupaten Flores Timur	185
Tabel 7.9	Rasio Tempat Pembuangan Sampah Tahun 2021	187
Tabel 7.10	Produksi Sampah dan Penanganan Tahun 2020-2021	188
Tabel 7.11	Lokasi Perumahan Kumuh Dalam Wilayah Kabupaten Flores Timur Tahun 2021	189
Tabel 7.12	Rumah Tangga Pemanfaatan Sumber Daya Listrik Berdasarkan Sumber Penerangan Kabupaten Flores Timur Tahun 2020	189
Tabel 7.13	Data Pelanggan Listrik di Kabupaten Flores Timur Tahun 2021	189
Tabel 7.14	Jumlah Pasar per Kecamatan Tahun 2021 di Kabupaten Flores Timur	190
Tabel 7.15	Jumlah Halte di Larantuka. Kabupaten Flores Timur	192
Tabel 7.16	Banyaknya Kendaraan Bermotor Terdaftar pada UPTD Pada UPTD Pendapatan Daerah Wilayah Flores Timur Tahun 2021	193
Tabel 7.17	Jumlah Penumpang Angkutan Umum di Kabupaten Flores Timur Tahun 2017-2021	194
Tabel 7.18	Jumlah Penumpang Angkutan Laut di Kabupaten Flores Timur Tahun 2017-2021	196
Tabel 7.19	Jumlah Penumpang Angkutan Udara di Kabupaten Flores Timur Tahun 2017-2021	197
Tabel 7.20	Desa Tergolong Desa Blank Spot. Tahun 2021.....	198
Tabel 7.21	Hotel dan Penginapan di Kabupaten Flores Timur Tahun 2021	199
BAB VIII	INDUSTRI, PERDAGANGAN DAN IKLIM INVESTASI	
Tabel 8.1	Jumlah Perusahaan yang Memperoleh Surat Izin Usaha	

	Perdagangan (SIUP) Tahun 2019-2021	207
Tabel 8.2	Jumlah Wirausaha Pemula dan UMKM Tahun 2018-2021	207
Tabel 8.3	Jumlah Koperasi Tahun 2021	207
Tabel 8.4	Perkembangan Kelembagaan Koperasi Kabupaten Flores Timur Tahun 2018-2021	208
Tabel 8.5	Perkembangan Indikator Layanan Penanaman Modal Kabupaten Flores Timur Tahun 2018-2021	209
Tabel 8.6	Jenis dan Jumlah Perizinan di Kabupaten Flores Timur Tahun 2019-2021	211
Tabel 8.7	Produk Hukum Daerah yang diterbitkan Pemerintah Daerah Tahun 2020	214
Tabel 8.9	Jumlah Perkara dan Terdakwa Pidana yang diselesaikan Pengadilan Negeri Larantuka pada Bulan Desember Tahun 2020	216

DAFTAR GAMBAR

BAB II GAMBARAN UMUM

Gambar 2.1	Peta Administrasi Kabupaten Flores Timur	14
Grafik 2.1	Grafik Jarak Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten ...	16
Grafik 2.3	Grafik Tinggi Wilayah Menurut Kecamatan	18

BAB III SOSIAL BUDAYA

Gambar 3.1	Grafik Kepadatan Penduduk (jiwa/km ²) Kabupaten Flores Timur Tahun 2019 s/d 2021	39
Gambar 3.2	Grafik Kepadatan Penduduk (jiwa/km ²) per Kecamatan Tahun 2021	40
Gambar 3.3	Grafik Persentase Penduduk Miskin Kabupaten Flores Timur Tahun 2016-2021	54
Gambar 3.4	Grafik Angka Melek Huruf (AMH)	60
Gambar 3.5	Perkembangan Angka Rata-rata Lama Sekolah Kab. Flores Timur Tahun 2017-2021	61
Gambar 3.6	Grafik Perkembangan APM Kabupaten Flores Timur Tahun 2017-2021	62
Gambar 3.7	Grafik Perkembangan APK Kabupaten Flores Timur Tahun 2017-2021	63
Gambar 3.8	Perkembangan Cakupan Kompilasi Kebidanan dan Neonatal yang di Tangani Kabupaten Flores Timur Tahun 2017-2021	81
Gambar 3.9	Perkembangan Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan yang Kompeten Kabupaten Flores Timur, Tahun 2017-2021	84
Gambar 3.10	Perkembangan Desa UCI Kabupaten Flores Timur, Tahun 2017-2021	85
Gambar 3.11	Perkembangan Jumlah Kasus Balita Gisi Buruk Kabupaten Flores Timur, Tahun 2017-2021	86
Gambar 3.12	Perkembangan Angka Notifikasi Kasus TB per10.000 Penduduk Kabupaten Flores Timur, 2017-2021	87
Gambar 3.13	Perkembangan Cakupan Penanganan DBD Kabupaten Flores Timur, 2017-2021	88

BAB V EKONOMI DAN KEUANGAN

Grafik 5.1	Grafik Pertumbuhan PDRB Kabupaten Flores Timur Tahun 2017-2021	133
------------	--	-----

BAB VI SUMBER DAYA ALAM

Gambar 6.1	Peta Kawasan Utama Pengembangan Pertanian	140
Gambar 6.2	Peta Kawasan Strategis Pariwisata	163

BAB VII INFRASTRUKTUR

Gambar 7.1	Peta Status Jalan di Kabupaten Flores Timur Tahun 2021	172
------------	--	-----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam upaya pemantauan dan keselarasan pembangunan dari pusat sampai ke daerah, pemerintah pusat membangun suatu sistem agar seluruh wilayah dapat diakses atau dijangkau perkembangannya. Sistem ini secara spasial dibangun agar semua daerah dapat menyajikan data-data wilayah secara keseluruhan sehingga dapat dijadikan tolak ukur dalam prioritas pembangunan. Untuk mencapai tujuan ini pemerintah pusat mengeluarkan keputusan presiden nomor 70 tahun 2019 tentang Sistem Informasi Pembangunan Daerah (SIPD), sebagai bentuk implemtasi pemenuhan kebutuhan data secara terpadu, terintegrasi dan menyeluruh dalam suatu sistem informasi.

Sistem Informasi Pembangunan Daerah (SIPD) merupakan bagian pengendalian terhadap pembangunan daerah baik berupa rencana pembangunan, rencana penganggaran, capaian pembangunan serta gambaran potensi-potensi daerah, sehingga dapat dievaluasi sejauh mana perkembangan pembangunan suatu wilayah dan prioritas pembangunan selanjutnya. Merujuk pada aturan diatas Pemerintah daerah diwajibkan untuk mempublikasikan perkembangan pembangunan daerah secara elektronik, Selain melalui sistem informasi pembangunan daerah juga dipublikasikan melalui dokumen-dokumen informasi lain karena belum semua wilayah dan masyarakat dapat mengakses Sistem Informasi secara baik. Hal ini disebabkan oleh kendala jaringan telekomunikasi dan belum semua sumber daya manusia dapat menjalankan sistem secara baik. Untuk dapat mengakses informasi-informasi pembangunan didaerah, pemerintah daerah melalui

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah mempublikasikan perkembangan pembangunan daerah melalui dokumen profil daerah.

1.2. Tujuan Dan Manfaat Profil Daerah

1.2.1. Tujuan

Kegiatan Profil Daerah ini bertujuan untuk :

- a. Menyediakan dukungan data dan informasi bagi pengambil keputusan dan kebijakan perencanaan pembangunan baik di daerah maupun di pusat;
- b. Meningkatkan komitmen pemerintah daerah untuk membangun pola kerjasama berbasis data dan informasi;
- c. Mengolah data dan informasi pembangunan daerah di Kabupaten Flores Timur yang menggambarkan seluruh potensi dan sumberdaya yang dimiliki oleh Kabupaten Flores Timur secara baik.

1.2.2. Manfaat

Manfaat dari kegiatan ini adalah terbaharuinya data dan informasi yang ada pada Profil Daerah yang merupakan hasil kinerja pemerintah Daerah Kabupaten Flores Timur yang mencakup hal-hal sebagai berikut :

1. Memetakan potensi dan permasalahan yang dihadapi, sehingga dapat ditentukan sektor/produk unggulan Daerah dan Publikasi Keberhasilan Pembangunan;
2. Data dan informasi dijadikan sebagai dasar membangun pola kerjasama dengan Pemerintah Daerah, Pemerintah, swasta dan masyarakat;
3. Salah satu rujukan dalam Evaluasi Kinerja Pembangunan, dan Pembelajaran Publik.

1.3. Ruang Lingkup

Dalam pembahasan materi kegiatan Penyusunan Profil Daerah ini berusaha untuk menggambarkan hasil pelaksanaan pembangunan tahun 2021 yang ditabulasikan dan diklasifikasikan ke dalam 7 (tujuh) kelompok data yang meliputi :

- a. Gambaran umum kondisi daerah yang didalamnya mencakup informasi mengenai :
 1. Kondisi Fisik Alam, yang meliputi kondisi; Geografis, Topografi, Klimatologi dan Pemanfaatan Lahan lahan.
 2. Kondisi Pemerintahan; yang mengurai tentang; Administrasi pemerintahan, Aparatur negara, dan Organisasi Pemerintahan.
- b. Pembangunan Sosial Budaya yang didalamnya mencakup informasi mengenai : Penduduk, Pendidikan, Kesehatan, Tingkat Harapan Hidup.
- c. Sumber daya Alam yang didalamnya mencakup informasi mengenai : Potensi-potensi Sumber daya Alam berupa; pertanian, perkebunan, perikanan dan pariwisata.
- d. Keuangan dan Ekonomi yang didalamnya mencakup informasi mengenai: Pertumbuhan Ekonomi dan Inflasi, Potret Sektor Ekonomi
- e. Arah Pembangunan yang didalamnya mencakup informasi mengenai rencana pembangunan dan capaian indikator pembangunan
- f. Pembangunan Infrastruktur yang didalamnya mencakup informasi mengenai : Jalan, Jembatan, Transportasi, Potensi Air
- g. Pembangunan Industri, perdagangan dan iklim investasi

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1. Sejarah Berdirinya Kabupaten Flores Timur

Flores Timur sebelum ditetapkan menjadi Kabupaten, ia menjadi bagian dari Daerah Flores dibawah pemerintahan Provinsi Sunda Kecil yang berkedudukan di Singaraja; yang membawahi seluruh Daerah Bali, Lombok, Sumbawa, Sumba, Timor, Alor dan Flores sampai tahun 1958. Dan pada tahun 1958 Daerah Sunda Kecil dibagi menjadi tiga Daerah Tingkat I yaitu, Daerah Tingkat I Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur. Dengan pembentukan daerah Tingkat I tersebut, maka pada tanggal 30 September 1958 Daerah Flores di bubarkan, sehingga para politisi memanfaatkan peluang ini, berjuang membentuk Kabupaten Flores Timur; mereka antara lain bapak **Luis Monteiro** dari Partai Katolik Indonesia yang didukung oleh bapak **Paulus Demon Larentukan** dari Partai Nasional Indonesia, bersama tokoh-tokoh politik dan tokoh masyarakat lainnya berjuang. Dan hasil perjuangan tersebut pada tanggal 20 Desember 1958 lahirnya Undang-Undang Nomor : 69 Tahun 1958 , tentang Pembentukan Daerah-daerah Tingkat II dalam wilayah Daerah-daerah Tingkat I Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur. Dan berdasarkan Undang-undang tersebut maka Daerah Tingkat I Nusa Tenggara Timur terbagi menjadi beberapa Daerah Swatantra Tingkat II, termasuk Swatantra Flores Timur, yang terdiri dari 5 (lima) wilayah kecamatan yaitu:

- Kecamatan Lomblen Timur dengan ibukota Hadakewa;
- Kecamatan Lomblen Barat dengan ibukota Boto;
- Kecamatan Solor dengan ibukota Pamakayo;

- Kecamatan Adonara dengan ibukota Sagu;
 - Kecamatan Larantuka dengan ibukota Larantuka;
- Undang-Undang tersebut walaupun ditetapkan pada tahun 1958, tetapi secara de facto mulai berlaku pada Tahun 1959.

2.1.1. Penyelenggara Pemerintahan.

Setelah terbentuk Kabupaten Flores Timur, maka Pemerintah Provinsi NTT menunjuk Bapak **Stefanus Ndoen** selaku pejabat Bupati Flores Timur dan Menetapkan Bapak Pius Bediona sebagai pimpinan DPRD-GR Peralihan. Sedangkan dalam menjalankan roda pemerintahan di daerah Penjabat Bupati Flores Timur dibantu oleh Dewan Penyantun Daerah (DPD) yang di pimpin oleh Bapak **Fransiskus Krowe Fernandez**, dengan tugas pokok sebagai berikut:

- Menetapkan ibukota Kabupaten Flores Timur.
- Melakukan Pemilihan Umum, guna memilih Anggora DPRD-GR.
- Melakukan Pemilihan Kepala Daerah

Dengan demikian, maka pada tahun 1959, Dewan Penyantun Daerah (DPD) berhasil menjalankan tugasnya dengan menghasilkan beberapa hal sesuai tugas yang diemban oleh Dewan Penyantun Daerah tersebut, sebagai berikut:

- menetapkan Larantuka sebagai ibukota Kabupaten Flores Timur.
- menyelenggarakan Pemilihan Umum, dengan memilih dan menetapkan Bapak Yoakim BI de Rosari sebagai Ketua DPRD-GR dan Bapak Paulus Bebe Lamabelawa sebagai Wakil Ketua DPRD-GR.; dan
- Pada Tahun 1961, memilih Bapak Yoakim BI de Rosari sebagai Bupati Flores Timur. Setelah terpilih menjadi

Bupati maka Pimpinan DPRD-GR diserahkan Kepada Bapak Paulus Bebekewa Lamabelawa.

Keseharian dalam penyelenggaraan pemerintahan, Bupati dibantu oleh seorang Sekretaris Daerah; maka ditetapkan **Bapak Simon Nama Lamanepa** sebagai **Sekretaris Daerah**.

Sekretaris Daerah dibantu oleh Badan Pemerintah Harian (BPH); yang melaksanakan sebahagian tugas dan fungsi Sekertaris Daerah, maka ditunjuk empat nama untuk menjalankan tugas dan fungsi Badan Pemerintah Harian, sebagai berikut:

- BPH era Swapraja, Tahun 1958, sebagai berikut:
 - Bapak Alex Kopong Gedeona.
 - Bapak Wilem Sinagula.
- BPH era Tahun 1959, sebagai berikut:
 - Bapak Theodorus Toron Lajar.
 - Bapak Rahman Sabon Nama.

2.1.2. Perkembangan Pemerintahan.

Sejalan dengan perkembangan dan perubahan peraturan perungan-undangan, maka Kabupaten Flores Timur sejak awal pendirian didukung oleh 5 kecamatan, yang dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Swatantra Tingkat I NTT Nomor: Pem.66/1/2/1962, tanggal 28 Pebruari 1962 tentang Pembentukan Kecamatan di Provinsi Daerah Swatantra Tingkat I NTT, maka Kabupaten Daerah Tingkat II Flores Timur terdiri dari Kecamatan :

1. Kecamatan Larantuka dengan ibukota Larantuka.
2. Kecamatan Solor dengan ibukota Pamakayo.
3. Kecamatan Adonara dengan ibukota Sagu.
4. Kecamatan Lomblen Timur dengan ibukota Balauring.
5. Kecamatan Lomben Barat dengan ibukota Hadakewa.

Tahun 1963 dari 5 (lima) kecamatan berubah menjadi 10 Kecamatan berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Swatantra Tingkat I NTT Nomor: Pem. 66/1/32/1963, tanggal 20 Juli 1963 tentang penambahan dari 60 Kecamatan menjadi 90 kecamatan, maka Kabupaten Flores Timur mengalami perubahan dari 5 kecamatan menjadi 10 kecamatan sebagai berikut:

1. Kecamatan Larantuka dimekarkan menjadi 3 (tiga) kecamatan yaitu Kecamatan Larantuka dengan ibukota Larantuka, Kecamatan Wulanggitang dengan ibukota Boru, dan Kecamatan Tanjung Bunga dengan ibukota Waiklibang.
2. Kecamatan Solor dimekarkan menjadi 2 (dua) kecamatan yaitu Kecamatan Solor Barat dengan ibukota Pamakayo, dan Kecamatan Kecamatan Solor Timur dengan ibukota Menanga.
3. Kecamatan Adonara dimekarkan menjadi 2 (dua) kecamatan yaitu Kecamatan Adonara Timur dengan ibukota Waiwerang dan Kecamatan Adonara Barat dengan ibukota Waiwadan.
4. Kecamatan Lomblen Timur dengan ibukota Balauring.
5. Kecamatan Lomblen Barat dengan ibukota Wulandoni.
6. Kecamatan Lomblen Tengah dengan ibukota Lewoleba, merupakan pemekaran dari kecamatan Lomblen Timur dan Kecamatan Lomblen Barat.

Masa Pemerintahan Orde Baru (Tahun 1966-1999), sesuai Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Swatantra Tingkat I NTT Nomor: Pem. 66/1/44/1976, tanggal 1 Juli 1967, bahwa 3 (tiga) kecamatan di Lomblen menjadi 6 (enam) kecamatan sebagai berikut:

1. Kecamatan Buyasuri dengan ibukota Wairiang.
2. Kecamatan Omesuri dengan ibukota Balauring.

3. Kecamatan Lebatukan dengan ibukota Hadakewa.
4. Kecamatan Ile Ape dengan ibukota Waipukang.
5. Kecamatan Atadei dengan ibukota Kalikasa.
6. Kecamatan Nagawutun dengan ibukota Loang.

Dalam rangka efektifitas pelayanan pemerintahan, pembangunan dan pelayanan kemasyarakatan, maka dibentuk wilayah perwakilan Kecamatan sebagai berikut:

1. Kecamatan Wulanggitang, 1 (satu) Perwakilan Kecamatan Titehena dengan ibukota Lewolaga.
2. Kecamatan Larantuka, dibentuk 1 (satu) Perwakilan Kecamatan Ile Mandiri dengan ibukota Wailolong.
3. Kecamatan Adonara Barat, dibentuk 1 (satu) Perwakilan Kecamatan Wotan Ulumado dengan ibukota Baniona.
4. Kecamatan Adonara Timur, dibentuk 3 (tiga) Perwakilan Kecamatan sebagai berikut:
 - a) Perwakilan Kecamatan Ile Boleng dengan ibukota Senadan.
 - b) Perwakilan Kecamatan Witihama dengan ibukota Witihama.
 - c) Perwakilan Kecamatan Klubagolit dengan ibukota Pepak Kelu.

Pada Tahun 1999 Kabupaten Flores Timur dimekarkan menjadi 2 (dua) Daerah otonomi yaitu Kabupaten Flores Timur dan Kabupaten Lembata. Sejalan dengan itu, maka pada Tahun 2001, wilayah pemerintahan yang bersifat Pembantu ditingkatkan statusnya menjadi wilayah pemerintahan definitive ditetapkan dengan Peraturan Daerah Kabupaten Flores Timur Nomor: 7 Tahun 2001 tentang Peningkatan Status Kecamatan Pembantu menjadi Kecamatan, sebagai berikut:

1. Perwakilan Kecamatan Titehena, menjadi Kecamatan Titehena dengan ibukota Lato.

2. Perwakilan Kecamatan Ile Mandiri, menjadi Kecamatan Ile Mandiri dengan ibukota Lewohala.
3. Perwakilan Kecamatan Wotan Ulumado, menjadi Kecamatan Wotan Ulumado dengan ibukota Baniona.
4. Perwakilan Kecamatan Ile Boleng, menjadi kecamatan Ile Boleng dengan ibukota Senadan.
5. Perwakilan Kecamatan Witihamu, menjadi Kecamatan Witihamu dengan ibukota Witihamu.
6. Perwakilan Kecamatan Klubagolit, menjadi Kecamatan Klubagolit dengan ibukota Pepak.

Dalam perkembangan penyelenggaraan pemerintahan Daerah, maka pada Tahun 2006 dibentuk 5 (lima) kecamatan baru, yang ditetapkan dengan Peraturan Daerah Kabupaten Flores Timur Nomor: 2 Tahun 2006 tentang Pembentukan Kecamatan sebagai berikut:

1. Kecamatan Ile Bura dengan ibukota Lewotobi, yang merupakan pemekaran dari Kecamatan Wulanggintang.
2. Kecamatan Demon Pagong dengan ibukota Lewokluok, merupakan pemekaran dari Kecamatan Larantuka.
3. Kecamatan Lewolema dengan ibukota Kawaliwu, merupakan pemekaran dari Kecamatan Tanjung Bunga.
4. Kecamatan Adonara dengan ibukota Sagu, merupakan pemekaran dari Kecamatan Klubagolit.

Pada tahun 2009 berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Flores Timur Nomor 8 Tahun 2009 terjadi lagi pemekaran kecamatan baru, yakni Kecamatan Solor Selatan dengan ibu Kota Kecamatan Kalike, sehingga kabupaten Flores Timur menjadi 19 kecamatan yang tersebar pada 3 daratan yaitu :

- Flores Timur Daratan : 8 Kecamatan dengan 78 desa / kelurahan.
- Daratan Adonara : 8 Kecamatan dengan 111 desa/kelurahan.

- Daratan Solor : 3 Kecamatan dengan 37 desa/kelurahan.

2.2. Gambar dan Arti Lambang Kabupaten Flores Timur

GAMBAR DAN ARTI LAMBANG

Lambang Daerah merupakan identitas fisik dari sebuah daerah, Kabupaten Flores Timur memiliki lambang daerah sama halnya dengan daerah-daerah lain dalam wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, baik itu provinsi, kabupaten maupun kota. Untuk itu, pada bagian ini akan diuraikan tentang Lambang Daerah Kabupaten Flores Timur.



Warna



Hitam Putih

2.2.1. Dasar Hukum

Lambang daerah Kabupaten Flores Timur ditetapkan dengan Peraturan Daerah Kabupaten Flores Timur Nomor 19 Tahun 1974 tanggal 17 Desember 1974 dan disahkan oleh Menteri Dalam Negeri dengan Keputusan Menteri Dalam Negeri dengan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor : Pem.10/47-409 tanggal 5 Juli 1978.

2.2.2. Bentuk Lambang

Bentuk Lambang Kabupaten Flores Timur “ PERISAI BERSISI LIMA “ yang mengandung arti sebagai berikut :

1. Perisai adalah perlindungan rakyat.
2. Sisi Lima melambangkan Pancasila sebagai Dasar Negara.

2.2.3. Warna dan Isi Lambang

Tata (susunan) warna lambang berupa : Hijau, Kuning, Hitam, Putih dan Biru yang mempunyai arti :

1. Hijau adalah harapan, dambaan akan kejayaan.
2. Kuning adalah keagungan, kejayaan, keluruhan.
3. Hitam adalah keteguhan, keabadian.
4. Putih adalah kemurnian hati nurani.
5. Biru adalah ketenangan, kedamaian.

2.2.4. Arti Gambar Lambang.

1. Bintang Berwarna Emas melambangkan Ketuhanan Yang Maha Esa sesuai Sila I dari Pancasila.
2. Tempat Sirih (Ekot, Wajak, Kepe Sirih) melambangkan kesatuan/persatuan Flores Timur.
3. Padi & Kapas melambangkan kemakmuran (Kesejahteraan Rakyat).
4. Empat belas butir padi, dua belas kuntum kapas, lima daun sirih serta delapan daun bunga putih melambangkan saat terbentuknya Kabupaten Flores Timur tanggal 14 Desember 1958.

5. Bunga yang berdaun bunga putih dan berputik kuning melambangkan Flores Timur yaitu bunga di Timur.
6. Sebilah Tombak & sebilah parang penopang pita nama Daerah Kabupaten Flores Timur yang keduanya dihubungkan dengan tali yang melilit pada batang tombak & hulu parang & melingkar sebagian bunga terletak pada /menyentuh tempat sirih, melambangkan Flores Timur yang dahulunya terdiri dari dua buah wilayah yaitu Demon dan Pani & suka mengangkat senjata satu sama lainnya tetapi kini tidak lagi, sudah berdamai/bersatu dengan terbentuknya Daerah Kabupaten Flores Timur.
7. Laut sesuai kondisi geografis Flores Timur dalam melambangkan keindahannya.
8. Empat alunan gelombang putih melambangkan Adonara, Solor, Lembata & Flores Timur Daratan yang membentuk Flores Timur.
9. Pohon Beringin melambangkan pengayon menandakan bahwa rakyat Flores Timur ikhlas & rela menjunjung tinggi kekuasaan & kewibawaan Pemerintah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

2.3. Bupati Dari Masa Ke Masa

Kabupaten Flores Timur sejak berdiri pada Tahun 1958 sampai sekarang, telah dipimpin oleh Para Bupati sebagai berikut :

Tabel 2.1 Bupati Kabupaten Flores Timur sampai sekarang

NO.	NAMA	JABATAN	PERIODE
1	Stefanus Ndoen	Penjabat Bupati	1959-1961

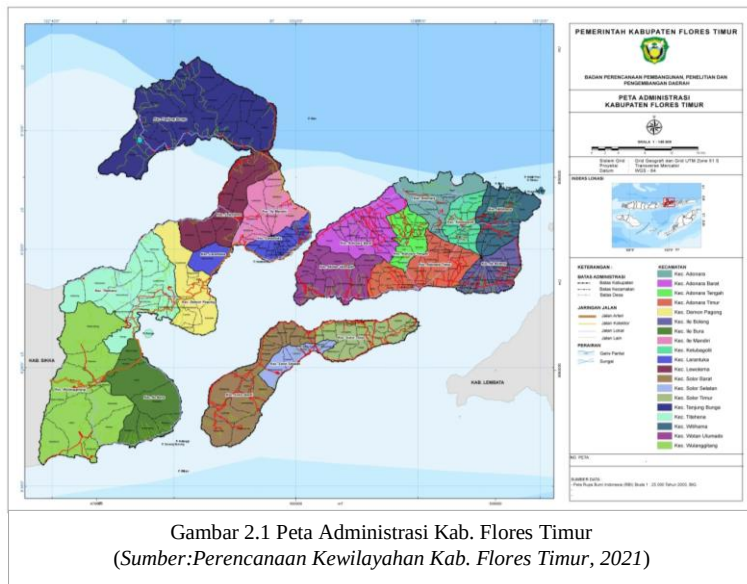
NO.	NAMA	JABATAN	PERIODE
2	Yoakim Bl. De Rosari	Bupati	1961-1966
3	Ciprianus Yoseph Monteriro	Bupati	1966-1973
4	Drs. Anton Buga Langoday	Bupati	1973-1978
5	Letkol Markus Weking	Bupati	1978-1983
6	Letkol Simon Petrus Soliwoa	Bupati	1983-1989
7	Letkol Iskandar Munthe	Bupati	1989-1994
8	Drs. Hendrikus Hengki Mukin, SH	Bupati	1994-1999
9	Pit A. Tallo, SH	Penjabat Bupati	Desember 1999-Maret 2000
10	Felix Fernandez, SH. CN dan	Bupati	2000-2005
	Yohanes Payong Beda, SH.	Wakil Bupati	
11	dr. Husein Pancratius	Penjabat Bupati	April-Agustus 2005
12	Drs. Simon Hayon	Bupati	2005-2010
	Yosep Lagadoni Herin, S.Sos	Wakil Bupati	
13.	Drs. Muhamad S. Wongso	Penjabat Bupati	Agustus 2010 – 2011
13	Yosep Lagadoni Herin, S.Sos.	Bupati	2010-2016
	Valentinus S. Tukan, S.AP	Wakil Bupati	
14	Emanuel Kara, SH	Penjabat Bupati	2016– Mei 2017
15	Antonius Hubertus G. Hadjon, ST	Bupati	2017-2022
	Agustinus Payong Boli, SH	Wakil Bupati	
16	Drs. Doris Alexander Rih, M.Si	Penjabat Bupati	Mei 2022– Sampai Sekarang

Sumber : Bagian Pemerintahan Setda Kabupaten Flores Timur, 2022

2.4. Kondisi Umum Daerah

Kabupaten Flores Timur adalah bagian dari propinsi Nusa Tenggara Timur yang berada diujung pulau Flores dan

merupakan kabupaten Kepulauan yang terbentuk dari gugusan pulau-pulau yaitu pulau Flores bagian timur, pulau Adonara ,pulau Solor dan pulau-pulau kecil. Kabupaten Flores Timur terletak antara 08⁰ 04'-08⁰40' LS dan 122⁰ 38'-123⁰ 57' BT, dengan kondisi geogafis sebagai berikut:



2.4.1. Luas dan Batas Wilayah Administrasi

Kabupaten Flores Timur memiliki luas wilayah 5.983,38 Km², dengan luas daratan 1.812,85 Km² (31% luas wilayah) yang tersebar pada 3 pulau besar dan 27 pulau kecil serta luas lautan 4.170,53 Km² (69% luas wilayah), dengan batas wilayah:

Sebelah Barat : Kabupaten Sikka
Sebelah Timur : Selat Boleng

Sebelah Selatan : Laut Sawu

Sebelah Utara : Laut Flores

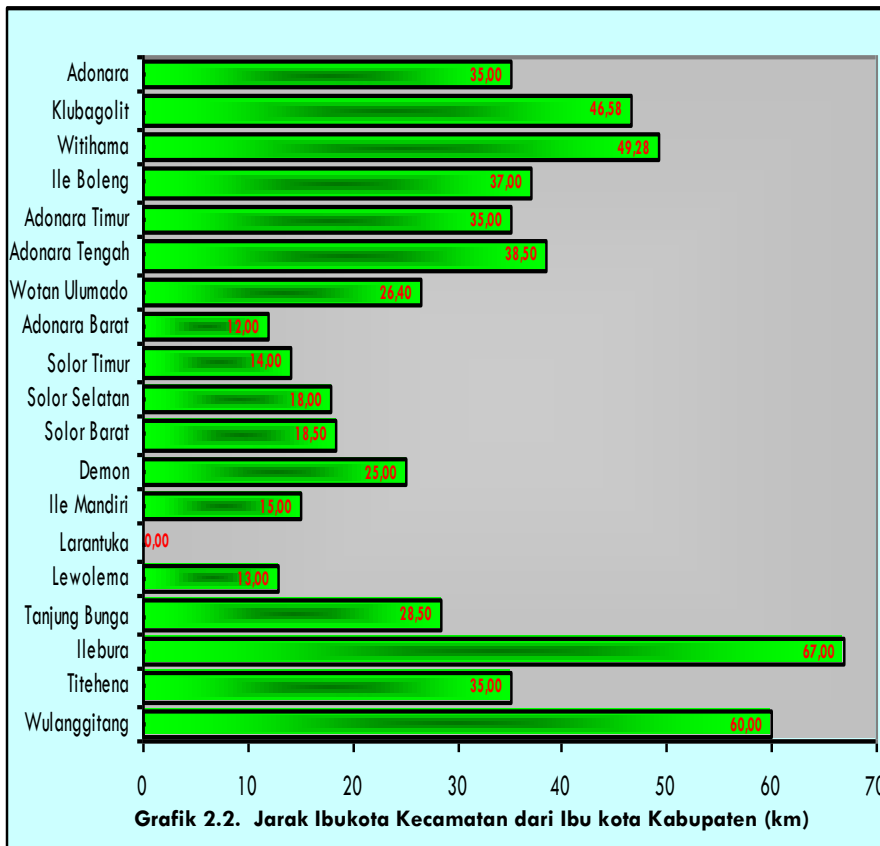
Secara administrasi pemerintahan, Kabupaten Flores Timur terdiri atas 19 Kecamatan, 229 Desa dan 21 kelurahan, yang dapat dilihat pada table berikut;

Tabel 2.2 Jumlah Desa/Kelurahan dan Luas Kecamatan di Kabupaten Flores Timur

Pulau	Kecamatan	Jumlah		Luas Daerah Area (Km ²)	Luas (%)
		Desa	Kelurahan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	1. Wulanggintang	11	-	225,85	12,46
	2. Titehena	14	-	154,84	8,54
	3. Tanjung Bunga	16	-	257,57	14,21
	4. Ile Mandiri	8	-	72,76	4,01
	5. Larantuka	2	18	48,91	2,70
	6. Demon Pagong	7	-	85,40	4,71
	7. Ile Bura	7		118,32	6,53
	8. Lewolema	7		92,84	5,12
Pulau Flores Bagian Timur		72	18	1.056,49	58,28
	9. Solor Barat	14	1	128,20	7,07
	10. Solor Timur	17	-	66,56	3,67
	11. Solor Selatan	7	-	31,85	1,76
Pulau Solor		38	1	226,61	12,50
	12. Adonara Barat	18	-	79,71	4,40
	13. Wotan Ulumado	12	-	86,31	4,76
	14. Adonara Timur	19	2	91,06	5,02
	15. Ile Boleng	21	-	49,30	2,72
	16. Witihama	16	-	79,43	4,38
	17. Klubagolit	12	-	44,41	2,46
	18. Adonara Tengah	13	-	42,73	2,36
	19. Adonara	8	-	56,80	3,13

Pulau Adonara	119	2	529,75	29,23
Flores Timur	229	21	1.812,85	100

Dari 19 kecamatan yang ada, semua dapat ditempuh dengan mudah baik melalui transportasi darat maupun transportasi laut dan ditunjang dengan infrastruktur serta moda transportasi yang memadai. Jarak antara kecamatan dan ibukota kabupaten dapat dilihat pada grafik berikut:



Sumber: Badan Pusat Statistik Kab. Flores Timur, 2022

2.4.2. Topografi

Bentangan alam Kabupaten Flores Timur merupakan wilayah berbukit dan bergunung. Kondisi alam tersebut ditandai dengan tingkat kemiringan, ketinggian dan tekstur tanah sebagaimana terlihat pada tabel berikut:

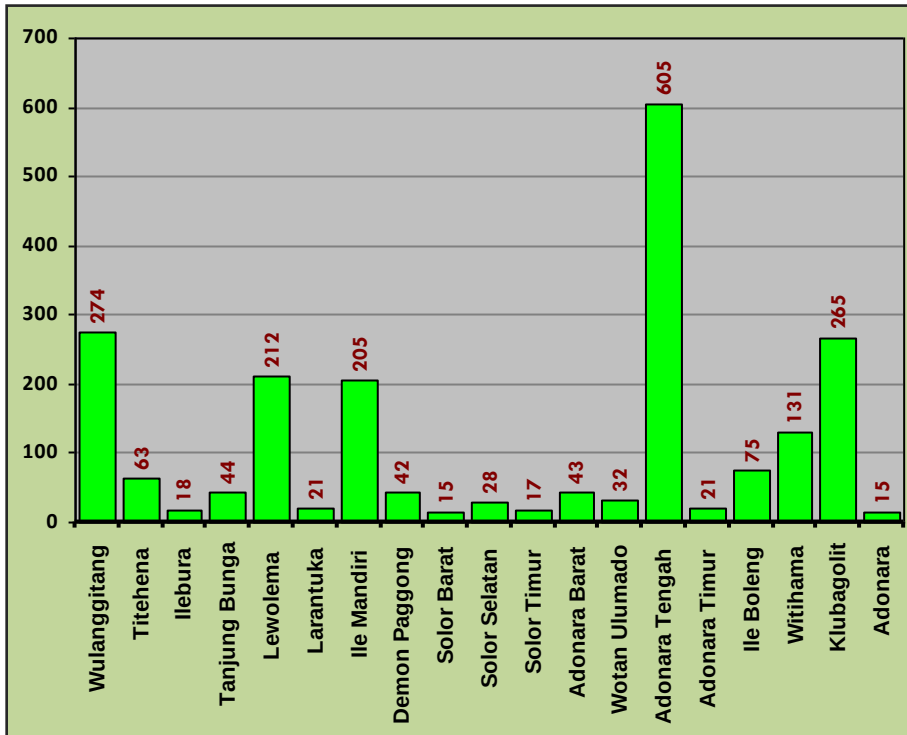
Tabel 2.3. Topografi Kabupaten Flores Timur

	Kemiringan/Ketinggian/Tekstur Tanah	Luas (Km ²)
	Kemiringan : ▪ – 12 % ▪ 12 – 40 % ▪ > 40 %	417, 20 799,86 615,79
2	Ketinggian : ▪ – 12 m ▪ 100 – 500 m ▪ > 500m	568,81 934,63 291,41
3	Tekstur Tanah : ▪ Kasar ▪ Sedang ▪ Halus	934,63 856,17 38,56

Sumber : RTRW Kabupaten Flores Timur, Tahun 2007-2027

Bentang alam Kabupaten Flores Timur hampir merata disemua kecamatan, dengan ketinggian dari permukaan laut (mdpl) masing-masing ibu kota kecamatan dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik 2.3. Tinggi Wilayah Ibu Kota Kecamatan (Mdpl)



2.4.3. Klimatologi

Kabupaten Flores Timur hanya mengalami 2 (dua) musim yaitu musim kemarau dan musim hujan. Pada bulan Juni sampai dengan September arah angin berasal dari Australia dan tidak banyak mengandung uap air, sehingga mengakibatkan musim kemarau. Sebaliknya, pada bulan Desember sampai dengan Maret arus angin banyak mengandung uap air yang berasal dari Asia dan Samudera Pasifik, sehingga terjadi musim hujan.

Keadaan seperti ini berganti setiap setengah tahun setelah melewati masa peralihan pada bulan April-Mei dan Oktober-

November. Walaupun demikian, mengingat daerah Flores Timur dan umumnya Provinsi NTT dekat dengan Australia, arus angin yang banyak mengandung uap air dari Asia dan Samudera Pasifik sampai di wilayah Flores Timur, kandungan uap airnya sudah berkurang yang mengakibatkan hari hujan di Flores Timur lebih sedikit dibandingkan dengan wilayah yang lebih dekat dengan Asia. Hal ini menjadikan Flores Timur sebagai wilayah yang tergolong kering di mana hanya 4 bulan (Januari sampai dengan Maret, dan Desember) yang keadaannya relatif basah dan 8 bulan sisanya relatif kering.

2.4.4. Kondisi Geomorfologi

Kabupaten Flores Timur berada dalam jalur gunung api yang masih aktif sebanyak 4 (empat) gunung, yaitu:

- Gunung Lewotobi Laki-laki dengan ketinggian 1.584 m dari permukaan laut, terletak di Pulau Flores
- Gunung Lewotobi Perempuan dengan ketinggian 1.703 m dari permukaan laut, terletak di Pulau Flores
- Gunung Leraboleng dengan ketinggian 1.117 m dari permukaan laut, terletak di Pulau Flores
- Gunung Ile Boleng dengan ketinggian 1.659 m dari permukaan laut, terletak di Pulau Adonara.

Secara morfologi, wilayah Flores Timur tersusun atas 28 (dua puluh delapan) bentuk lahan (lands forms), bahkan sebagian besarnya merupakan wilayah perbukitan yaitu lereng gunung api tidak aktif seluas 48.892 ha atau 27,59% dari luas wilayah kabupaten Flores Timur, dataran alluvial kars seluas 29.687 ha atau 16,75%, dan kaki gunung api aktif seluas 28.969 ha atau 16,24%. Selain itu dijumpai pula bentuk lahan lainnya, yaitu lereng gunung api aktif (14.023 ha), dataran kaki gunung api tidak aktif (13.286 ha), gunung api strato tidak aktif (11.676 ha), gunung api strato aktif (7.510 ha), dataran antar gunung api

(3.962 ha), gunung api bocca (3.183 ha), medan lava tua (2.959 ha), dataran fluvio gunung api (2.585 ha), medan lava muda (1.800 ha), dataran kaki gunung api aktif (2.745 ha), dataran gunung api (1.308 ha), perbukitan kars tidak berkembang (822 ha). Luas dan persentase bentuk lahan selengkapnya disajikan pada tabel dibawah ini.

Di wilayah Flores Timur terdapat empat buah gunung api yang masih aktif yaitu gunung Lewotobi laki-laki dengan tinggi 1.584 m dari permukaan laut, gunung Lewotobi perempuan dengan tinggi 1.703 m dari permukaan laut, gunung Leraboleng dengan tinggi 1.117 m dari permukaan laut, dan gunung Ile Boleng dengan tinggi 1.659 m dari permukaan laut. Masing-masing tersebar di pulau Flores (bagian timur) dan pulau Adonara. Pada satu sisi gunung-gunung tersebut banyak memberikan kontribusi terhadap tingkat kesuburan tanah, namun pada sisi yang lain menjadi sumber bencana yang setiap saat dapat mengancam yaitu gempa bumi dan letusan gunung berapi.

Tabel. 2.4. Bentuk Lahan Penyusun Kabupaten Flores Timur

Bentuk lahan	Luas		%
	Km ²	Ha	
Danau kawah tidak aktif	0,46	46	0,03
Dataran Aluvial	6,06	606	0,34
Dataran aluvial kars	296,87	29.687	16,75
Dataran aluvial pantai	2,16	216	0,12
Dataran antar gunung api	39,62	3.962	2,24
Dataran fluvio gunung api	25,85	2.585	1,46
Dataran gunung api	13,08	1.308	0,74
Dataran kaki gunung api aktif	27,45	2.745	1,55
Dataran kaki gunung api tidak aktif	132,86	13.286	7,50

Gunung api bocca	31,83	3.183	1,80
Gunung api strato aktif	75,10	7.510	4,24
Gunung api strato tidak aktif	116,76	11.676	6,59
Kaki gunung api aktif	289,69	28.969	16,35
Kawah aktif	0,43	43	0,02
Kawah tidak aktif	6,89	689	0,39
Kerucut gunung api piroklastik	4,17	417	0,24
Kipas fluvio gunung api	4,86	486	0,27
Lagun	0,14	14	0,01
Lereng gunung api aktif	140,23	14.023	7,91
Lereng gunung api tidak aktif	488,92	48.892	27,59
Medan lava muda	18,00	1.800	1,02
Perbukitan kars tidak berkembang	8,22	822	0,46
Perbukitan sisa	5,41	541	0,31
Permukaan planasi	6,33	633	0,36
Rawa air tawar	0,23	23	0,01
Teras sungai erosional	1,17	117	0,07
Medan lava tua	29,59	2959	1,67
Jumlah	1.771,92	177.192	100,0

Sumber : Buku Data & Informasi Spasial Sumberdaya Alam Kab.Flores Timur

2.4.5. Kondisi Hidrologi

Dari segi hidrologi, Kabupaten Flores Timur memiliki 290 mata air yang tersebar di seluruh kecamatan dengan debit antara 0,5–20 liter perdetik. Sumber mata air tersebut umumnya berada pada kawasan hutan. Potensi kawasan hutan lindung yang perlu dijaga terdapat di kecamatan Ile Mandiri, Adonara Tengah, Ile Boleng, Wotan Ulumado, Adonara Timur, Demon Pagong, Ile Bura, Larantuka, Lewolema, Tanjung Bunga, Titehena dan Wulanggitang

yang berfungsi melindungi kawasan yang ada di bawahnya dengan luas 27.996, 56 ha.

2.4.6. Pemanfaatan Lahan

Pola Pemanfaatan lahan pada suatu daerah secara umum dapat menggambarkan pola keruangan pada suatu wilayah tertentu yang juga menjadi salah satu aspek pertimbangan dalam suatu proses perencanaan pembangunan di suatu daerah/wilayah. Jenis-jenis pemanfaatan lahan dan pola pemanfaatannya juga dapat memberikan gambaran bagi aktivitas penduduk dan perekonomiannya pada suatu wilayah.

Adapun jenis-jenis pemanfaatan lahan/tanah di Kabupaten Flores Timur meliputi : tanah sawah, tanah pekarangan, tanah tegalan, hutan, perkebunan, perikanan, peternakan sebagai berikut :

- **Kawasan Pertanian Lahan Basah atau sawah** yaitu: Kecamatan Wulanggitang Desa Hewa, Kecamatan Titehena Desa Konga, Kecamatan Tanjung Bunga Desa Sinar Hadigala, Kecamatan Demon Pagong Desa Bama, Kecamatan Adonara Barat Desa Wureh, Desa Watampao, Kecamatan Adonara Desa Sagu, Kecamatan Witihamo Desa Waigoa
- **Kawasan Perikanan dan Kelautan yaitu :** Kecamatan Witihamo, Kecamatan Solor Timur, Kecamatan Solor Barat, Kecamatan Titehena, Kecamatan Ile Bura, Kecamatan Larantuka, Kecamatan Tanjung Bunga
- **Kawasan Peternakan yaitu :** Kawasan unggulan untuk peternakan babi yaitu : Kecamatan Tanjung Bunga, Kecamatan Ile Mandiri, Kecamatan Larantuka, Kecamatan Adonara Barat, Kecamatan Wotanulumado Kawasan pengembangan ternak kecil yaitu kambing, domba berada pada Kecamatan wulanggitang.

2.5. Keadaan Pemerintahan

2.5.1. Lembaga Legislatif

Lembaga legislatif merupakan mitra kerja dari lembaga eksekutif dalam menjalankan roda pemerintahan. Lembaga legislatif lahir dari hajatan politik rakyat, yakni Pemilu Legislatif Kabupaten Flores Timur tahun 2019 dengan jumlah DPT sebanyak 152.400 jiwa. Enam belas Partai Politik yang berhasil menempatkan wakil - wakilnya untuk 30 kursi legislatif yang selama 5 tahun ini, telah berkiprah memperjuangkan dan mengartikulasikan aspirasi rakyat yang selalu penuh dengan dinamika tuntutan perubahan di segala bidang kehidupan masyarakat lewotana.

A. Partai Peserta Pemilu

Pemilihan Calon Legislatif Kabupaten Flores Timur periode 2019 – 2020 diikuti oleh 16 partai dengan total calon legislatif per partai sebanyak 35 orang .

Adapun Partai – partai yang terlibat langsung dalam Pemilu Legislatif tahun 2019 adalah sebagai berikut :

**Tabel 2.5. Jumlah Partai Pemilu Legislatif Periode 2019 - 2024
Kabupaten Flores Timur**

No.	Nama Partai	Jumlah Caleg	Jumlah Kursi yang diperoleh
1.	PKB	35	4
2.	Gerindra	35	4
3.	PDIP	35	7
4.	Golkar	35	4
5.	Nasdem	35	4
6.	Garuda	35	-
7.	Berkarya	35	-
8.	PKS	35	-
9.	Perindo	35	1

No.	Nama Partai	Jumlah Caleg	Jumlah Kursi yang diperoleh
10.	PPP	35	-
11.	PSI	35	-
12.	PAN	35	4
13.	Hanura	35	2
14.	Demokrat	35	-
15.	PBB	35	-
16.	PKPI	35	-

Sumber Data : KPUD Flores Timur, 2019

B. Gambaran Umum Anggota DPRD Kabupaten Flores Timur Periode 2019 – 2024.

Pemilu Legislatif di Flores Timur tahun 2019 telah berhasil memilih 30 Anggota DPRD Kabupaten Flores Timur yang memenuhi persyaratan sesuai peraturan perundangan yang berlaku. 30 Anggota DPRD berhak menduduki kursi keanggotaan DPRD periode 2019 - 2024 ditetapkan melalui Keputusan Gubernur NTT Nomor : Pem.171.2/354/8/2019, tanggal 28 Agustus 2019 tentang Peresmian pemberhentian Anggota DPRD Kabupaten Flores Timur masa jabatan 2009-2014 dan Peresmian Pengangkatan Anggota DPRD Kabupaten Flores Timur Masa Jabatan 2014–2019, Anggota Dewan periode 2014-2019 dan Acara Pengucapan Sumpah Janji sebagai Anggota DPRD dilaksanakan pada tanggal 9 September 2019 bertempat di Balai Gelekat Lewotana Flores Timur. Anggota DPRD masa Jabatan 2019 – 2024, asal partai dan asal daerah pemilihan adalah sebagai berikut :

Tabel 2.6. Nama – Nama Anggota DPRD Kabupaten Flores Timur Periode 2019 – 2024

No	Nama	PAW	Asal Partai	DAPIL
1	Lambertus Nuho Baon		PKB	II

No	Nama	PAW	Asal Partai	DAPIL
2	Yosep Paron Kabon, ST		PKB	IV
3	Ato Agil, SH		PKB	V
4	Muhamad Mahlin		PKB	VI
5	Maximus A. Boromea Kean		Gerindra	I
6	Raimundus Boli Pehan		Gerindra	III
7	Drs. M. Demon Sabon		Gerindra	IV
8	Matias Werang Enay		Gerindra	VI
9	Herman Vicki Betan		PDIP	I
10	Drs. Martinus Mao Welan		PDIP	II
11	Philipus Sanga Golen, S. Pd		PDIP	III
12	Yohanes Sili Rotok Bahi, S. Sos		PDIP	IV
13	Robertus R. Kereta, S. Pd		PDIP	V
14	Maria Dominika Ona Lamoren		PDIP	VI
15	Konradus Kusno Wada		PDIP	VII
16	Yoseph Sani Betan, ST		Golkar	I
17	Adrianus Sintu Kelen. S. Ip		Golkar	II
18	Adam Beda Sabon, S. Sos		Golkar	IV
19	Ignasius Boli Uran, S. Fil		Golkar	VII
20	Ignasius Kopong Tukan		Nasdem	III
21	Ahmad H. Mukhtar. A. Md		Nasdem	IV
22	Abdul Wahid Saleh, S.S		Nasdem	V
23	Yohanes Ola Tobi, S.S		Nasdem	VII
24	Martinus Ola Anen, SE		Perindo	IV
25	Sudirmanto Tamrin, S. Pd		PAN	III
26	Muhammad Ikran Ratuloli, SE		PAN	IV
27	Hasan Basri, SE		PAN	VI
28	Rofinus Baga, SH		PAN	VII
29	Michael M. O. F. Lewai, ST		Hanura	I
30	Emanuel Tukan, SP		Hanura	II

Sumber Data : Sekretariat Dewan 2022

C. GAMBARAN FRAKSI :

Untuk mengoptimalkan pelaksanaan fungsi, tugas dan wewenang DPRD maka dalam perjalanannya telah dibentuk 6 (lima) buah fraksi DPRD sesuai dengan ketentuan yang mengatur tentang tata tertib dan ditetapkan dengan Peraturan DPRD Kabupaten Flores Timur, dengan susunan keanggotaan sebagai berikut :

1). FRAKSI PARTAI DEMOKRASI INDONESIA PERJUANGAN:

No.	Nama	Jabatan
1	Konrardus Kusno Wada	Ketua
2	Herman Vicki Betan	Wakil Ketua
3	Yohanes Sili Rotok Bahy, S. Sos	Sekretaris
4	Maria Dominika Ona Lamoren	Anggota
5	Robertus Rebon Kereta, S. Pd	Anggota
6	Drs. Martinus Mau Welan	Anggota
7	Philipus Sanga Golen, S.Pd	Anggota

2). FRAKSI PARTAI KEBANGKITAN BANGSA:

No.	Nama	Jabatan
1	Lambertus Nuho Baon	Ketua
2	Muhamad Mahlin	Wakil Ketua
3	Yoseph Paron Kabon, ST	Sekretaris
4	Ato Agil, SH	Anggota

3). FRAKSI PARTAI GERINDRA:

No.	Nama	Jabatan
1	Drs. M. Demon Sabon	Ketua
2	Maksimus A. B. Kean	Wakil Ketua
3	Raimundus Boli Pehan	Sekretaris

4	Matias Werong Enay	Anggota
---	--------------------	---------

4). FRAKSI PARTAI GOLONGAN KARYA:

No.	Nama	Jabatan
1	Ignasius Boli Uran, S.Fil	Ketua
2	Adam Beda Sabon, S.Sos	Wakil Ketua
3	Adrianus Sintu Kelen, S.Ip	Sekretaris
4	Yoseph Sani Betan, ST	Anggota

5). FRAKSI PARTAI AMANAT NASIONAL:

No.	Nama	Jabatan
1	Rofinus Baga, SH	Ketua
2	Muhammad Ikram Ratuloli, SE	Wakil Ketua
3	Hasan Basri, SE	Sekretaris
4	Sudirmanto Thamrin, S.Pd	Anggota

6). FRAKSI PARTAI NASIONAL DEMOKRAT:

No.	Nama	Jabatan
1	Ahmad H. Muktar, A.Md	Ketua
2	Michael M. O. F. Lewai, ST	Wakil Ketua
3	Yohanes Ola Tobi, SS	Sekretaris
4	Ignasius Kopong Tukan	Anggota
5	Abdul Wahid Saleh, S.S	Anggota
6	Emanuel Tuakn, SP	Anggota
7	Martinus Ola Anen, SE	Anggota

D. GAMBARAN UMUM ALAT KELENGKAPAN DPRD :

Susunan alat - alat kelengkapan DPRD Kabupaten Flores Timur periode 2019 – 2024 sebagai berikut:

a. Pimpinan DPRD terdiri dari :

No.	Nama	Jabatan
1	Robertus Rebon Kereta,S.Pd	Ketua
2	Yoseph Paron Kabon,ST	Wakil Ketua I
3	Matias Werong Enay	Wakil Ketua II

a. Badan Musyawarah DPRD :

NO	NAMA	JABATAN	UNSUR FRAKSI
1	Robertus Rebon Kereta,S.Pd	Ketua	PDIP
2	Yoseph Paron Kabon,ST	Wakil Ketua	PKB
3	Matias Werong Enay	Wakil Ketua	GERINDRA
4	Petrus Pemang Liku, S.Sos, MT	Sekretaris	-
5	Maria Dominika Ona Lamoren	Anggota	PDIP
6	Drs. Martinus Mau Welang	Anggota	PDIP
7	Yohanes Sili Rotok Bahy. S.Sos	Anggota	PDIP
8	Lambertus Noho Baon	Anggota	PKB
9	Raimundus Boli Pehan	Anggota	GERINDRA
10	Yohanes Ola Tobi. SS	Anggota	NASDEM
11	Abdul Wahid Saleh. SS	Anggota	NASDEM
12	Ignasius Kopong Tukan, S.Sos	Anggota	NASDEM
13	Adam Beda Sabon, S.Sos	Anggota	GOLKAR
14	Adrianus Sintu Kelen, S.Ip	Anggota	GOLKAR
15	Sudrmanto Tamrin, S.Pd	Anggota	PAN
16	Muhamad Ikran Ratuloli, SE	Anggota	PAN

b. Komisi-Komisi DPRD :

NO	KOMISI	NAMA	JABATAN	UNSUR FRAKSI
1	A	MATIAS WERONG ENAY	KOORDINATOR	GERINDRA
		1. AHMAD H. MUKTAR,A.Md	KETUA	NASDEM
		2. RAIMUNDUS BOLI PEHAN	WAKIL KETUA	GERINDRA
		3. YOHANES SILI ROTOKBAHY,S.Sos	SEKRETARIS	PDIP
		4. MARIA D. O. LAMOREN	ANGGOTA	PDIP
		5. ATO AGIL, SH	ANGGOTA	PKB
		6. MICHAEL M. O. F. LEWAI, ST	ANGGOTA	NASDEM
		7. MARTINUS OLA ANEN, SE	ANGGOTA	NASDEM
		8. ADAM BEDA SABON, S.Sos	ANGGOTA	GOLKAR
2	B	9. SUDIRMANTO TAMRIN,S.Pd	ANGGOTA	PAN
		ROBERUS REBON KERETA, S.Pd	KOORDINATOR	PDIP
		1. ROFINUS BAGA, SH	KETUA	PAN
		2. HERMAN VICKY BETAN	WAKIL KETUA	PDIP
		3. LAMBERTUS NUHO BAON	SEKRETARIS	PKB
		4. KONDRADUS KUSNO WADA	ANGGOTA	PDIP
		5. MAXIMUS ALOISIUS B. KEAN	ANGGOTA	GERINDRA
		6. YOSEPH SANI BETAN, ST	ANGGOTA	GOLKAR
		7. IGNASIUS KOPONG TUKAN	ANGGOTA	NASDEM
3	C	8. EMANUEL E. TUKAN, SP	ANGGOTA	NASDEM
		9. HASAN BASRI	ANGGOTA	PAN
		YOSEP PARON KABON,ST	KOORDINATOR	PKB
		1. IGNASIUS BOLI URAN,S. FIL	KETUA	GOLKAR
		2. Drs. M. DEMON SABON	WAKIL KETUA	GERINDRA
		3. Drs MARTINUS MAU WELAN	SEKRETARIS	PDIP
		4. PHILIPUS SANGA GOLEN, S.Pd	ANGGOTA	PDIP
		5. MUHAMAD MAHLIN	ANGGOTA	PKB
		6. YOHANES OLA TOBI, SS	ANGGOTA	NASDEM
		7. ABUL WAHAB SALEH, SS	ANGGOTA	NASDEM
		8. ADDRIANUS SINTU KELEN,S.Ip	ANGGOTA	GOLKAR
		9. MUHAMAD IKRAM RATULOLI, SE	ANGGOTA	PAN

c. Badan Legislasi DPRD :

NO	NAMA	JABATAN	UNSUR FRAKSI
----	------	---------	--------------

NO	NAMA	JABATAN	UNSUR FRAKSI
1	Ato Agil, SH	Ketua	PKB
2	Ignasius Kopong Tukan	Wakil Ketua	NASDEM
3	Petrus Pemang Liku, S.Sos, MT	Sekretaris	-
4	Drs. Martinus Mau Welang	Anggota	PDIP
5	Yohanes Sili Rotok Bahy. S.Sos	Anggota	PDIP
6	Muhamad Mahlin	Anggota	PKB
7	Drs. M. Demon Sabon	Anggota	GERINDRA
8	Ahmad H. Mukhtar, A.Md	Anggota	NASDEM
9	Andrianus Sintu Kelen, S.Ip	Anggota	GOLKAR
10	Sudrmanto Tamrin, S.Pd	Anggota	PAN

e. Badan Anggaran DPRD :

NO	NAMA	JABATAN	UNSUR FRAKSI
1	Robertus Rebon Kereta, S.Pd	Ketua	PDIP
2	Yoseph Paron Kabon, ST	Wakil Ketua	PKB
3	Matias Werong Enay	Wakil Ketua	GERINDRA
4	Petrus Pemang Liku, S.Sos, MT	Sekretaris	-
5	Kondradus Kusno Wada	Ketua	PDIP
6	Herman Vicky Betan	Anggota	PDIP
7	Philipus Sanga Golen, S.Pd	Anggota	PDIP
8	Ato Agil, SH	Ketua	PKB
9	Maximus Aloysius Boromeo Kean	Anggota	GERINDRA
10	Ahmad H. Mukhtar, A.Md	Anggota	NASDEM
11	Michael M.O.F Lewai	Anggota	NASDEM
12	Martinus Ola Anen, SE	Anggota	NASDEM
13	Ignasius Boli Uran, S.Fil	Anggota	GOLKAR
14	Yooseph Sani Betan, ST	Anggota	GOLKAR
15	Rofinus Baga, SH	Anggota	PAN

NO	NAMA	JABATAN	UNSUR FRAKSI
16	Hasan Basri, SE	Anggota	PAN

f. Badan Kehormatan DPRD : dengan susunan sebagai berikut :

NO	NAMA	JABATAN	UNSUR FRAKSI
1	Kondradus Kusno Wada	Ketua	PDIP
2	Adam Beda Sabon, S.Sos	Wakil Ketua	GOLKAR
3	Emanuel Tukan, SP	Anggota	NASDEM

Sumber: SEKWAN Kabupaten Flores Timur Tahun 2022

2.5.2. Lembaga Eksekutif

A. Kelembagaan Pemerintah Kabupaten Flores Timur

Lembaga eksekutif di daerah merupakan lembaga pemerintah, dimana kelembagaan dan tata kerja pemerintah diatur dengan peraturan daerah. Kelembagaan dan Tata Kerja Kabupaten Flores Timur berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2019 tentang Pembentukan Susunan Perangkat Daerah adalah sebagai berikut:

Bupati

Wakil Bupati

Sekretaris Daerah

Staf Ahli

1. Staf Ahli Bupati Bidang Hukum, Politik dan Pemerintahan
2. Staf Ahli Bupati Ekonomi Pembangunan dan Keuangan
3. Staf Ahli Bupati Bidang Kemasyarakatan dan SDM

Asisten Administrasi Pemerintahan

1. Bagian Pemerintahan Umum
2. Bagian Hukum
3. Bagian Organisasi dan Tata Laksana

Asisten Ekonomi Pembangunan dan Kesejahteraan Rakyat

1. Bagian Ekonomi dan Pengembangan Sumber Daya Mineral
2. Bagian Administrasi Pembangunan
3. Bagian Kesejahteraan Rakyat

Asisten Administrasi Umum

1. Bagian Protokol
2. Bagian Humas dan Sandi
3. Bagian Keuangan
4. Bagian Umum

Sekretariat DPRD :

1. Bagian Administrasi Kesekretariatan, Program dan Keuangan
2. Bagian Hukum dan Persidangan
3. Bagian Penganggaran dan Pengawasan

SKPD berbentuk Badan dan Dinas :

1. Inspektorat Daerah
2. Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah
3. Badan Keuangan dan Aset Daerah
4. Badan Pendapatan Daerah
5. Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
6. Badan Penanggulangan Bencana Daerah
7. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
8. Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga
9. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan
10. Dinas Kesehatan
11. Dinas Sosial
12. Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana,

Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

13. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
14. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
15. Satuan Polisi Pamong Praja
16. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
17. Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah
18. Dinas Perdagangan dan Perindustrian
19. Dinas Tenaga Kerja
20. Dinas Komunikasi dan Informatika
21. Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertahanan
22. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
23. Dinas Perhubungan
24. Dinas Lingkungan Hidup
25. Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan
26. Dinas Perkebunan dan Peternakan
27. Dinas Perikanan
28. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan

Kecamatan :

- | | |
|-----------------------------|------------------------------|
| 1. Kecamatan Wulanggintang | 11. Kecamatan Solor Timur |
| 2. Kecamatan Titehena | 12. Kecamatan Adonara Barat |
| 3. Kecamatan Ile Bura | 13. Kecamatan Wotan Ulumado |
| 4. Kecamatan Tanjung Bunga | 14. Kecamatan Adonara Tengah |
| 5. Kecamatan Lewolema | 15. Kecamatan Adonara Timur |
| 6. Kecamatan Larantuka | 16. Kecamatan Ile Boleng |
| 7. Kecamatan Ile Mandiri | 17. Kecamatan Witihamu |
| 8. Kecamatan Demon Paggong | 18. Kecamatan Klubagolit |
| 9. Kecamatan Solor Barat | 19. Kecamatan Adonara |
| 10. Kecamatan Solor Selatan | |

Kelurahan :

- | | |
|---------------------------|-------------------------------|
| 1. Kelurahan Waibalun | 12. Kelurahan Sarotari |
| 2. Kelurahan Lewolere | 13. Kelurahan Weri |
| 3. Kelurahan Pantai Besar | 14. Kelurahan PTWBao |
| 4. Kelurahan Larantuka | 15. Kelurahan Waihali |
| 5. Kelurahan Balela | 16. Kelurahan Pohon Bao |
| 6. Kelurahan Pohon Siri | 17. Kelurahan Sarotari Tengah |
| 7. Kelurahan Lohayong | 18. Kelurahan Sarotari Timur |
| 8. Kelurahan Lokea | 19. Kelurahan Ritaebang |
| 9. Kelurahan Postoh | 20. Kelurahan Waiwerang Kota |
| 10. Kelurahan Amagarapati | 21. Kelurahan Lamatwelu |
| 11. Kelurahan Ekasapta | |

B. Aparatur Pemerintah Kabupaten Flores Timur

Tabel 2.7. Jumlah Pegawai Negeri Sipil Berdasarkan Golongan.

No	Pangkat/Golongan/Ruang	Jenis Kelamin		Total
		Laki-laki	Perempuan	
1	I/A (Juru Muda)	-	-	-
2	I/B (Juru Muda Tingkat I)	2	-	2
3	I/C (Juru)	15	2	17
4	I/D (Juru Tingkat I)	9	4	13
	Golongan Ruang I	26	6	32
5	II/A (Pengatur Muda)	52	45	97
6	II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	76	42	118
7	II/C (Pengatur)	169	245	414
8	II/D (Pengatur Tingkat I)	167	163	330
	Golongan Ruang II	464	495	959
9	III/A (Penata Muda)	402	680	1082
10	III/B (Penata Muda Tingkat I)	282	536	818
11	III/C (Penata)	210	317	527

No	Pangkat/Golongan/Ruang	Jenis Kelamin		Total
		Laki-laki	Perempuan	
12	III/D (Penata Tingkat I)	270	289	559
	Golongan Ruang III	1164	1822	2986
13	IV/A (Pembina)	279	187	466
14	IV/B (Pembina Tingkat I)	134	113	247
15	IV/C (Pembina Utama Muda)	21	3	24
16	IV/D (Pembina Utama Madya)	1		1
17	IV/E (Pembina Utama)	-	-	-
	Golongan Ruang IV	435	303	738
	Total	2089	2626	4715

2.5.3. Badan Usaha Milik Daerah (BUMD)

Salah satu Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) di Kabupaten Flores Timur yang khusus mengelola air minum yakni Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM).

2.5.4. Perangkat Dekonsentrasi (Instansi Vertikal)

Selain lembaga yang berada di bawah pemerintahan daerah juga terdapat perangkat dekonsentrasi (instansi vertikal) dan UPT pusat yang terdiri dari:

1. KODIM 1411 Flores Timur
2. POLRES Flores Timur
3. Pengadilan Negeri Flores Timur
4. Kejaksaan Negeri Flores Timur dan Cabang Kejaksaan Negeri di Adonara Timur
5. Pengadilan Agama Flores Timur
6. Badan Pusat Statistik (BPS) Flores Timur
7. Badan Pertanahan Nasional (BPN) Flores Timur
8. Kantor Kementerian Agama Flores Timur

9. Administrator Pelabuhan Flores Timur
10. Kantor Pelayanan Pajak Pratama Flores Timur

2.5.5. Unit Pelayanan Masyarakat (UPM)

Disamping lembaga pemerintahan tersebut di atas terdapat pula unit-unit pelayanan masyarakat terdiri dari: Bank BRI, Bank BNI 46, Bank NTT Cabang Flores Timur, Bank Mandiri, Bank Perkreditan Rakyat (BPR), BPJS, Koperasi, Kantor Pos, Telkom, PLN, Pegadaian, Asuransi Jiwasraya, Bulog Sub Devisi Regional Flores Timur.

BAB III

SOSIAL BUDAYA

3.1. Keadaan Penduduk

3.1.1. Jumlah Penduduk

Kabupaten Flores Timur pada tahun 2021 memiliki jumlah penduduk mencapai 293.590 jiwa, yang berada di 19 (sembilan belas) Kecamatan dengan kepadatan penduduk 161.97 orang per Km², ini berarti menurun dari tahun 2020 dimana jumlah penduduk sebanyak 290.026 jiwa dengan kepadatan penduduk 159,98 orang per Km².

Tabel 3.1 Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Flores Timur Tahun 2019-2021

No	Kecamatan	2019 (Jiwa)	2020 (Jiwa)	2021 (Jiwa)
1	Wulanggitang	15.464	15.502	15.567
2	Titehena	13.659	13.749	14.000
3	Ile Bura	8.057	7.876	7.905
4	Tanjung Bunga	14.773	15.077	15.527
5	Lewolema	10.299	10.113	10.219
6	Larantuka	42.146	41.589	41.690
7	Ile Mandiri	12.091	11.961	12.174
8	Demon Paggong	5.291	5.242	5.208
9	Solor Barat	11.949	11.783	11.839
10	Solor Selatan	7.454	7.193	7.236
11	Solor Timur	17.126	16.942	17.283
12	Adonara Barat	14.091	14.280	14.609
13	Wotan Ulumado	10.555	10.436	10.728
14	Adonara Tengah	14.336	14.007	14.447

15	Adonara Timur	31.942	31.531	32.158
16	Ile Boleng	18.682	18.552	18.592
17	Witihama	18.821	18.384	18.516
18	Klubagolit	13.657	13.386	13.351
19	Adonara	12.661	12.423	12.541
Flores Timur		293.054	290.026	293.590

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Flores Timur, 2022

3.1.2. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Jumlah penduduk menurut jenis kelamin dapat diuraikan menurut kecamatan di Kabupaten Flores Timur tahun 2021 dapat digambarkan sebagai berikut:

**Tabel 3.2. Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin
Menurut Kecamatan di Kabupaten Flores Timur Tahun 2021**

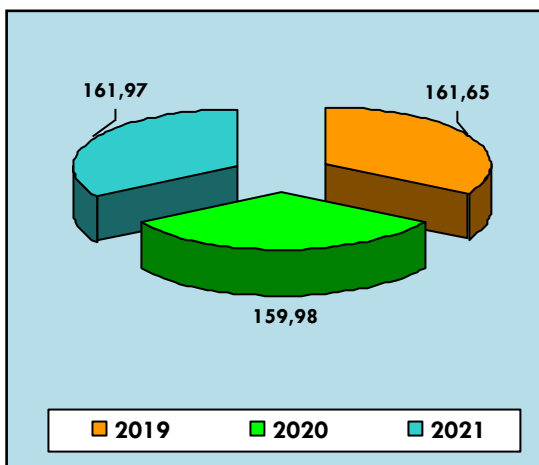
No.	Kecamatan	Penduduk					
		Laki-laki (jiwa)	%	Perempuan (jiwa)	%	Jumlah (jiwa)	%
1	Wulanggitang	7.740	5,37	7.827	5,24	15.567	5,24
2	Titehena	6.950	4,82	7.050	4,72	14.000	4,72
3	Larantuka	20.822	14,43	20.868	13,97	41.690	13,97
4	Ile Mandiri	6.091	4,22	6.083	4,07	12.174	4,07
5	Tanjung Bunga	7.770	5,39	7.757	5,19	15.527	5,19
6	Solor Barat	5.713	3,96	6.126	4,10	11.839	4,10
7	Solor Timur	8.456	5,86	8.827	5,91	17.283	5,91
8	Adonara Barat	7.315	5,07	7.294	4,88	14.609	4,88
9	Wotanulumado	5.354	3,71	5.374	3,60	10.728	3,60
10	Adonara Timur	15.604	10,82	16.554	11,09	32.158	11,09
11	Kelubagolit	6.352	4,40	6.999	4,69	13.351	4,69
12	Witihama	8.860	6,14	9.656	6,47	18.516	6,47
13	Ile Boleng	8.846	6 n,13	9.746	6,53	18.592	6,53
14	Demon Pagong	2.598	1,80	2.610	1,75	5.208	1,75
15	Lewolema	5.130	3,56	5.089	3,41	10.219	3,41
16	Ile Bura	3.985	2,76	3.920	2,63	7.905	2,63
17	Adonara	6.036	4,18	6.505	4,36	12.541	4,36

No.	Kecamatan	Penduduk					
		Laki-laki (jiwa)	%	Perempuan (jiwa)	%	Jumlah (jiwa)	%
18	Adonara Tengah	7.129	4,94	7.318	4,90	14.447	4,90
19	Solor Selatan	3.510	2,43	3.726	2,50	7.236	2,50
	Jumlah	144.261	100,00	149.329	100,00	293.590	100,00

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Flores Timur, 2022

3.1.3. Kepadatan Penduduk

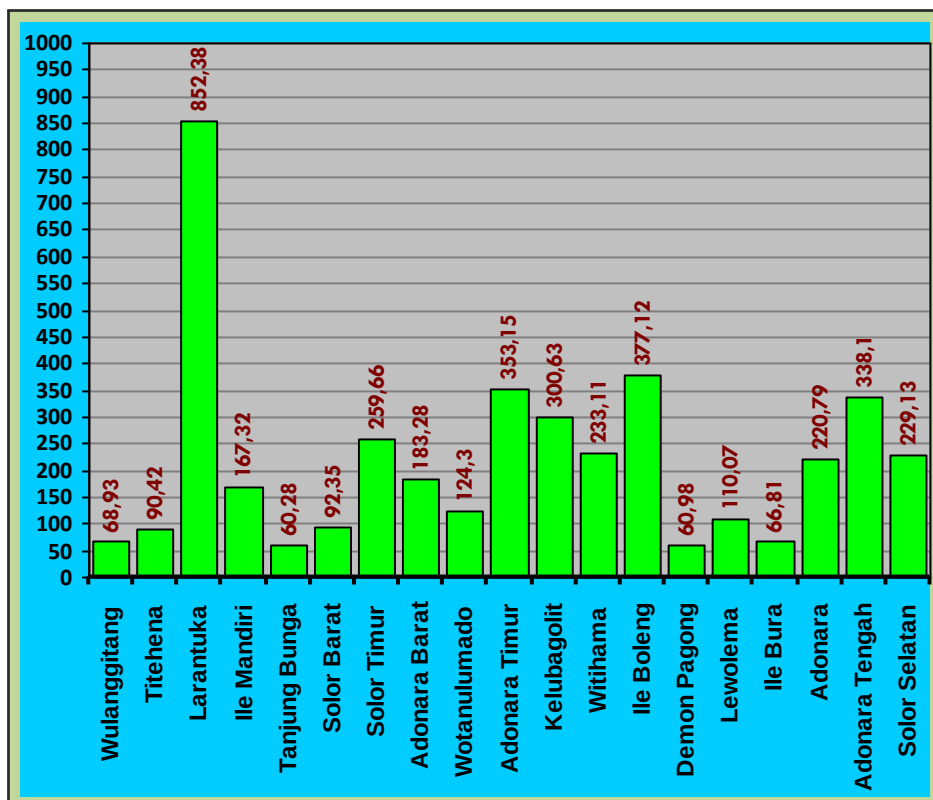
Grafik 3.1. Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km²) Kabupaten Flors Timur Tahun 2019 s/d 2021



Kepadatan penduduk Kabupaten Flores Timur pada grafik tergambar bahwa tahun 2019 kepadatan penduduk sebesar 161,65 jiwa/km², meningkat pada tahun 2020 menjadi 159,98 jiwa/km² dan mengalami penurunan pada tahun 2021 menjadi 161,97 jiwa/km² dengan nilai penningkatan sebesar 1,99% dari tahun 2020.

Kepadatan penduduk secara kecamatan dapat dilihat pada (grafik 3.2) dengan uraian sebagai berikut:

Grafik 3.2. Kepadatan Penduduk (jiwa/km²) Per Kecamatan Tahun 2020



Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Flores Timur, 2022

3.1.4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia

Penduduk Kabupaten Flores Timur berdasarkan Rata-rata usia hidup dari 0 tahun s/d 75 tahun 2021 dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.3. Penduduk Menurut Usia (0 s/d 75) tahun di Kabupaten Flores Timur Tahun 2021

No	Kelompok Usia	Pria		Wanita		Jumlah	
		n	%	n	%	n	%
1	00-04	8.486	5,88	7.766	5,20	16.252	5,54
2	05-09	13.231	9,17	11.969	8,02	25.200	8,58
3	10-14	14.412	9,99	13.404	8,98	27.816	9,47
4	15-19	15.334	10,63	14.320	9,59	29.654	10,10
5	20-24	14.500	10,05	13.559	9,08	28.059	9,56
6	25-29	11.975	8,30	11.588	7,76	23.563	8,03
7	30-34	10.392	7,20	10.462	7,01	20.854	7,10
8	35-39	9.863	6,84	9.901	6,63	19.764	6,73
9	40-44	8.510	5,90	9.237	6,19	17.747	6,04
10	45-49	8.143	5,64	9.550	6,40	17.693	6,03
11	50-54	7.308	5,07	8.505	5,70	15.813	5,39
12	55-59	6.260	4,34	7.686	5,15	13.946	4,75
13	60-64	5.001	3,47	6.288	4,21	11.289	3,85
14	65-69	3.842	2,66	5.185	3,47	9.027	3,07
15	70-74	2.722	1,89	3.949	2,64	6.671	2,27
16	> 75	4.282	2,97	5.960	3,99	10.242	3,49
Flores Timur		144.261	100,00	149.329	100,00	293.590	100,00

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Flores Timur, 2022

3.1.5. Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama

Penduduk Kabupaten Flores Timur berdasarkan agama yang dianut pada tahun 2021 dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama di Kabupaten Flores Timur Tahun 2021

No.	Kecamatan	AGAMA					
		Islam	Kristen	Katolik	Hindu	Budha	Jumlah
1	Wulanggintang	235	89	15.155	13	0	15.502
2	Titehena	452	60	13.377	7	0	13.749

3	Larantuka	8.472	1.408	31.438	95	1	41.589
4	Ile Mandiri	647	103	11.370	3	0	11.961
5	Tanjung Bunga	918	99	14.489	0	0	15.077
6	Solor Barat	48	20	11.692	1	0	11.783
7	Solor Timur	12.240	25	4.830	0	0	16.942
8	Adonara Barat	2.010	105	12.418	1	0	14.280
9	Wotan Ulumado	1.198	135	9.321	0	0	10.436
10	Adonara Timur	17.427	231	14.433	3	5	31.531
11	Kelubagolit	3.241	29	9.987	0	0	13.386
12	Witihama	4.391	47	13.860	0	0	18.384
13	Ile Boleng	1.647	37	16.793	1	0	18.552
14	Demon pagong	9	12	5.205	2	0	5.242
15	Lewolema	38	72	10.056	0	0	10.113
16	Ile Bura	30	12	7.853	0	0	7.876
17	Adonara	6.489	27	5.942	0	0	12.423
18	Adonara Tengah	2.884	33	11.459	0	0	14.007
19	Solor Selatan	32	11	7.236	1	0	7.193
JUMLAH		62.408	2.555	226.905	128	6	290.026

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Flores Timur, 2022

3.1.6. Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Penduduk Kabupaten Flores Timur berdasarkan tingkat pendidikan pada tahun 2021 dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.5. Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Flores Timur Tahun 2021

No.	Tingkat Pendidikan	Jenis Kelamin					
		Laki-Laki		Perempuan		Jumlah	
		n	%	n	%	n	%
1	Tidak / Belum Sekolah	22.865	15.85	23.252	15.57	46.117	15.71
2	Belum Tamat	20.401	14.14	18.724	12.54	39.125	13.33

	SD/Sederajat						
3	Tamat SD/Sederajat	43.292	30.01	51.884	34.74	95.176	32.42
4	Tamat SLTP/Sederajat	19.478	13.50	18.708	12.53	38.186	13.01
5	Tamat SLTA/Sederajat	28.291	19.61	26.124	17.49	54.415	18.53
6	Tamat Diploma I-II	214	0.15	222	0.15	436	0.15
7	Tamat Akademi/D.III/SAR MUD	1.672	1.16	2.715	1.82	4.387	1.49
8	Tamat Diploma IV/Strata I	7.890	5.47	7.613	5.10	15.503	5.28
9	Tamat Strata II	152	0.11	86	0.06	238	0.08
10	Tamat Strata III	6	0.004	1	0.001	7	0.002
TOTAL		144.261	100,00	149.329	100,00	293.590	100,00

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Flores Timur, 2022

3.1.7. Karakteristik Kepala Keluarga

Karakteristik kepala keluarga berdasarkan kelompok umur, jenis kelamin, pendidikan, kesehatan, pekerjaan. Untuk diketahui, berkaitan dengan perencanaan kebijakan pelayanan kebutuhan dasar berbasis keluarga seperti ketersediaan pangan, pendidikan, kesehatan, perumahan kemiskinan, dan lain-lain. Kepala keluarga berdasarkan kelompok umur dan jenis kelamin di Kabupaten Flores Timur tahun 2021 dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.6. Kepala Keluarga berdasarkan kelompok umur dan jenis kelamin di Kabupaten Flores Timur Tahun 2021

No	Kelompok Usia	Pria		Wanita		Jumlah	
		n	%	n	%	n	%
1	15-19	80	0,13	78	0,40	158	0,19
2	20-24	1.293	2,08	472	2,40	1.765	2,16
3	25-29	3.724	6,00	1.008	5,12	4.732	5,79

4	30-34	6.251	10,08	1.143	5,81	7.394	9,05
5	35-39	7.799	12,57	1.213	6,17	9.012	11,03
6	40-44	7.553	12,18	1.293	6,57	8.846	10,83
7	45-49	7.622	12,29	1.678	8,53	9.300	11,38
8	50-54	7.000	11,28	1.908	9,70	8.908	10,90
9	55-59	6.053	9,76	2.276	11,57	8.329	10,19
10	60-64	4.820	7,77	2.103	11,69	6.923	8,47
11	65-69	3.681	5,93	2.161	10,99	5.842	7,15
12	70-74	2.535	4,09	1.781	9,05	4.316	5,28
13	> 75	3.625	5,84	2.555	12,99	6.180	7,56
Flores Timur		62.036	100,00	19.669	100,00	81.705	100,00

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Flores Timur, 2022

Jika dilihat dari kelompok umur, maka tabel di atas menunjukkan bahwa mayoritas kepala keluarga di Kabupaten Flores Timur tertinggi berada pada kelompok umur 45-49 tahun yaitu 9.908 jiwa (11.38%). Kepala keluarga berdasarkan jenis kelamin di Kabupaten Flores Timur berdasarkan Kecamatan tahun 2021 dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.7 Kepala Keluarga berdasarkan kecamatan di Kabupaten Flores Timur Tahun 2021

NO	KECAMATAN	JENIS KELAMIN				JUMLAH	
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN			
		n	%	n	%	n	%
1	Wulanggintang	3.258	5,25	829	4,21	4.087	5,00
2	Titehena	3.022	4,87	842	4,28	3.864	4,73
3	Larantuka	9.196	14,82	2.608	13,26	11.804	14,45
4	Ile Mandiri	2.686	4,33	595	3,03	3.281	4,02
5	Tanjung Bunga	3.247	5,23	696	3,54	3.943	4,83
6	Solor Barat	2.328	3,75	825	4,19	3.153	3,86
7	Solor Timur	3.476	5,60	1.079	5,49	4.555	5,57
8	Adonara Barat	3.011	4,85	653	3,32	3.664	4,48

9	Wotan Ulumado	2.240	3,61	586	2,98	2.826	3,46
10	Adonara Timur	6.856	11,05	2.468	12,55	9.324	11,41
11	Klubagolit	2.855	4,60	1.386	7,03	4.238	5,19
12	Witihama	3.916	6,31	1.995	10,14	5.911	7,23
13	Ile Boleng	3.918	6,32	1.761	8,95	5.679	9,95
14	Demon pagong	1.112	1,79	312	1,59	1.424	1,74
15	Lewolema	2.176	3,51	472	2,40	2.648	3,24
16	Ile Bura	1.642	2,65	419	2,13	2.061	2,52
17	Adonara	2.675	4,31	923	4,69	3.598	4,40
18	Adonara Tengah	3.061	4,93	810	4,12	3.871	4,74
19	Solor Selatan	1.361	2,19	413	2,10	1.774	2,17
TOTAL		62.036	100,00	19.669	100,00	81.705	100,00

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Flores Timur, 2022

3.1.8. Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Kepala keluarga Kabupaten Flores Timur berdasarkan Tingkat Pendidikan tahun 2021 dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.8. Kepala Keluarga Menurut Tingkat Pendidikan di Kabupaten Flores Timur Tahun 2021

No	Kelompok Usia	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Tidak/Belum Sekolah	1.509	1.944	3.453
2	Belum Tamat SD/Sederajat	923	677	1.600
3	Tamat SD/Sederajat	31.004	11.490	42.494
4	Tamat SLTP/Sederajat	9.145	2.041	11.186
5	Tamat SLTA/Sederajat	13.772	2.588	16.360
6	Tamat D I-II	170	37	207
7	Tamat Akademi/D.III/SARMUD	1.196	304	1.500
8	Tamat Diploma IV/Strata I	4.208	578	4.786
9	Tamat Strata II	103	10	113
10	Tamat Strata III	6	0	6
Flores Timur		62.036	19.669	78.688

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Flores Timur, 2022

3.1.9. Jumlah Kepala Keluarga Menurut Status Pekerjaan dan Jenis Kelamin

Kepala keluarga menurut status pekerjaan dan jenis kelamin di Kabupaten Flores Timur tahun 2021 dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.9. Kepala Menurut Status Pekerjaan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Flores Timur Tahun 2021

NO	STATUS PEKERJAAN	JENIS KELAMIN					
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
		n	%	n	%	n	%
1	Belum/Tidak Bekerja	2.011	3,24	1.236	6,28	3.247	3,97
2	Mengurus Rumah Tangga	1	0,00	10.992	55,88	10.993	13,45
3	Pelajar/Mahasiswa	687	1,11	501	2,55	1.188	1,45
4	Pensiunan	1.270	2,05	138138	0,70	1.408	1,72
5	bekerja	58.067	93,60	6.802	34,58	64.869	79,39
TOTAL		62.036	100,00	19.669	100,00	78.688	100,00

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Flores Timur, 2022

3.1.10. Rasio Ketergantungan (Dependency Ratio)

Rasio Ketergantungan merupakan salah satu indikator demografi yang penting, semakin tinggi Dependency Ratio menunjukkan semakin tingginya beban yang harus ditanggung penduduk yang produktif (usia 15 – 64 tahun) untuk membiayai hidup penduduk yang belum produktif (usia 0–14 tahun) dan tidak produktif lagi (usia 65 tahun ke atas). Sedangkan dependency ratio yang semakin rendah menunjukkan semakin rendahnya beban yang ditanggung penduduk yang produktif untuk membiayai yang belum produktif dan tidak produktif lagi.

Rasio Ketergantungan tahun 2021 dapat digambarkan sebagai berikut:

**Tabel 3.10. Rasio Ketergantungan (Dependency Ratio)
di Kabupaten Flores Timur Tahun 2021**

NO	KELOMPOK UMUR	JENIS KELAMIN					
		LAKI- LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
		n	%	n	%	n	%
1	0 - 14 Usia Muda	36.129	25,04	33.139	23,12	69.268	23,59
2	15 - 64 Usia Produktif	97.286	67,44	101.096	70,53	198.382	67,57
3	65 + Usia Tua	10.846	7,52	15.094	10,53	25.940	8,84
Total		144.261	100,00	149.329	100,00	293.590	100,00

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Flores Timur, 2022

3.1.11. Kepemilikan Dokumen Kependudukan

Dokumen kependudukan meliputi Biodata : Dokumen Kependudukan dan Akta Pencatatan Sipil seperti Kartu Tanda Penduduk, Kartu Keluarga, Akta Kelahiran, Akta Kematian, Akta Perkawinan, Akta Perceraian dan Kartu Identitas Anak wajib dimiliki oleh penduduk Indonesia.

A. Kepemilikan Kartu Keluarga

Jumlah kepala keluarga yang memiliki dokumen Kartu Keluarga di Kabupaten Flores Timur tahun 2021 dapat digambarkan sebagai berikut:

**Tabel 3.11. Kepala Keluarga yang Memiliki Kartu Keluarga
di Kabupaten Flores Timur Tahun 2021**

NO	KECAMATAN	KEPALA KELUARGA		KEPEMILIKAN KK	
		N	%	n	%
1	Wulanggitang	4.087	5,00	6.126	4,33
2	Titehena	3.864	4,73	6.163	4,36

3	Larantuka	11.804	14,45	22.630	15,99
4	Ile Mandiri	3.281	4,02	5.643	3,99
5	Tanjung Bunga	3.943	4,83	5.611	3,97
6	Solor Barat	3.153	3,86	6.188	4,37
7	Solor Timur	4.555	5,57	7.999	5,65
8	Adonara Barat	3.664	4,48	6.424	4,54
9	Wotan Ulumado	2.826	3,46	4.63	3,27
10	Adonara Timur	9.324	11,41	15.586	11,01
11	Kelubagolit	4.238	5,19	7.202	5,09
12	Witihama	5.911	7,23	10.399	7,35
13	Ile Boleng	5.679	6,95	8.769	6,20
14	Demon Pagong	1.424	1,74	2.825	2,00
15	Lewolema	2.648	3,24	4.915	3,47
16	Ile Bura	2.061	2,52	3.881	2,74
17	Adonara	3.598	4,40	6.273	4,43
18	Adonara Tengah	3.871	4,74	7.344	5,19
19	Solor Selatan	1.774	2,17	2.890	2,04
TOTAL		81.705	100,00	141.499	100,00

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Flores Timur, 2022

B. Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk Elektronik (KTP-el)

Penduduk Kabupaten Flores Timur yang memiliki E-KTP tahun 2021 dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.12. Penduduk yang Memiliki E-KTP di Kabupaten Flores Timur Tahun 2021

NO	KECAMATAN	PENDUDUK WAJIB KTP		JUMLAH PEREKAMAN KTP-el	JUMLAH PENCETAKAN KTP-el	BELUM MEMILIKI	PERSENTASE KEPEMILIKAN
		n	%				
1	Wulanggintang	11.372	5,35	10.389	12.936	983	91,36
2	Titehena	10.368	4,88	9.493	12.551	875	91,56
3	Larantuka	29.870	14,05	29.534	43.057	336	98,88
4	Ile Mandiri	9.006	4,24	8.265	11.668	741	91,77

5	Tanjung Bunga	10.609	4,99	9.520	10.994	1.089	89,74
6	Solor Barat	8.767	4,12	7.969	10.225	798	90,90
7	Solor Timur	12.075	5,68	10.902	13.487	1.173	90,29
8	Adonara Barat	10.212	4,80	9.033	12.260	1.179	88,45
9	Wotan Ulumado	7.390	3,48	6.462	8.846	928	87,44
10	Adonara Timur	23.056	10,84	20.409	28.071	2.647	88,52
11	Kelubagolit	10.144	4,77	9.198	11.348	946	90,67
12	Witihama	13.973	6,57	11.989	15.330	1.984	85,80
13	Ile Boleng	13.454	6,33	11.853	15.180	1.601	88,10
14	Demon Pagong	4.013	1,89	3.704	4.793	309	92,30
15	Lewolema	7.645	3,60	6.982	9.575	663	91,33
16	Ile Bura	5.658	2,66	5.282	7.252	376	93,35
17	Adonara	9.181	4,32	7.763	9.749	1.418	84,56
18	Adonara Tengah	10.545	4,96	8.780	9.495	1.765	83,26
19	Solor Selatan	5.288	2,49	4.649	5.734	639	87,92
TOTAL		212.626	100,00	192.176	252.551	20.450	90,38

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Flores Timur, 2022

C. Kepemilikan Akte Kelahiran

Penduduk Kabupaten Flores Timur yang memiliki Akte Kelahiran tahun 2021 dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.13. Penduduk yang Memiliki Akte Kelahiran di Kabupaten Flores Timur Tahun 2021

NO	KECAMATAN	PENDUDUK WAJIB KTP			KEPEMILIKAN AKTE KELAHIRAN			PERSEN TASE KEPEMILIKAN
		USIA 0-18	USIA 18+	JUMLAH	USIA 0-18	USIA 18+	JUMLAH	
1	Wulanggitang	4.844	10.723	15.567	4.163	4.510	8.673	74,49
2	Titehena	4.238	9.762	14.000	3.604	3.610	7.214	94,07
3	Larantuka	13.541	28.149	41.690	11.580	11.618	23.198	79,49
4	Ile Mandiri	3.640	8.534	12.174	2.980	3.612	6.592	84,68
5	Tanjung Bunga	5.587	9.940	15.527	4.380	3.821	8.201	89,33
6	Solor Barat	3.558	8.251	11.839	2.998	3.802	6.800	74,10
7	Solor Timur	6.029	11.254	17.283	5.214	3.982	9.196	87,94
8	Adonara Barat	5.081	9.528	14.609	3.672	4.598	8.270	76,65
9	Wotan Ulumado	3.824	6.904	10.436	3.080	2.628	5.708	87,95
10	Adonara Timur	10.539	21.619	32.158	9.009	8.335	17.344	85,41
11	Kelubagolit	3.674	9.677	13.351	3.227	4.066	7.293	83,07
12	Witihama	5.259	13.257	18.516	4.389	6.436	10.825	71,05
13	Ile Boleng	5.841	12.751	18.592	4.982	3.778	8.760	112,24

14	Demon Pagong	1.418	3.790	5.208	1.257	1.242	2.499	108,40
15	Lewolema	3.027	7.192	10.219	2.713	2.297	5.010	103,97
16	Ile Bura	2.547	5.358	7.905	2.355	1.605	3.960	99,62
17	Adonara	3.849	8.692	12.541	3.258	3.649	6.907	81,57
18	Adonara Tengah	4.522	9.925	14.447	3.171	5.496	8.667	66,69
19	Solor Selatan	2.267	4.969	7.236	1.954	2.011	3.965	82,50
TOTAL		93.315	200.275	293.590	77.986	81.096	159.082	84,55

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Flores Timur, 2022

3.1.12. Pengendalian Laju Pertumbuhan Penduduk

Pertumbuhan penduduk kabupaten Flores Timur tahun 2018-2020 selalu fluaktif dimana pada tahun 2017 jumlah penduduk sebesar 287.387 jiwa meningkat pada tahun 2019 menjadi 293.054, dan menurun pada tahun tahun 2020 menjadi sebesar 290.026. Kondisi ini dipengaruhi oleh kelahiran berkurang, kematian serta migrasi penduduk keluar daerah. Dalam upaya menekan laju pertumbuhan penduduk pemerintah daerah harus terus program keluarga Berencana (KB) pada masyarakat, sehingga laju pertumbuhan penduduk dapat ditekan atau diatur untuk menghasilkan generasi-generasi yang berkualitas. Untuk dapat mencapai hasil tersebut maka Pemerintah Kabupaten Flores Timur secara rutin dan menyeluruh berupaya mengatasinya melalui program keluarga Berencana (KB) dengan kegiatan-kegiatan yang mengarah pada penggunaan alat-alat kontrasepsi dan sosialisasi pentingnya Keluarga Berencana pada pasangan- pasangan usia subur, hal ini digambarkan sebagai berikut:

**Tabel 3.14 Ratsio akseptor KB di Kabupaten Flores Timur
Tahun 2017- 2021**

No	Uraian	2017	2018	2019	2020	2021
1	Jumlah Akseptor KB (PA)	14.388	13.594	14.014	13.594	14.847
2	Jumlah Pasangan Usia Subur	29.404	27.759	27.626	27.759	26.617

3	Rasio Akseptor KB (PA/PUS)(CPR)	48,93	48,97	50.82	48,97	56,00
---	------------------------------------	-------	-------	-------	-------	-------

Sumber: Dinas Pemberdayaan Perempuan dan KB Kab. Flores Timur, 2022

**Tabel 3.15 Cakupan Penyediaan Alat dan Obat Kontrasepsi
di Kabupaten Flores Timur Tahun 2017-2021**

No	Uraian	2017	2018	2019	2020	2021
1	Susuk KB	1.000	1.250	1.805	265	536
2	Suntik KB	15.000	14.000	11.940	6.800	9.820
3	Jarum Suntik	15.000	14.000	13.260	6.800	10.820
4	Pil KB Kombinasi	6.000	10.000	16.212	4.880	4.800
5	Kondom Aroma (Lusin)	480	480	1408	53	55
6	IUD	250	250	150	212	118

Sumber: Dinas Pemberdayaan Perempuan dan KB Kab. Flores Timur, 2022

3.2. Kesejahteraan Sosial

3.2.1. Kemiskinan

Salah satu faktor utama keberhasilan pembangunan di suatu daerah adalah tersedianya Sumber Daya Manusia (SDM) yang cukup dan berkualitas, dan dengan adanya Sumber Daya Manusia yang baik akan memicu tingkat penurunan kemiskinan di suatu daerah. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kabupaten Flores Timur, jumlah penduduk miskin pada tahun 2021 sebanyak 28.900 orang atau 10,19% dari total penduduk, sedangkan pada tahun 2020 jumlah penduduk miskin sebesar 27.890 orang atau 10,84 % dari Jumlah Penduduk. dengan melihat jumlah penduduk miskin yang ada maka jumlah penduduk miskin pada tahun 2021 mengalami

peningkatan, sedangkan tingkat kemiskinan mengalami penurunan.

**Tabel 3.16. Jumlah Penduduk Miskin Kab. Flores Timur
Tahun 2017 – 2021**

Tahun	Kab. Flores Timur		
	Jumlah Penduduk Flores Timur (Jiwa)	Jumlah Penduduk Miskin (Jiwa)	Tingkat Kemiskinan (%)
2017	280.433	26.970	10,75
2018	287.387	27.990	11,05
2019	294.143	27.830	10,90
2020	297.599	27.890	10,84
2021	293.590	28.900	10,19

Sumber : Badan Pusat Statistik Flores Timur, 2022

Jumlah keluarga miskin (KK) yang terdapat pada wilayah pedesaan dan perkotaan berdasarkan Pemutakhiran Basis Data Terpadu (PBDT) 2021 dari Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K).

**Tabel 3.17 Jumlah Rumah Tangga Miskin (RTM PerKecamatan
di Kabupaten Flores Timur Tahun 2018-2021**

No	Nama Kecamatan	Jumlah Rumah Tangga			
		2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Wulanggitang	1,744	1,744	1,743	2,587
2	Titehena	1,589	1,589	1,674	2,571
3	Larantuka	2,644	2,644	2,722	5,561
4	Ile Mandiri	1,476	1,476	1,491	2,325
5	Tanjung Bunga	2,040	2,040	2,039	2,925
6	Solor Barat	1,528	1,528	1,532	2,217
7	Solor Timur	1,982	1,982	1,977	2,806

8	Adonara Barat	1,380	1,380	1,424	2,094
9	Wotan Ulumado	1,197	1,197	1,303	1,998
10	Adonara Timur	2,664	2,664	3,002	5,353
11	Klubagolit	1,280	1,280	1,293	1,885
12	Witihama	2,106	2,106	2,124	2,804
13	Ile Boleng	2,608	2,608	2,783	3,793
14	Demon Pagong	633	633	636	1,025
15	Lewolema	804	804	803	1,634
16	Ilebura	882	882	880	1,355
17	Adonara	1,353	1,353	1,407	1,966
18	Adonara Tengah	1,343	1,343	1,342	2,172
19	Solor Selatan	935	935	936	1,183
Total		30,188	30,192	31,111	48,254

Sumber : PBDT TNP2K/Dinas Sosial Kab Flores Timur, 2022

Penduduk kabupaten Flores Timur yang terdaftar pada Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) untuk Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial, Penerima Bantuan, Pemberdayaan Sosial serta Potensi dan Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS) sebagai berikut:

**Tabel 3.18 DATA DTKS PER JIWA
BERDASARKAN SK MENTERI SOSIAL RI BULAN MARER
TAHUN 2022**

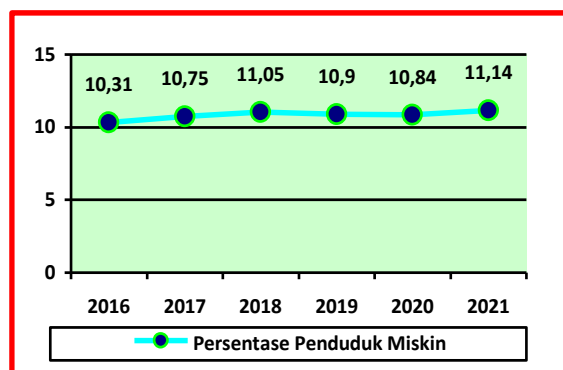
NO	KAB/KEC/DESA	JUMLAH
1	ADONARA	6.572
2	ADONARA BARAT	7.687
3	ADONARA TENGAH	7.614
4	ADONARA TIMUR	16.865
5	DEMON PAGONG	3.370
6	ILE BOLENG	11.976
7	ILE BURA	4.760
8	ILE MANDIRI	8.023
9	KELUBAGOLIT	5.444

10	LARANTUKA	18.238
11	LEWOLEMA	5.954
12	SOLOR BARAT	7.414
13	SOLOR SELATAN	4.379
14	SOLOR TIMUR	9.656
15	TANJUNG BUNGA	11.324
16	TITEHENA	8.956
17	WITIHAMA	8.444
18	WOTAN ULUMANDO	6.977
19	WULANGGITANG	9.248
JUMLAH		162.913

Sumber : DTKS/Dinas Sosial Kab Flores Timur, 2022

Dari tabel diatas digambarkan bahwa penduduk yang terdaftar untuk Pemerlu Kesejahteraan Sosial, Penerima Bantuan, Pemberdayaan Sosial serta Potensi dan Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS) di kabupaten Flores Timur sebesar 162.913 jiwa, sedangkan persentase penduduk miskin menurut Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) pada tahun 2021 sebesar 11,14%. Perkembangan persentase penduduk miskin tahun 2015-2021 dapat dilihat pada tabel berikut:

Gambar 3.3 Grafik Persentase Penduduk Miskin Kabupaten Flores Timur Tahun 2016-2021



DTKS/Dinas Sosial Kab Flores Timur, 2022

3.3.2. Potensi dan Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS)

Tabel 3.19 Potensi dan Sumber KS Tahun 2018 - 2021

No	SARANA	TAHUN				KET
		2018	2019	2020	2021	
1.	Karang Taruna	122	123	31	44	Klp
2.	Tenaga Kesejahteraan Sosial Masyarakat (TKSM)	83	19	19	19	Org
3.	Organisasi Sosial	20	11	11	22	Klp

Sumber: Dinas Sosial Kab. Flores Timur, 2022

Jumlah Penduduk yang banyak dapat menjadi potensi untuk meningkatkan kesejahteraan sosial jika dapat dioptimalkan dengan baik, dan terlebih jika ditunjang dengan sarana dan prasarana yang memadai.

3.2.2. Penduduk Rawan Sosial (PRS)

Tabel 3.20 Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial Kabupaten Flores Timur. Tahun 2021

No	Jenis Masalah PMKS	Satuan	Jumlah
1	Anak Balita Terlantar	orang	1059
2	Anak Terlantar	orang	93
3	Anak Yang Berhadapan dengan hukum	orang	55
4	Anak Jalanan	orang	93
5	Anak Dengan Kedisabilitas	orang	536
6	Anak Yang menjadi korban tindak kekerasan/ diperlakukan salah	orang	14
7	Anak yang memerlukan perlindungan khusus	orang	18
8	Lanjut Usia terlantar	orang	3602
9	Penyandang Disabilitas	orang	1422
10	Tuna Susila	orang	0
11	Gelandangan	orang	0
12	Pengemis	orang	0
13	Pemulung	orang	0
14	Kelompok Minoritas (eks kusta dan waria)	orang	11
15	Bekas warga binaan Lembaga Pemasyarakatan	orang	168

16	Orang Dengan HIV/AIDS (ODHA)	orang	4
17	Korban Penyalagunaan Napsa	orang	19
18	Korban Trafiking	orang	0
19	Korban Tindak Kekerasan	orang	9
20	Pekerja Migran Bermasalah Sosial (PMBS)	orang	995
21	Korban Bencana Alam	orang	467
22	Korban Bencana Sosial	orang	197
23	Perempuan Rawan Sosial Ekonomi	orang	5200
24	Fakir Miskin (FM)	orang	16121
25	Keluarga Bermasalah Sosial Psikologis (MSP)	orang	304
26	Komunitas Adat Terpencil	orang	478
	Jumlah	orang	30.865

Sumber: Dinas Sosial Kab. Flores Timur, 2022

Penduduk rawan sosial yang banyak dapat menjadi potensi untuk meningkatkan kesejahteraan sosial jika dapat dioptimalkan dengan baik, dan terlebih jika ditunjang dengan sarana dan prasarana yang memadai.

3.2.3. Ketenagakerjaan

Kesempatan kerja merupakan peluang atau keadaan yang menunjukkan tersedianya lapangan pekerjaan sehingga semua orang yang bersedia dan sanggup bekerja dalam proses produksi dapat memperoleh pekerjaan sesuai dengan keahlian, keterampilan dan bakatnya masing-masing. Kesempatan kerja adalah suatu keadaan yang menggambarkan/ketersediaan pekerjaan.

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) didefinisikan sebagai perbandingan antara angkatan kerja dengan jumlah seluruh penduduk usia kerja. TPAK mengukur besarnya partisipasi angkatan kerja dalam dunia kerja. TPAK dapat digunakan sebagai indikator tingkat kesulitan angkatan kerja untuk mendapatkan pekerjaan. Angka TPAK yang rendah menunjukkan kecilnya kesempatan kerja yang tersedia bagi penduduk usia kerja. Sebaliknya, angka TPAK yang tinggi

menunjukkan besarnya kesempatan kerja yang tersedia. Angka TPAK Kabupaten Flores Timur pada tahun 2021 seperti terlihat pada tabel berikut;

Tabel 3.21 Angka TAPK Kabupaten Flores Timur Tahun 2021

No	Jenis Kegiatan	Laki-Laki		Perempuan		Jumlah	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	Angkatan Kerja	71.638	82.16	63.716	62.88	135.354	71.80
	a. Bekerja	68.940	96.23	61.254	96.14	130.194	96.19
	b. Mencari Pekerjaan	2.698	3.77	2.462	3.86	5.160	3.81
2	Bukan Angkatan Kerja	15.560	17.84	37.610	37.12	53.170	28.20
	a. Sekolah	5.844	37.56	6.605	17.56	12.449	23.41
	b. Mengurus Rumah Tangga	2.879	18.50	27.139	72.16	30.081	56.58
	c. Lainnya	6.837	43.94	3.866	10.28	10.793	20.30
Jumlah		87.196	100.00	101.326	100.00	188.524	100.00
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja		71.80					
Tingkat Pengangguran		3.81					

Sumber: BPS Kab. Flores Timur, 2022

Dengan memperhatikan tabel diatas tingkat partisipasi angkatan kerja pada tahun 2021 yang bekerja sebesar 71,80%, dan tingkat pengangguran sebesar 3,81%. Angkatan Kerja berusia diatas 15 tahun yang bekerja selama seminggu menurut status pekerjaan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.22 Persentase penduduk 15 tahun keatas yang bekerja selama seminggu menurut status pekerjaan di Kabupaten Flores Timur Tahun 2021

No	Status Pekerjaan Utama	Laki-laki (Jiwa)	Perempuan (Jiwa)	Jumlah (Jiwa)
1.	Berusaha sendiri tanpa bantuan orang lain	16.199	18.961	35.160

No	Status Pekerjaan Utama	Laki-laki (Jiwa)	Perempuan (Jiwa)	Jumlah (Jiwa)
2.	Berusaha dibantuan Buruh tidak tetap /Buruh tidak dibayar	17.156	13.038	30.194
3.	Berusaha dibantu buruh tetap/Buruh dibayar	2.940	92	3.032
4.	Buruh/Karyawan	17.842	11.550	29.392
5.	Pekerjaan bebas	6.241	248	6.489
6.	Pekerjaan keluarga/tidak dibayar	8.562	17.365	25.927
Jumlah		68.940	61.254	130.194

Sumber: BPS Kab. Flores Timur, 2022

3.3. Bidang Keagamaan

Agama merupakan elemen yang penting dalam kehidupan manusia, bahkan menjadi salah satu hak asasi yang paling asasi bagi kehidupan manusia. Sikap toleransi dalam beragama penting untuk senantiasa diciptakan karena sikap tersebut diharapkan dapat menghilangkan diskriminasi dalam beragama, menciptakan perdamaian, persatuan, persahabatan dan persaudaraan secara universal, serta dapat menentukan pilihan terbaik yang mengutamakan martabat manusia. Untuk mengetahui perkembangan keagamaan di Kabupaten Flores Timur secara umum dapat dilihat pada Tabel di bawah ini.

Tabel 3.23 Tabel Penduduk menurut Agama dan Rumah Ibadah per kecamatan di Kabupaten Flores Timur Tahun 2021

No	Kecamatan	Gereja Katolik		Gereja Protestan		Masjid		Pura		Wihara	
		Jmlh Unit	Jmlh Pemeluk	Jmlh unit	Jmlh Pemeluk	Jmlh Unit	Jmlh Pemeluk	Jmlh Unit	Jmlh Pemeluk	Jmlh Unit	Jmlh Pemeluk
1	WULANGGITANG	7	15.198	3	89	4	235	1	13	-	0
2	TITEHENA	4	13.269	-	60	-	452	-	7	-	0
3	LARANTUKA	13	31.543	-	1.40	1	8.472	-	95	-	1

					8						
4	ILE MANDIRI	6	11.242	-	103	-	647	-	3	-	0
5	TANJUNG BUNGA	8	14.093	-	99	-	918	-	0	-	0
6	SOLOR BARAT	10	11.712	-	20	1	48	-	1	-	0
7	SOLOR TIMUR	6	4.874	-	25	3	12.240	-	0	-	0
8	ADONARA BARAT	5	12.193	-	105	1	2.010	-	1	-	0
9	WOTAN ULUMADO	5	9.139	1	135	13	1.198	-	0	-	0
10	ADONARA TIMUR	6	14.191	-	231	2	17.427	-	3	-	5
11	KELUIBAGOLIT	9	10.126	-	29	10	3.241	-	0	-	0
12	WITIHAMA	14	13.977	-	47	6	4.391	-	0	-	0
13	ILE BOLENG	6	16.895	-	37	11	1.647	-	1	-	0
14	DEMON PAGONG	3	5.219	-	12	8	9	-	2	-	0
15	LEWOLEMA	1	10.017	-	72	9	38	-	0	-	0
16	ILE BURA	9	7.829	-	12	3	30	-	0	-	0
17	ADONARA	7	5.977	-	27	12	6.489	-	0	-	0
18	ADONARA TENGAH	6	11.192	-	33	-	2.884	-	0	-	0
19	SOLOR SELATAN	6	7.157	-	11	-	32	-	1	-	0
Jumlah		131	226.905	4	2.555	84	62.408	1	128	-	6

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Flores Timur, 2022 dan BPS Kab. Flores Timur, 2022

3.4. Bidang Pendidikan

Pembangunan manusia pada dasarnya menciptakan generasi-generasi yang berkualitas dan berdaya saing. Untuk menghasilkan generasi yang mampu bersaing maka perlu dipersiapkan secara bertahap dan menyeluruh mulai dari pendidikan yang paling dasar sampai tingkat pendidikan paling tinggi. Oleh karena itu sarana prasarana pendidikan dan tenaga pendidik juga perlu diperhatikan untuk mendukung proses pendidikan yang lebih baik dari semua jenjang. Pengelola pendidikan baik pemerintah maupun swasta diharapkan dapat menyesuaikan perkembangan pendidikan sesuai dengan jamannya agar dapat menghasilkan generasi yang berkualitas. Pendidikan di kabupaten Flores Timur dari

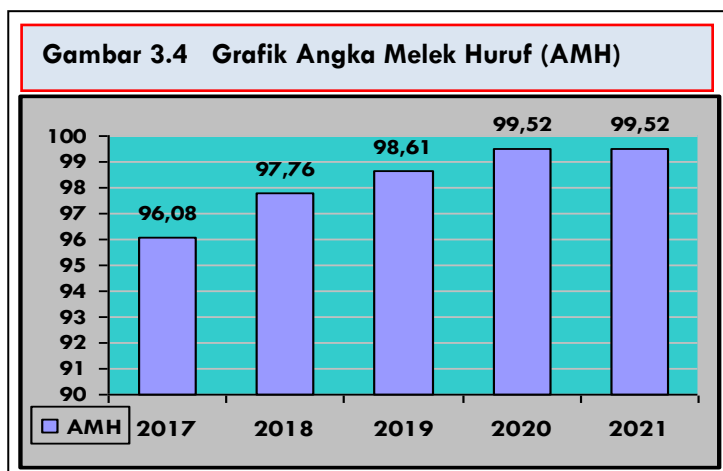
semua jenjang dalam pengelolaannya dilakukan oleh pemerintah dan Swasta. Perkembangan pendidikan dapat dilihat dari beberapa aspek yaitu: sarana prasarana, perkembangan siswa, dan mutu tenaga pendidik sehingga dapat menghasilkan kualitas pendidikan yang berkualitas dan berdaya saing.

3.4.1. Perkembangan Pendidikan

Keberhasilan pendidikan sangat dipengaruhi oleh mutu yang dihasilkan. Tolak ukur keberhasilan pendidikan terlihat dari beberapa aspek antara lain:

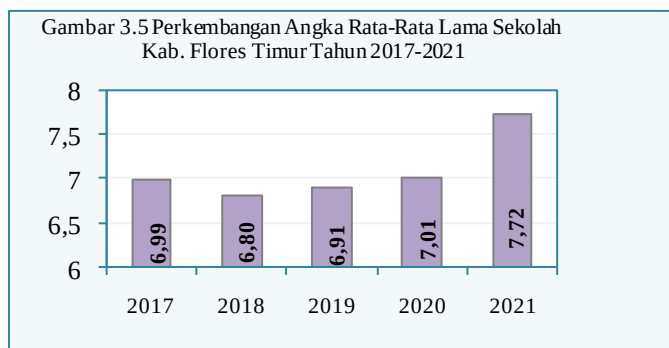
a. Angka Melek Huruf dan Angka Rata-rata Lama Sekolah

Angka melek Huruf (AMH) merupakan proporsi penduduk yang berumur 15 tahun keatas yang mempunyai kemampuan membaca dan menulis huruf latin dan huruf lainnya, tanpa harus mengerti apa yang dibaca/ditulis. Hal ini dapat dilihat pada gambar berikut:



Sumber: Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kab. Flores Timur.
Tahun 2022

Gambar di atas menggambarkan bahwa pada tahun 2017-2021 mengalami peningkatan dengan rata-rata pertumbuhan 1.96 persen pertahun. Sampai dengan tahun 2021 AMH kabupaten Flores Timur mencapai 99.52 persen atau angka buta huruf sebesar 0.48 persen, sedangkan Angka rata-rata lama sekolah adalah rata-rata jumlah tahun yang digunakan oleh penduduk dalam menjalani pendidikan formal. Rata-rata lama sekolah di Kabupaten Flores Timur meningkat dalam kurun waktu tiga tahun terakhir sebagaimana terlihat pada gambar 2.7 berikut;



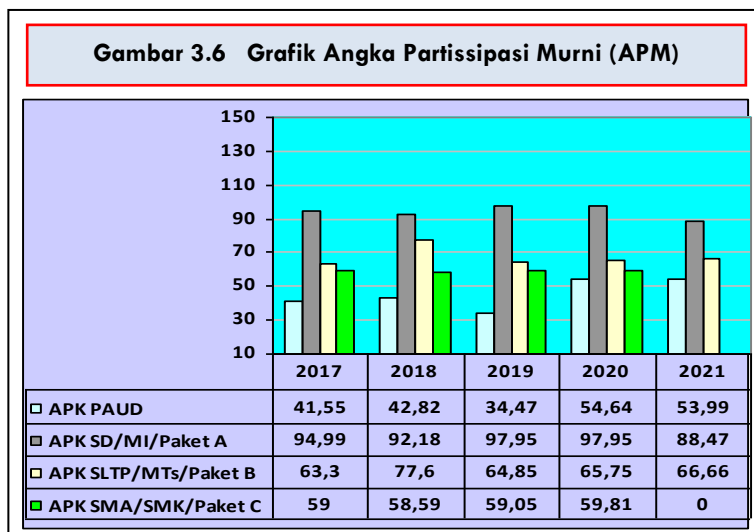
Kab. Flores Timur Tahun 2022

Tabel di atas menunjukkan bahwa pada tahun 2021 rata-rata lama sekolah 7.72 tahun. artinya. secara rata-rata penduduk di kabupaten Flores Timur yang berusia 25 tahun ke atas telah menempuh pendidikan selama 7.72 tahun atau hampir menamatkan kelas VIII (kelas 2 SMP). Peningkatan rata-rata lama sekolah mengindikasikan bahwa dari sisi kemampuan atau kesanggupan untuk pembiayaan pendidikan

ada peningkatan disamping adanya dukungan dana BOS dan pemberian Kartu Indonesia Pintar (KIP) yang dapat mengatasi kebutuhan pendidikan peserta didik. Selain itu faktor jarak tempuh untuk menjangkau lembaga pendidikan yang semakin dekat juga berpengaruh terhadap rata-rata lama sekolah.

b. Angka Partisipasi Murni (APM)

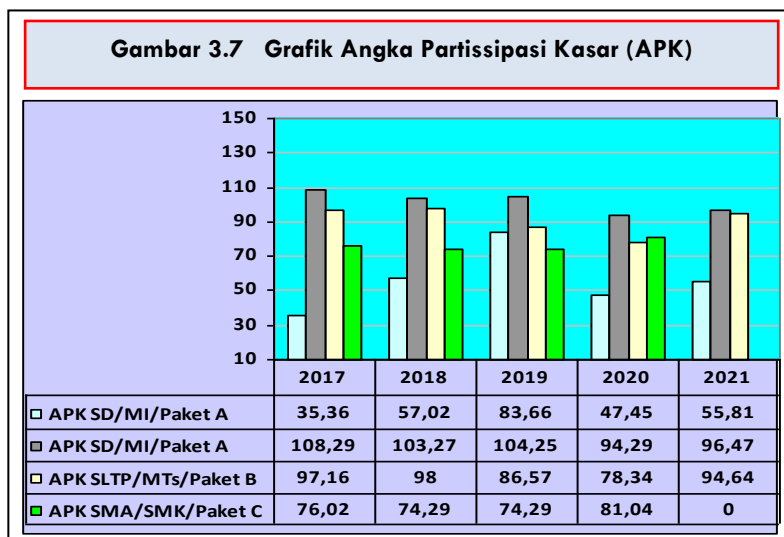
Angka Partisipasi Huruf (AMH) merupakan indikator yang digunakan untuk menentukan tingkat partisipasi murni penduduk usia sekolah. Keberhasilan program wajib belajar sembilan tahun dapat dilihat dari indikator angka partisipasi kasar dan angka partisipasi murni. APM menunjukkan perbandingan antara jumlah siswa yang berasal dari Kabupaten Flores Timur dengan jumlah penduduk Kabupaten Flores Timur pada usia sekolah. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:



Sumber : Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Flores Timur. 2022 (data olahan)

c. Angka Partisipasi kasar (APK)

Angka Partisipasi Kasar adalah perbandingan jumlah siswa pada tingkat pendidikan PAUD/SD/SLTP/SLTA dibagi dengan jumlah penduduk berusia 7 hingga 18 tahun atau rasio jumlah siswa (tanpa memperhatikan faktor usia) yang sedang sekolah di tingkat pendidikan tertentu terhadap jumlah penduduk kelompok usia yang berkaitan dengan jenjang pendidikan tertentu. Trend APK pada setiap jenjang pendidikan di Kabupaten Flores Timur pada Tahun 2017–2021 disajikan pada gambar berikut;



Sumber : Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Flores Timur. 2022 (data olahan)

3.4.2. Sarana Prasana Pendidikan, Perkembangan Siswa dan Tenaga Pendidik dibawah dinas Pendidikan Pemuda dan Olaraga

Sarana prasarana pendidikan, perkembangan siswa dan tenaga pendidik dari semua jenjang pendidikan dibawah Dinas Pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut:

a. Taman Kanak-Kanak (TK)



TK. Baobage Kec. Witihamu

Jumlah sekolah Taman Kanak-Kanak (TK) dibawah dinas Pendidikan tahun 2021 tersebar pada 19 Kecamatan di kabupaten Flores Timur yang berstatus negeri dan swasta sebagai berikut:

Tabel 3.24 Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid pada Sekolah TK Tahun 2021

NO	KECAMATAN	SEKOLAH			GURU			MURID		
		Negeri	Swasta	Jmlh	Negeri	Swasta	Jmlh	Negeri	Swasta	Jmlh
1	Wulanggintang	-	16	16	-	43	43	-	470	470
2	Titehena	1	16	17	6	48	54	47	364	411
3	Ilebura	1	9	10	6	20	26	73	177	250
4	Tanjung Bunga	1	14	15	8	45	53	51	369	420
5	Lewolema	1	10	11	7	27	34	34	213	247
6	Iarantuka	2	18	20	20	85	105	139	622	761
7	Ile Mandiri	1	8	9	6	25	31	51	237	288
8	Demon Pagong	-	7	7	-	17	17	-	109	109
9	Solor Barat	1	12	13	5	26	31	37	203	240
10	Solor Selatan	1	5	6	4	17	21	22	125	147
11	Solor Timur	1	8	9	4	21	25	27	203	230
12	Adonara Barat	-	15	15	-	34	34	-	323	323
13	Wotan Ulumado	1	7	8	4	17	21	32	129	161
14	Adonara Tengah	1	13	14	5	34	39	17	234	251
15	Adonara Timur	2	20	22	8	50	58	66	443	509
16	Ile Boleng	-	20	20	-	49	49	-	530	530
17	Witihamu	1	11	12	5	32	37	42	317	359
18	Klubagolit	2	12	14	9	23	32	41	241	282
19	Adonara	-	7	7	-	15	15	-	151	151
Jumlah		17	226	243	97	628	725	679	5.460	6.139

Sumber: Dinas Pendidikan Kepemuda dan Olahraga Kab. Flores Timur , 2022

b. Sekolah Dasar (SD)



SDI Ekasapta Kec. Larantuka

Jumlah Sekolah Dasar (SD) dibawah dinas Pendidikan tahun 2021 tersebar pada 19 Kecamatan di kabupaten Flores Timur yang berstatus negeri dan swasta sebagai berikut:

Tabel 3.25 Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid pada Sekolah Dasar Tahun 2021

NO	KECAMATAN	SEKOLAH			GURU			MURID		
		Negri	Swasta	Jmlh	Negri	Swasta	Jmlh	Negri	Swasta	Jmlh
1	Wulanggintang	8	7	15	74	65	139	900	881	1.781
2	Titehena	6	9	15	53	86	139	420	1.004	1.424
3	Ilebura	2	6	8	20	57	77	269	508	777
4	Tanjung Bunga	15	6	21	133	51	184	1.583	418	2.001
5	Lewolema	4	6	10	42	65	107	280	707	987
6	Larantuka	9	15	24	154	205	359	2.225	2.462	4.687
7	Ile Mandiri	6	4	10	72	40	112	715	442	1.157
8	Demon Pagong	1	7	8	7	59	66	26	472	498
9	Solor Barat	7	7	14	64	66	130	614	700	1.314
10	Solor Selatan	3	4	7	26	38	64	371	480	851
11	Solor Timur	12	3	15	96	26	122	1.058	303	1.361
12	Adonara Barat	11	7	18	105	59	164	1.061	592	1.653
13	Wotan Ulumado	7	6	13	63	50	113	748	548	1.296
14	Adonara Tengah	6	5	11	55	55	110	612	746	1.358
15	Adonara Timur	17	10	27	189	88	297	2.363	943	3.306
16	Ile Boleng	14	7	21	131	64	206	1.390	727	2.117
17	Witihama	10	9	19	97	87	200	756	997	1.753
18	Klubagolit	6	7	13	65	64	135	593	601	1.194
19	Adonara	8	3	11	72	27	97	769	327	1.096
Jumlah		152	128	280	1.518	1.252	2.770	16.753	13.858	30.611

Sumber: Dinas Pendidikan Kepemuda dan Olahraga Kab. Flores Timur, 2022

C. Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Negeri (SLTPN)



SLTPN 2 Larantuka Kec. Larantuka

Jumlah Sekolah Lanjut Tingkat Pertama (SLTP) dibawah dinas Pendidikan tahun 2021 tersebar pada 19 Kecamatan di kabupaten Flores Timur yang berstatus negeri dan swasta sebagai berikut:

Tabel 3.26 Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid pada Sekolah Lanjut Tingkat Pertama Tahun 2021

NO	KECAMATAN	SEKOLAH			GURU			MURID		
		Negeri	Swasta	Jmlh	Negeri	Swasta	Jmlh	Negeri	Swasta	Jmlh
1	Wulanggitang	2	1	3	58	14	72	820	168	988
2	Titehena	2	2	4	37	29	56	464	216	680
3	Ilebura	1	1	2	20	14	34	169	199	368
4	Tanjung Bunga	4	0	4	72	0	72	851	0	851
5	Lewolema	1	3	4	17	47	64	224	418	642
6	Larantuka	1	5	6	69	99	168	1051	1135	2186
7	Ile Mandiri	1	2	3	38	31	69	547	261	808
8	Demon Pagong	1	0	1	30	0	30	257	0	257
9	Solor Barat	3	0	3	50	0	50	614	0	614
10	Solor Selatan	1	0	1	19	0	19	318	0	318
11	Solor Timur	3	0	3	50	0	50	376	0	376
12	Adonara Barat	4	0	4	70	0	70	916	0	916
13	Wotan Ulumado	3	0	3	56	0	56	541	0	541
14	Adonara Tengah	1	1	2	23	15	38	471	205	676
15	Adonara Timur	4	2	6	76	34	110	721	528	1249
16	Ile Boleng	2	2	4	35	31	66	384	416	800
17	Witihama	4	1	5	69	14	83	731	147	878
18	Klubagolit	0	2	2	0	27	27	0	320	320
19	Adonara	3	1	4	50	10	60	460	56	516
Jumlah		41	23	64	839	355	1.194	9.915	4.069	13.984

Sumber: Dinas Pendidikan Kepemuda dan Olahraga Kab. Flores Timur, 2022

d. Sekolah Menengah Atas (SMA)



Jumlah Sekolah Menengah Atas (SMA) dibawah dinas Pendidikan tahun 2021 tersebar pada 19 Kecamatan di kabupaten Flores Timur yang berstatus negeri dan swasta sebagai berikut:

Tabel 3.27 Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid pada Sekolah Menengah Atas Tahun 2021

NO	KECAMATAN	SEKOLAH			GURU			MURID		
		Negri	Swasta	Jmlh	Negri	Swasta	Jmlh	Negri	Swasta	Jmlh
1	Wulanggitang	1	2	3	19	38	57	123	576	699
2	Titehena	1	-	1	33	-	33	469	-	469
3	Ilebura	-	1	1	-	5	5	-	18	18
4	Tanjung Bunga	1	-	1	29	-	29	345	-	345
5	Lewolema	1	-	1	25	-	25	206	-	206
6	Iarantuka	1	4	5	76	88	164	1.233	1.037	2.270
7	Ile Mandiri	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Demon Pagong	1	-	1	27	-	27	157	-	157
9	Solor Barat	1	-	1	30	-	30	355	-	355
10	Solor Selatan	1	-	1	26	-	16	269	-	269
11	Solor Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Adonara Barat	1	-	1	48	-	48	764	-	759
13	Wotan Ulumado	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Adonara Tengah	1	-	1	26	-	26	213	-	213
15	Adonara Timur	1	2	3	51	36	87	846	363	1.209
16	Ile Boleng	-	1	1	-	24	24	-	337	337
17	Witihama	-	1	1	-	25	25	-	364	364
18	Klubagolit	1	-	1	31	-	31	339	-	339
19	Adonara	1	-	1	21	-	21	140	-	140
Jumlah		13	11	24	442	216	658	5.459	2.695	8.154

Sumber: Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kab. Flores Timur, 2022

e. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)



Jumlah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dibawah dinas Pendidikan tahun 2021 tersebar pada 19 Kecamatan di kabupaten Flores Timur yang berstatus negeri dan swasta sebagai berikut

Tabel 3.28 Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid pada Sekolah Menengah Kejuruan Tahun 2021

NO	KECAMATAN	SEKOLAH			GURU			MURID		
		Negeri	Swasta	Jmlh	Negeri	Swasta	Jmlh	Negeri	Swasta	Jumlah
1	Wulanggitang	1	-	1	44	-	44	388	-	388
2	Titehena	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Ilebura	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tanjung Bunga	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Lewolema	-	2	2	-	15	15	-	52	52
6	Iarantuka	-	3	3	-	73	73	-	674	674
7	Ile Mandiri	1	1	2	66	28	90	935	215	1.150
8	Demon Pagong	-	1	1	-	17	17	-	170	170
9	Solor Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Solor Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Solor Timur	1	-	1	21	-	21	111	-	111
12	Adonara Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Wotan Ulumado	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Adonara Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Adonara Timur	-	1	1	-	20	20	-	119	119
16	Ile Bolong	1	-	1	33	-	33	476	-	476
17	Witihama	1	-	1	30	-	30	415	-	415

18	Klubagolit	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Adonara	1	-	1	26	-	26	207	-	207
Jumlah		6	8	14	220	149	369	2.532	1.230	3.762

Sumber: Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kab. Flores Timur, 2022

3.4.3. Sarana Prasana Pendidikan, Perkembangan Siswa dan Tenaga Pendidik dibawah Kementerian Agama

Sarana prasarana pendidikan, perkembangan siswa dan tenaga pendidik dari semua jenjang pendidikan dibawah Kementerian Agama dapat dilihat pada tabel berikut

a. Raudatul Atfhal (RA)



RA AL MUJAHIDIN LARANTUKA

Jumlah sekolah Raudatul Atfhal (RA) dibawah Kementerian Agama tahun 2021 yang tersebar pada Kecamatan di kabupaten Flores Timur sebagai berikut:

Tabel 3.29 Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid pada Sekolah Raudatul Atfhal (RA) Tahun 2021

NO	KECAMATAN	SEKOLAH			GURU			MURID		
		Negri	Swasta	Jmlh	Negri	Swasta	Jmlh	Negri	Swasta	Jmlh
1	Wulanggintang			-			-			-
2	Titehena			4			13			146
3	Ilebura			-			-			-
4	Tanjung Bunga			-			-			-
5	Lewolema			-			-			-
6	Larantuka			1			9			109
7	Ile Mandiri			2			6			47
8	Demon Pagong			-			-			-
9	Solor Barat			-			-			-
10	Solor Selatan			-			-			-
11	Solor Timur			-			-			-

NO	KECAMATAN	SEKOLAH			GURU			MURID		
12	Adonara Barat			-			-			-
13	Wotan Ulumado			-			-			-
14	Adonara Tengah			-			-			-
15	Adonara Timur			3			10			191
16	Ile Boleng			4			17			72
17	Witihama			2			6			75
18	Klubagolit			2			6			40
19	Adonara			-			-			-
Jumlah				18			67			580

Sumber: Kementerian Agama Kab. Flores Timur, 2022

b. Madrasah Ibtidaiyah (MI)



MIN Lamahoda Kec. Adonara

Jumlah Madrasah Ibtidaiyah (MI) dibawah Kementerian Agama tahun 2021 yang tersebar pada kecamatan di kabupaten Flores Timur sebagai berikut:

Tabel 3.30 Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid pada Madrasah Ibtidaiyah (MI) Tahun 2021

NO	KECAMATAN	SEKOLAH			GURU			MURID		
		Negri	Swasta	Jmlh	Negri	Swasta	Jmlh	Negri	Swasta	Jmlh
1	Wulanggintang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Titehena	2	-	2	51	-	51	547	-	547
3	Ilebura	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tanjung Bunga	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Lewolema	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Iarantuka	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Ile Mandiri	-	1	1	-	10	10	-	126	126
8	Demon Pagong	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Solor Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-

10	Solor Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Solor Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Adonara Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Wotan Ulumado	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Adonara Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Adonara Timur	2	5	7	39	46	73	329	418	747
16	Ile Boleng	-	1	1	-	12	12	-	115	115
17	Witihama	-	1	1	-	14	14	-	176	176
18	Klubagolit	-	1	1	-	9	9	-	56	56
19	Adonara	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		4	9	13	90	91	181	876	891	1.767

Sumber: Kementerian Agama Kab. Flores Timur, 2022

C. Madrasah Tsanawiyah (MTs)



MTs Negeri 2 Flores Timur Kec. Solot Timur

Jumlah Madrasah Tsanawiyah (MTs) dibawah Kementerian Agama tahun 2021 yang tersebar pada kecamatan di kabupaten Flores Timur sebagai berikut:

Tabel 3.31 Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid pada Madrasah Tsanawiyah (MTs) Tahun 2021

NO	KECAMATAN	SEKOLAH			GURU			MURID		
		Negeri	Swasta	Jmlh	Negeri	Swasta	Jmlh	Negeri	Swasta	Jmlh
1	Wulanggitang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Titehena	1	-	1	47	-	47	644	-	644
3	Ilebura	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tanjung Bunga	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Lewolema	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Iarantuka	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Ile Mandiri	-	1	1	-	12	12	-	81	81
8	Demon Pagong	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Solor Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Solor Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-

11	Solor Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Adonara Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Wotan Ulumado	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Adonara Tengah	-	1	1	-	15	15	-	73	73
15	Adonara Timur	2	2	4	55	21	76	460	165	625
16	Ile Boleng	1	-	1	25	-	25	212	-	212
17	Witihama	-	1	1	-	10	10	-	68	68
18	Klubagolit	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Adonara	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		4	5	9	127	58	185	1.316	387	1.703

Sumber: Kementerian Agama Kab. Flores Timur, 2022

d. Madrasah Aliyah (MA)

Jumlah Madrasah Aliyah (MA) dibawah Kementerian Agama 2021 yang tersebar pada kecamatan di kabupaten Flores Timur sebagai berikut:



**Tabel 3.32 Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid pada
Madrasah Aliyah (MA) Tahun 2021**

NO	KECAMATAN	SEKOLAH		GURU		MURID	
		Negri	Swasta	Jmlh	Negri	Swasta	Jmlh
1	Wulanggitang	-	-	-	-	-	-
2	Titehena	1	-	1	61	-	61
3	Ilebura	-	-	-	-	-	-
4	Tanjung Bunga	-	-	-	-	-	-
5	Lewolema	-	-	-	-	-	-
6	Iarantuka	-	-	-	-	-	-
7	Ile Mandiri	-	-	-	-	-	-
8	Demon Pagong	-	-	-	-	-	-

9	Solor Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Solor Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Solor Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Adonara Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Wotan Ulumado	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Adonara Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Adonara Timur	1	2	3	31	33	64	204	154	358
16	Ile Boleng	-	1	1	-	14	14	-	70	70
17	Witihama	-	1	1	-	6	6	-	59	59
18	Klubagolit	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Adonara	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		2	4	6	92	53	145	858	283	1.141

Sumber: Kementerian Agama Kab. Flores Timur, 2022

3.4.4. Pendidikan Paket A, B dan C.



SKB Kab. Flores Timur

Sekolah paket A,B dan C merupakan sekolah nonformal yang difasilitasi oleh pemerintah untuk siswa yang belajarnya tidak melalui jalur sekolah atau bagi siswa yang belajar disekolah berbasis kurikulum non pemerintah

3.4.5. Perguruan Tinggi.



Perguruan Tinggi yang ada di Kabupaten Flores Timur adalah Institut Keguruan dan Teknologi Larantuka yang terdiri atas 7 Jurusan yakni: memiliki sebagai berikut: Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan



Ekonomi, Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, Pendidikan Matematika, Teknik Informatika dan Teknologi Hasil Perikanan, dengan jumlah dosen tetap sebanyak 59 orang dan jumlah mahasiswa pada tahun 2021 sebanyak 686 orang. Selain kegiatan, perkembangan IKTL dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.33 Jurusan, Jenjang, Jumlah Dosen dan Mahasiswa IKTL Tahun 2021

No.	Nama Program Studi	Status	Jenjang	Akreditasi	Dosen Penghitung Rasio	Jumlah Dosen Homebase			Jumlah mahasiswa	Rasio Dosen / Mahasiswa
						NIDN	NIDK	Total		
1	Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia	Aktif	S1	-	9	10	0	10	73	1 : 8.11
2	Pendidikan Bahasa Inggris	Aktif	S1	-	10	7	0	7	41	1 : 4.10
3	Pendidikan Ekonomi	Aktif	S1	C	9	8	0	8	110	1 : 12.22
4	Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi	Aktif	S1	-	7	7	0	7	86	1 : 12.29
5	Pendidikan Matematika	Aktif	S1	-	10	11	0	11	57	1 : 5.70
6	Teknik Informatika	Aktif	S1	C	11	9	0	9	233	1 : 21.18
7	Teknologi Hasil Perikanan	Aktif	S1	C	9	7	0	7	86	1 : 9.56
Jumlah						59	-	59	686	

Sumber: Institut Keguruan dan Teknologi Larantuka, 2022

3.5. Bidang Kesehatan

Peningkatan derajat kesehatan masyarakat dapat tercapai sebagai hasil dari pembangunan di bidang kesehatan kesehatan, baik Sarana dan Prasarana Pelayanan Kesehatan (SPPK) serta sumber daya kesehatan yang memadai. Tingkat kesehatan masyarakat meliputi:

3.5.1. Angka Kematian Bayi (AKB)

Angka Kematian Bayi per 1.000 kelahiran selama 5 tahun terakhir, dari tahun 2017-2021 dapat dilihat pada tabel 3.33 berikut:

**Tabel 3.34 Angka Kematian Bayi per 1000 KLH
Kabupaten Flores Timur tahun 2017-2021**

No.	Uraian	Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
1.	Angka Kematian Bayi (Per 1.000 KLH)	11	14	12,7	11,1	11,1
2.	Jumlah Kematian Bayi/ABK (kasus)	47	64	54	47	149

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur 2022

3.5.2. Angka Kematian Balita (AKBB)

Angka Kematian Balita per 1.000 anak pada usia 0-59 bulan di setiap Puskesmas selama 3 tahun terakhir pada setiap, dari tahun 2019-2021 dapat dilihat pada tabel 3.34 berikut:

**Tabel 3.35 Angka Kematian Balita per 1000 KLH menurut jenis kelamin pada Puskesmas
Di Kabupaten Flores Timur tahun 2019-2021**

No.	Kecamatan	Puskesmas	Tahun								
			2019			2020			2021		
			L	P	Jlh	L	P	Jlh	L	P	Jlh
1.	Wulanggintang	Boru	2	1	3	1	1	2	1	1	2
2.	Ilebura	Ilebura	0	0	0	0	1	1	0	0	0

3.	Demon Pagong	Demon Pagong	0	0	0	0	0	0	0	1	1
4.	Larantuka	Oka	2	0	2	0	0	0	0	0	0
5.		Nagi	5	2	7	2	1	3	0	1	1
6.	Ile Mandiri	Waimana	0	0	0	0	0	0	0	1	1
7.	Tanjung Bunga	Waiklibang	1	0	1	2	2	4	1	1	2
8.	Lewolema	Lewolema	2	0	2	1	0	1	1	1	2
9.	Adonara Barat	Waiwadan	5	4	9	2	4	6	2	0	2
10.	Adonara Tengah	Lite	5	4	9	5	4	9	2	1	3
11.	Adonara Timur	Waiwerang	3	6	9	5	2	7	4	3	7
12.	Ile Boleng	Ile Boleng	0	0	0	1	2	3	2	0	2
13.	Witihama	Witihama	5	2	7	2	1	3	0	0	0
14.	Klubagolit	Lambunga	0	0	0	1	0	1	3	0	3
15.	Adonara	Sagu	3	0	3	3	0	3	3	3	6
16.	Solor Timur	Menanga	2	1	3	1	1	2	2	2	4
17.	Solor Barat	Ritaebang	0	4	4	2	0	2	1	2	3
18.	Solor Selatan	Kelike	0	0	0	1	0	1	1	3	4
19.	Wotan Ulumado	Baniona	2	0	2	0	0	0	1	0	1
20.	Titehena	Lewolaga	2	0	2	2	0	2	1	1	2
21.		Lato	0	0	0	1	2	3	0	2	2
Jumlah Kabupaten			33	21	33	21	54	29	18	47	25
Angka Kematian (dilaporkan)			15,1	10,1	15,1	10,1	12,7	13,4	8,7	11,1	11,6

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur 2022

3.5.3. Angka Kematian Ibu (AKI)

Angka Kematian Ibu (AKI) di setiap Puskesmas selama 3 tahun terakhir pada setiap , dari tahun 2019-2021 dapat dilihat pada tabel 3.35 berikut:

Tabel 3. 36 Angka Kematian Ibu per 1000 KLH menurut jenis kelamin pada Puskesmas di Kabupaten Flores Timur tahun 2019-2021

No.	Kecamatan	Puskesmas	Tahun														
			2019					2020					2021				
			Jlh lahir hidup	< 20 thn	20-34 thn	≥ 34 thn	Jlh	Jlh lahir hidup	< 20 thn	20-34 thn	≥ 34 thn	Jlh	Jlh lahir hidup	< 20 thn	20-34 thn	≥ 34 thn	Jlh
1.	Wulanggitan	Boru	247	0	0	0	0	247	0	0	0	0	214	0	0	0	0
2.	Ilebura	Ilebura	108	0	0	0	0	108	0	0	0	0	80	0	0	0	0
3.	Demon Pagong	Demon Pagong	80	0	0	0	0	80	0	0	0	0	45	0	0	0	0
4.	Larantuka	Oka	198	0	0	0	1	198	0	0	0	1	184	0	0	0	0
		Larantuka	111	0	0	0	0	111	0	0	0	0	395	0	2	0	2
5.	Ile Mandiri	Waimana	67	0	1	0	1	67	0	1	0	1	134	0	0	0	0
6.	Tanjung Bunga	Waiklibang	216	1	1	0	2	216	1	1	0	2	312	0	1	0	1
7.	Lewolema	Lewolema	450	0	1	0	1	450	0	1	0	1	123	0	0	0	0
8.	Adonara Barat	Waiwadan	141	0	0	0	0	141	0	0	0	0	239	0	0	0	0
9.	Adonara Tengah	Lite	267	0	0	0	0	267	0	0	0	0	189	0	0	1	1
10.	Adonara Timur	Waiwerang	154	0	0	1	1	154	0	0	1	1	498	0	0	0	0
11.	Ile Boleng	Ile Boleng	255	0	0	0	0	255	0	0	0	0	250	0	1	0	1
12.	Witihama	Witihama	182	0	0	0	0	182	0	0	0	0	230	0	0	0	0
13.	Klubagolit	Lambunga	552	0	0	0	0	552	0	0	0	0	140	0	0	0	0
14.	Adonara	Sagu	234	0	0	0	0	234	0	0	0	0	183	0	1	0	1
15.	Solor Timur	Menanga	258	0	0	0	0	258	0	0	0	0	241	0	0	0	0
16.	Solor Barat	Ritaebang	155	0	0	0	0	155	0	0	0	0	114	0	0	0	0
17.	Solor Selatan	Kelike	201	0	0	0	0	201	0	0	0	0	72	0	0	0	0
18.	Wotan Ulumado	Baniona	253	0	0	0	0	253	0	0	0	0	172	0	0	0	0
19.	Titehena	Lewolaga	114	0	0	0	0	114	0	0	0	0	115	0	0	0	0
20.		Lato	95	0	0	0	0	95	0	0	0	0	92	0	0	0	0
Jumlah Kabupaten			4232	1	3	1	5	4232	1	3	1	5	4022	0	5	1	6
Angka Kematian (dilaporkan)																	

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur 2022

Angka Kematian Ibu (dilaporkan) diatas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi.

3.5.4. Status Gisi Balita

Status Gisi adalah ukuran keberhasilan dalam pemenuhan nutrisi untuk anak yang diindikasikan oleh berat badan dan tinggi badan anak. Status gisi sangat erat kaitannya dengan permasalahan kesehatan secara umum, karena disamping sebagai faktor presdiposisi yang dapat memperparah penyakit secara langsung juga dapat menyebabkan terjadinya gangguan kesehatan secara individual. Perkembangan status gisi dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.37 Perkembangan Gisi Kurang dan Gisi Buruk
Di Kabupaten Flores Timur tahun 2017-2021**

No.	Uraian	Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
1.	Gisi Kurang	13,7	18,3	17,1	16,9	9,1
2.	Gisi Buruk	2,6	2,7	2,3	0,3	0,4

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur 2022

3.5.5. Perkembangan Balita Stunting

Stunting merupakan kondisi gagal tumbuh pada anak balita akibat kekurangan gizi kronis sehingga anak lebih pendek untuk usianya. Kekurangan gizi terjadi sejak bayi dalam kandungan pada masa awal kehidupan setelah lahir, tetapi baru tampak setelah anak berusia 2 (dua) tahun. *Stunting* disebabkan oleh faktor multidimensi, antara lain (1)praktek pengasuhan yang tidak baik; (2) Terbatasnya layanan kesehatan termasuk layanan ANC-Ante Natal Care, Post Natal dan pembelajaran dini yang berkualitas; (3) Kurangnya akses ke makanan bergizi; (4) Kurangnya akses ke air bersih dan sanitasi; sehingga untuk penanganannya perlu dilakukan oleh

multisektor. *Stunting* berdampak pada tingkat kecerdasan, kerentanan terhadap penyakit, menurunkan produktifitas dan kemudian menghambat pertumbuhan ekonomi, meningkatkan kemiskinan dan ketimpangan. Perkembangan Balita stunting dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.38 Perkembangan Balita Stunting
Di Kabupaten Flores Timur tahun 2020-2021**

No	Kecamatan	Agustus 2019			Agustus 2020			Agustus 2021		
		Jumlah Balita	Total Balita Stunting	%	Jumlah Balita	Total Balita Stunting	%	Jumlah Balita	Total Balita Stunting	%
1	Wulanggintang	1.009	378	29.41	1.048	273	26.05	1.009	275	27.20
2	Ilebura	448	180	40.18	482	132	27.39	489	114	24.50
3	Titehena	856	304	35.51	901	231	25.64	902	186	21.30
4	Demon Paggong	283	94	33.22	292	72	24.66	287	62	22.10
5	Larantuka	1.976	439	22.22	1.998	288	14.41	2.826	282	12.60
6	Ile Mandiri	661	143	21.63	702	150	21.37	713	97	13.50
7	Tanjung Bunga	1.079	429	39.76	1.189	329	27.67	1.329	272	23.00
8	Lewolema	657	202	30.75	678	143	21.09	660	155	23.80
9	Solor Barat	568	146	25.70	605	144	23.80	608	132	22.10
10	Solor Timur	993	410	41.29	1.050	219	20.86	1.144	276	25.00
11	Solor Selatan	408	132	32.35	427	109	25.53	413	92	22.40
12	Adonara Barat	1.036	389	37.55	1.055	278	26.35	1.017	217	21.40
13	Adonara Tengah	661	208	31.47	765	234	30.59	809	245	30.50
14	Adonara Timur	1.125	394	35.02	1.528	335	21.92	1.999	286	19.10
15	Klubagolit	695	167	24.03	811	174	21.45	796	168	21.30
16	Adonara	707	254	35.93	850	248	29.18	831	130	15.50
17	Ile Boleng	1.066	242	22.70	1.123	190	16.92	1.167	251	21.50
18	Witihama	1.126	252	22.38	1.208	195	16.14	1.177	250	21.00
19	Wotan Ulumado	738	236	31.98	830	230	27.71	826	206	24.80
Kabupaten		16.092	4.999	31.07	17.542	3.974	22.7	19.002	3.696	20.90

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur, 2022

3.5.6 Indeks Keluarga Sehat

Program Indonesia Sehat Pendekatan Keluarga (PISPK) merupakan pendekatan pelayanan kesehatan yang menggali

faktor resiko terjadinya penyakit dalam suatu keluarga dan menilai status kesehatan keluarga yang kemudian diwujudkan dalam Indeks Keluarga Sehat(IKS). Nilai IKS merupakan akumulasi dari 12 indikator PISPK dan dikategorikan dalam 3 kelompok yaitu: Tidak sehat (dibawah 0.5). Prasehat(0.5-0.8) dan Sehat (diatas 0.8). Capaian IKS Kabupaten Flores Timur pada tahun 2021 sebagaimana disajikan pada tebal 3.38 berikut;

**Tabel 3.39 Indeks Keluarga Sehat Kabupaten Flores Timur
Per Kecamatan. Tahun 2021**

No	Kecamatan	IKS 2021	Keterangan
1	Larantuka	0.147	Tidak Sehat
2	Lewolema	0.146	Tidak Sehat
3	Titehena	0.165	Tidak Sehat
4	Demon Pagong	0.202	Tidak Sehat
5	Ile Bura	0.091	Tidak Sehat
6	Wulanggitang	0.164	Tidak Sehat
7	Tanjung Bunga	0.125	Tidak Sehat
8	Ile Mandiri	0.091	Tidak Sehat
9	Adonara Timur	0.084	Tidak Sehat
10	Ile Bolong	0.125	Tidak Sehat
11	Kelubagolit	0.129	Tidak Sehat
12	Adonara Barat	0.146	Tidak Sehat
13	Adonara	0.123	Tidak Sehat
14	Witihama	0.056	Tidak Sehat
15	Adonara Tengah	0.07	Tidak Sehat
16	Wotan Ulumado	0.161	Tidak Sehat
17	Solor Timur	0.091	Tidak Sehat
18	Solor Barat	0.122	Tidak Sehat
19	Solor Selatan	0.113	Tidak Sehat
Kabupaten		0.121	Tidak Sehat

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur, 2022

Tabel diatas menunjukan bahwa Indeks Keluarga Sehat di Kabupaten Flores Timur pada angka 0.121 (Tidak sehat). Ini menunjukan bahwa dari 12 Indikator PISPK yang ada masih banyak permasalahan kesehatan keluarga yang perlu di

intervensi dan ditindaklanjuti dalam pelaksanaan pembangunan pada sektor kesehatan.

3.5.7 Cakupan Komplikasi Kebidanan

Komplikasi kebidanan adalah kesakitan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas dan atau janin dalam kandungan, baik langsung, termasuk penyakit menular dan penyakit tidak menular yang dapat mengancam jiwa ibu dan atau janin, yang disebabkan oleh trauma/kecelakaan. Perkembangan cakupan komplikasi kebidanan di kabupaten Flores Timur selama periode tahun 2017-2021 sebagaimana terlihat pada gambar 3.7 berikut;



Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur, 2022

Tabel diatas dapat menunjukkan bahwa komplikasi kebidanan yang terjadi sepanjang tahun 2017 sampai tahun 2021, tertangani dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kesiapan sarana, tenaga kesehatan, dan prasarana dalam menunjang penanganan komplikasi di tingkat layanan kesehatan semakin baik. Dengan adanya kooordinasi kerja antara jaringan dan jejaring pada level dasar maupun lanjutan

dapat meningkatkan cakupan pelayanan yang lebih komperensif dan berdayaguna untuk kepentingan peningkatan derajat kesehatan masyarakat.

3.5.8 Angka Kesakitan

Angka kesakitan/morbiditas merupakan indikator yang dapat dimanfaatkan untuk mengukur tingkat kesehatan masyarakat secara umum yang dilihat dari adanya keluhan yang mengindikasikan terkena suatu penyakit tertentu. Semakin banyak penduduk yang mengalami keluhan kesehatan berarti semakin rendah derajat kesehatan dari masyarakat bersangkutan. Gambaran pola 10 penyakit terbanyak pada pasien rawat jalan dan rawat inap di Puskesmas se-Kabupaten Flores Timur tahun 2021 disajikan pada tabel 3.39 berikut;

Tabel 3.40 Pola Penyakit Terbanyak di Puskesmas

Pada Pasien Rawat Jalan
dan Rawat Inap. Kabupaten Flores Timur Tahun 2021

No	Diagnosis	ICD-X*	Total
1	Infeksi Saluran Pernafasan Atas Akut	J069	33.545
2	Hipertensi esensial	I10	17.186
3	Myalgia	M791	7.309
4	Gastritis akut	K291	5.367
5	Dispepsia	K30	4.701
6	Observasi febris	R501	4.297
7	Penyakit Kulit Alergi	L23.0	3.167
8	Influenza	J11.1	2.782
9	Vulnus Apertum	S01.01	2.596
10	Diabetes Melitus	E.10	2.088

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur, 2022

Tabel 3.41 Jumlah Kunjungan Pasien Kabupaten Flores Timur
Per-Kecamatan. Tahun 2021

No	Puskesmas	Jumlah Kunjungan		
		L	P	L+P
1	Boru	3.906	4.300	8.206
2	Ilebura	2.142	4.401	6.543

3	Lato	2.198	4.154	6.352
4	Lewolaga	2.769	5.158	7.927
5	Demon Pagong	1.940	3.397	5.337
6	Lewolema	1.713	3.763	5.476
7	Oka	4.212	7.681	11.893
8	Nagi	5.393	10.558	15.951
9	Waimana	2.125	3.984	6.109
10	Waiklibang	3.926	7.399	11.325
11	Waiwadan	3.722	9.201	12.923
12	Lite	2.945	5.092	8.037
13	Sagu	2.624	5.851	8.475
14	Lambung	2.410	4.960	7.370
15	Witihama	2.421	4.960	7.381
16	Ileboleng	4.442	9.344	13.786
17	Waiwerang	4.044	9.254	13.298
18	Baniona	2.807	5.523	8.330
19	Menanga	3.403	6.756	10.159
20	Kalike	1.796	3.160	4.956
21	Ritaebang	4.925	8.248	13.173
Total		65.863	127.144	193.007

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur, 2022

3.5.9 Rasio Pelayanan Terpadu (Posyandu) per Satuan Penduduk

Posyandu merupakan wadah peran serta masyarakat untuk menyampaikan dan memperoleh pelayanan kesehatan dasar. Rasio Posyandu per satuan Balita di Kabupaten Flores Timur dapat dilihat pada tabel 3.41 berikut;

Tabel 3.42 Rasio Posyandu per-Satuan Balita
Kabupaten Flores Timur, Tahun 2017-2021

Uraian	Tahun				
	2017	2018	2019	2020	2021
Jumlah Posyandu	554	559	535	561	561
Jumlah Balita	20.922	19.282	18.621	19.300	19.002
Rasio (per 1000 Balita)	26.47	28.99	28.73	29.06	29.52

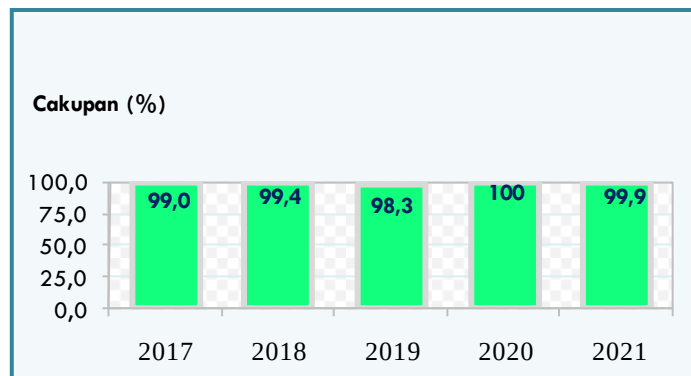
Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur, 2022

Tabel diatas dapat disimpulkan bahwa: Rasio Posyandu persatuan balita pada tahun 2017 sampai 2021 tertinggi ditahun 2021 sebanyak: 29.52 %.sementara rasio terendah di tahun 2017 sebanyak: 26.47 %.

3.5.10 Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan

Proses persalinan dapat menentukan keselamatan ibu dan bayinya sehingga mempengaruhi angka kematian bayi maupun angka kematian ibu saat melahirkan. Pemerintah Provinsi NTT melalui Peraturan Gubernur (PERGUB) NTT No. 42 Tahun 2009 telah membuat kebijakan tentang Revolusi Kesehatan Ibu dan Anak (Revolusi KIA). Perkembangan cakupan pertolongan persalinan di Kabupaten Flores Timur selama periode tahun 2017-2021 sebagaimana terlihat pada gambar 3.8 berikut;

Gambar 3.9 Perkembangan Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan yang Kompeten Kabupaten Flores Timur, Tahun 2017-2021



Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur. 2022

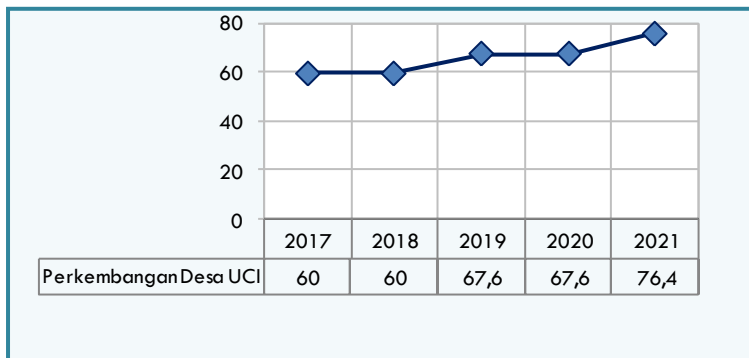
Gambar di atas terlihat bahwa cakupan pelayanan persalinan yang ditangani oleh tenaga kesehatan yang berkompetensi meningkat dari tahun ke tahun. Jika pada tahun 2017 cakupan pertolongan persalinan sebesar 99.9 % meningkat menjadi 100 % pada tahun 2020. Hal ini berdampak pada penurunan angka kematian ibu dan bayi. Kondisi ini merupakan dampak dari program unggulan daerah 2H2 Centre.

3.5.11 Imunisasi

Pencapaian *Universal Child Immunization* (UCI) pada dasarnya merupakan proporsi terhadap cakupan sasaran bayi yang telah mendapatkan imunisasi dasar secara lengkap. Cakupan UCI dikaitkan dengan batasan suatu wilayah tertentu. berarti dalam wilayah tersebut juga menggambarkan besarnya tingkat perlindungan terhadap penularan penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I). Suatu desa/kelurahan telah mencaai target UCI apabila ≥ 80 % bayi (0-11 bulan) di desa/kelurahan tersebut mendapat imunisasi dasar lengkap.

Pencapaian UCI di Kabupaten Flores Timur tahun 2021 sebesar 76.4% Perkembangan desa UCI di Kabupaten Flores Timur pada periode tahun 2017-2021 dapat dilihat pada gambar 3.9 berikut;

**Gambar 3.10 Perkembangan Desa UCI
Kabupaten Flores Timur, Tahun 2017-2021**

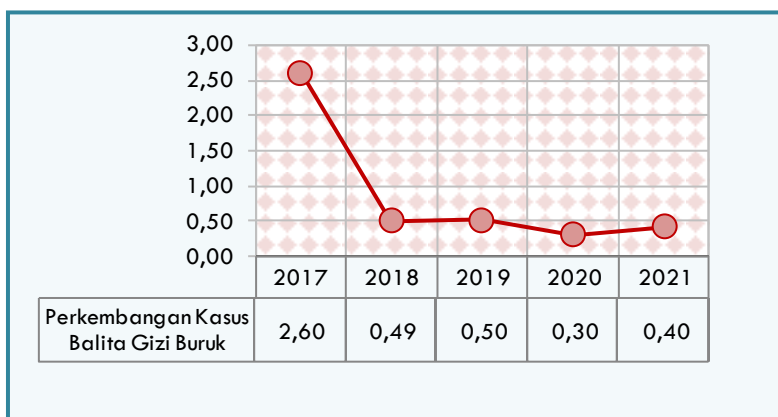


Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur. 2022

3.5.12 Cakupan Balita Gizi Buruk Mandapat Penanganan

Berdasarkan hasil penimbangan Balita di Posyandu tahun 2017 -2021 tren kasus gizi buruk di tahun 2017 dari 2.6 % menurun secara signifikan ditahun 2018-2021. Persentase kasus gizi buruk pada tahun 2021 sebesar 0.4 %.

Gambar 3.11 Perkembangan Jumlah Kasus Balita Gizi Buruk Kabupaten Flores Timur, Tahun 2017-2021

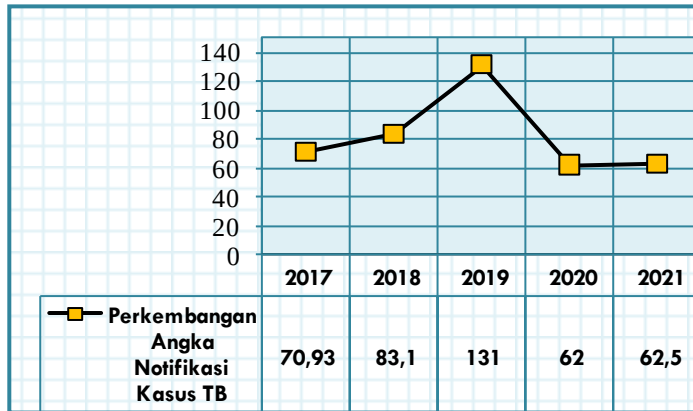


Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur. 2022

3.5.13 Cakupan Penemuan dan Penanganan Penderita Penyakit TBC

Tuberkulosis (TBC) merupakan suatu penyakit bakteri menular yang berpotensi serius yang terutama mempengaruhi paru-paru. Pada tahun 2021 jumlah kasus baru TB BTA+ (Tuberkulosis Bakteri Tahan Asam) sebesar 176 orang. Dari Tabel yang ada pada tahun 2017-2021 tren kasus meningkat sampai dengan tahun 2019(131 %). sementara pada tahun 2021 CNR sebesar: 62.5 %.

Gambar 3.12 Perkembangan Angka Notifikasi Kasus TB per10.000 Penduduk Kabupaten Flores Timur, 2017-2021

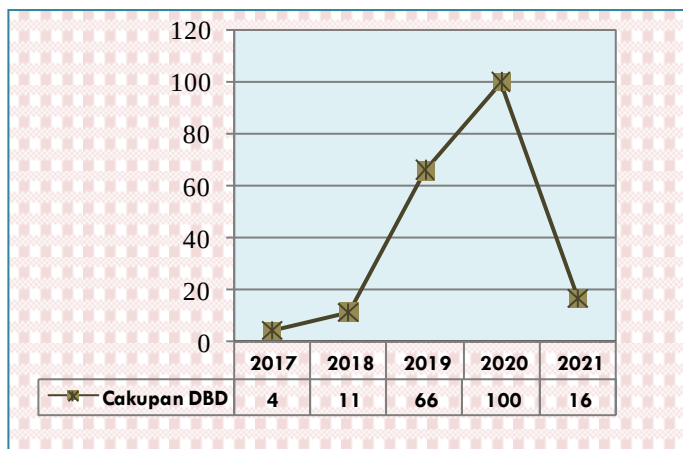


Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur. 2022

3.5.14 Cakupan Penemuan dan Penanganan Penyakit Demam Berdarah Dengue

Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) adalah penyakit yang disebabkan oleh virus dengue. yang masuk ke peredaran darah manusia melalui gigitan nyamuk dari genus Aedes. misalnya Aedes `Aegepty atau Aedes Albopictus. Penyakit ini berkaitan dengan kondisi lingkungan dan perilaku masyarakat. Pada tahun 2021 jumlah penderita DBD sebanyak 16 orang. Jumlah penderita DBD ini mengalami penurunan bila dibandingkan tahun 2020 sebanyak 100 orang. Cakupan penderita DBD tahun 2017-2021 semuanya tertangani oleh petugas kesehatan yang berada di wilayah tersebut sebagaimana terlihat pada gambar 3.12 berikut;

Gambar 3.13 Perkembangan Cakupan Penanganan DBD Kabupaten Flores Timur, 2017-2021



Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur. 2022

3.5.15 Perkembangan Penyakit Tidak Menular

Penyakit Tidak Menular (PTM) seperti jantung, stroke, kanker, diabetes melitus, cedera dan penyakit paru obstruktif kronik serta penyakit kronik lainnya. Salah satu upaya pemerintah dalam menekan trend penyakit menular adalah pemeriksaan kesehatan secara berkala melalui posyandu lansia atau Pos Bisa Terpadu (Posbindu). Kasus penyakit tidak menular pada tahun 2021 dapat dilihat pada tabel 3.43 berikut;

Tabel 3.43 Cakupan Kasus Penyakit Tidak Menular Kabupaten Flores Timur. Tahun 2021

No	Jenis Penyakit	Capaian
1	Hipertensi	5.515 (12.0%)
2	DM	643 (52.9%)
3	ODGJ	422 (205%)
4	IVA Sadanis	3.173 (9.8%) Positif IVA: 4 Orang

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur. 2022

Tabel diatas dapat menggambarkan bahwa jumlah Kasus PTM yang ada sejak tahun 2017 sampai dengan 2021 didominasi oleh penyakit Hipertensi sebanyak: 5515 (12 %).Hal ini menunjukan bahwa penyebab kasus kematian terbanyak saat ini didominasi oleh penyakit Tidak menular yaitu Jantung. Stroke. Kanker. Diabetes melitus. cedera dan penyakit paru Obstruktif kronik. Kasus Hipertensi pada tahun 2021 ini merupakan penyakit kedua tertinggi dari 10 Pola Penyakit terbanyak di Kabupaten Flores Timur.Selain Kasus Hipertensi kasus PTM lain yang perlu diwaspadai adalah: ODGJ dan IVA sadanis.

3.5.16 Cakupan Kunjungan Bayi

Neonatus adalah bayi baru lahir yang berusia sampai 28 hari. Bayi hingga usia kurang satu bulan merupakan golongan umur yang memiliki resiko gangguan kesehatan paling tinggi. Pencapaian Kunjungan Neonatus (KN) di Kabupaten Flores Timur pada tahun 2021 KN 1 sebesar 4011 (99.7%) dan KN lengkap sebesar 3.940 (97.9%). sebagaimana terlihat pada tabel 3.44 berikut;

Tabel 3.44 Cakupan Kunjungan Bayi ke Puskesmas Kabupaten Flores Timur Tahun 2021

No	Kecamatan	Puskesmas	Jumlah Lahir Hidup	KN 1 Kali		KN 3 Kali (Lengkap)	
				n	%	n	%
1	Wulanggitang	Boru	214	214	100.0	208	97.2
2	Titehena	Lato	92	89	96.7	89	96.7
		Lewolaga	115	115	100.0	106	92.2
3	Larantuka	Oka	184	184	100.0	184	100.0

No	Kecamatan	Puskesmas	Jumlah Lahir Hidup	KN 1Kali		KN 3 Kali (Lengkap)	
				n	%	n	%
		Nagi	395	395	100.0	357	90.4
4	Ile Mandiri	Waimana	134	133	99.3	138	103.0
5	Tanjung Bunga	Waiklibang	312	312	100.0	312	100.0
6	Solor Barat	Ritaebang	114	113	99.1	113	99.1
7	Solor Timur	Menanga	241	243	100.0	213	88.4
8	Adonara Barat	Waiwadan	239	239	100.0	238	99.6
9	Wotan Ulumado	Baniona	172	172	100.0	167	97.1
10	Adonara Timur	Waiwerang	500	495	99.0	547	109.4
11	Kelubagolit	Lambung	140	139	99.3	132	94.3
12	Witihama	Witihama	230	238	103.5	216	93.9
13	Ile Boleng	Ile Boleng	250	239	95.6	261	104.4
14	Demon Pagong	Demon Pagong	45	45	100.0	41	91.1
15	Lewolema	Lewolema	123	123	100.0	112	91.1
16	Ile Bura	Ile Bura	80	80	100.0	82	102.5
17	Adonara	Sagu	183	182	99.5	170	92.9
18	Adonara Tengah	Lite	189	189	100.0	189	100.0
19	Solor Selatan	Kalike	72	72	100.0	65	90.3

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur. 2022

3.5.17. Fasilitas dan Tenaga Kesehatan

Fasilitas kesehatan di kabupaten Flores Timur dalam pengelolaannya dilakukan oleh pemerintah dan swasta, hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.45 Fasilitas Kesehatan
Di Kabupaten Flores Timur tahun 2019-2021**

No	Fasilitas Kesehatan	Tahun								
		2019			2020			2021		
		Pemerintah	Swasta	Jlh.	Pemerintah	Swasta	Jlh.	Pemerintah	Swasta	Jlh.
1.	Rumah Sakit Umum	1	-	1	1	-	1	1	0	1

2.	Puskesmas Perawatan	8	-	8	8	-	8	8	0	8
3.	Puskesmas Perawatan Non Perawatan	13	-	13	13	-	13	13	0	13
4.	Puskesmas Pembantu	40	-	40	40	-	40	40	0	40
5.	Rumah Bersalin	-	1	1	-	1	1	0	1	1
6.	Balai Pengobatan/Klinik	-	5	5	-	5	5	0	5	5
7.	Praktek Dokter Perorangan	-	28	28	-	25	28	0	36	36
8.	Poskesdes	53	-	53	53	-	53	72	0	72
9.	Posyandu	559	-	559	559	-	559	561	0	561
10.	Apotik	-	13	13	-	26	26	0	28	28
11.	Toko Obat	-	2	2	-	3	3	0	3	3
Jumlah		674	49		662	60		695	73	

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur 2022

Fasilitas – fasilitas diatas dilengkapi dengan tenaga kesehatan yang sesuai dengan kebutuhan pada fasilitas kesehatan tersebut ,hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.46 Sebaran Tenaga pada Rumah Sakit Umum Daerah dan Puskesmas (Pustu,Poskesdes dan Posyandu) Di Kabupaten Flores Timur tahun 2021

No.	Kecamatan	Fasilitas Kesehatan (Rumah Sakit dan Puskesmas)	Tenaga Kesehatan										Keterampilan Fisik	Keteknikan Medis
			Dokter Spesialis	Dokter Umum	Dokter Gigi	Perawat	Perawat Gigi	Bidan	Apoteker	Asisten Apoteker	Serjana Kesehatan Masyarakat	Sanitarian		
1.	Larantuka	Rumah Sakit Umum Daerah	11	12	1	194		96	11	11	13	5	10	58
		Larantuka		2	1	25		17	1	3	2	4	3	4
		Oka		2		26		21	1	2	3	7	1	
2.	Wulanggintang	Boru		2		24		31	1	3	3	4	4	2
3.	Ilebura	Ilebura		1		19		25		1	3	3	4	1
4.	Titehena	Lato		1		7		6		1	2	1	2	
		Lewolaga		1		12		19	2	1	6	2	2	
5.	Demon Pagong	Demon Pagong		2		17		21		1	6	4	1	2

6.	Lewolema	Lewolema-		1		18		31		2	2	1	6		
7.	Ile Mandiri	Waimana		1		25		21	1	1	10	4	3	1	
8.	Tanjung Bunga	Waiklibang		2		24		24	2	2	1	5	4		
9.	Adonara Barat	Waiwadan		2		29		43	1	1	6	4	4		
10.	Adonara Tengah	Lite		1		27		40		2	4	1	1		
11.	Adonara	Sagu		1		16		26	2		7	3	1		
12.	Klubagolit	Lambung		2		39		43	1	3	7	5	2		
13.	Witihama	Witihama		1		19		16	1	1	4	3	3		
14.	Ile Boleng	Ile Boleng		1		35		44	1	4	8	2	5		
15.	Adonara Timur	Waiwerang		2	1	36		32	1	4	10	4	3	1	1
16.	Wotan Ulumado	Baniona		1		19		25			2	3	3		
17.	Solor Timur	Menanga		2		19		39	1	1	4	4	3	1	
18.	Solor Barat	Ritaebang		2		21		34	1	1	4	3	1		
19.	Solor Selatan	Kelike		1		13		12		1	4	1			
Jumlah				11	31	664		666	28	46	111	73	66	18	67

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur 2022

BAB IV

ARAH PERENCANAAN PEMBANGUNAN KABUPATEN FLORES TIMUR

4.1. Visi dan Misi Kabupaten Flores Timur

Visi Kabupaten Flores Timur yang tertuang dalam RPJPD (2005-2025) yaitu:

“Flores Timur yang Maju, Sejahtera, Bermartabat, dan Berdaya Saing.

Misi Kabupaten Flores Timur yaitu:

1. Mewujudkan daya saing daerah;
2. Mewujudkan Pemerataan Pembangunan dan Berkeadilan;
3. Mewujudkan Manusia dan Masyarakat Bermoral dan Berbudaya;
4. Mewujudkan Tata Pemerintahan yang Baik.

4.2. Visi Dan Misi Pemerintah Kabupaten Flores Timur

Visi Pemerintah Kabupaten Flores Timur yang tertuang dalam RPJMD (2017-2022) yaitu:

“Flores Timur Sejahtera dalam Bingkai Desa Membangun Kota Menata”

Makna dari visi tersebut adalah :

1. Flores Timur Sejahtera adalah Kondisi terpenuhinya kebutuhan masyarakat Flores Timur agar dapat

hidup layak dan harmonis serta mampu mengembangkan diri dan lingkungannya.

2. Desa Membangun Kota Menata adalah Desa/kota yang memiliki kemampuan melaksanakan pembangunan untuk meningkatkan kualitas hidup dan kehidupan masyarakatnya pada aspek Sosial, Ekonomi dan Ekologi sehingga menjadi tempat yang nyaman untuk permukiman dan pelayanan kemasyarakatan.

Desa membangun kota menata merupakan satu kesatuan gerak seluruh masyarakat Flores Timur, baik yang berada di desa maupun di kota untuk mewujudkan kemandirian dan menggarakkan sektor-sektor strategis ekonomi lokal menuju Flores Timur sejahtera.

Misi Pemerintah Kabupaten Flores Timur yaitu:

Misi Pembangunan Kabupaten Flores Timur merupakan rumusan upaya-upaya yang akan dilakukan oleh Pemerintah Daerah dalam rangka mewujudkan Visi Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Flores Timur Tahun 2017-2022 sebagai berikut:

Misi Kesatu Selamatkan Orang Muda Flores Timur dimaksudkan agar pembangunan Flores Timur lima tahun ke depan mampu menciptakan suatu kondisi kehidupan yang memungkinkan orang muda Flores Timur dapat mengaktualisasi diri pada aspek ekonomi, sosial dan budaya dalam kehidupannya.

Misi Kedua Selamatkan Infrastruktur Flores Timur dimaksudkan agar pembangunan Flores Timur lima tahun ke depan mampu mewujudkan infrastruktur Flores Timur yang terjamin kualitas dan kuantitasnya dan mampu meningkatkan kinerja transportasi dan memperlancar aksesibilitas wilayah.

Misi Ketiga Selamatkan Tanaman Rakyat Flores Timur dimaksudkan agar tanaman rakyat yang merupakan komoditi unggulan dan potensial ditingkatkan produktivitas dan nilai ekonominya.

Misi Keempat Selamatkan Laut Flores Timur dimaksudkan agar wilayah laut sebagai tempat kehidupan petani nelayan Flores Timur terpelihara ekosistem dan potensinya agar mampu memberi jaminan kehidupan yang layak bagi nelayan dan masyarakat pesisir Flores Timur.

Misi Kelima Reformasi Birokrasi dimaksudkan agar terwujudnya pemerintahan yang berdasarkan pada prinsip *Good Governance* dan *Clean Government*.

Selain itu sebagai upaya percepatan pencapaian target-target pembangunan tahun 2017-2022 dirumuskan pula kebijakan strategis pembangunan yang dilaksanakan melalui spirit *Desa Membangun Kota Menata*. Kebijakan strategis tersebut adalah:

1. Kebijakan Pembangunan Pendidikan
2. Kebijakan Pembangunan Pariwisata
3. Kebijakan Pembangunan Kesehatan

Kebijakan pembangunan pendidikan diarahkan untuk peningkatan kualitas pendidikan, membangun prasarana dan sarana pendukung pendidikan, peningkatan kesejahteraan guru honor, peningkatan kemampuan guru dan pemberian beasiswa khusus bagi mahasiswa asal Flores Timur yang kuliah di perguruan tinggi yang ada di Flores Timur.

Pembangunan daerah selama lima tahun diarahkan untuk pencapaian tujuan dan sasaran sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Pencapaian Tujuan dan Sasaran Periode RPJMD
2017-2022**

No	Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator	Kondisi Awal	2018	2019	2020	2021	2022	Kondisi Akhir
					(n-2)	(n)	(n+1)	(n+2)	(n+3)	(n+4)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	Selamatkan Orang Muda Flores Timur	(1) Terselamatkan nya orang muda dari masalah ekonomi	(1) Meningkatkan kemandirian Orang muda	Jumlah Wirausaha baru	0	250	250	250	250	250	1250
			(2) Meningkatkan kesempatan kerja	Tingkat pengangguran terbuka	3,9	3,49	3,09	2,68	2,27	1,87	1,87
		(2) Terselamatkan nya orang muda dari masalah sosial budaya	(1) Meningkatkan karakter orang muda dan wawasan kebangsaan	Jumlah konflik sosial antar pemuda	6 kasus	4 kasus	3 kasus	2 kasus	1 kasus	1 kasus	1 kasus
			(2) Meningkatkan kualitas layanan pendidikan	Rata-Rata Lama Sekolah (Thn)	6,99	7,13	7,2	7,27	7,34	7,41	7,41

			kan.								
				Angka Partisipasi Murni							
				PAUD (%)	41,55	43	45	48	50	53	53
				SD(%)	91,02	92,18	93,35	94,51	95,67	96,85	96,85
				SMP(%)	68,04	77,6	78,77	79,93	81,13	82,33	82,33
				Angka Partisipasi Kasar							
				PAUD (%)	43,91	44	45	46	47	48	48
				SD(%)	108,2 9	106	105	104	103	102	102
				SMP(%)	97,16	98,5	98,55	99	99,5	100	100
				Angka Melek Huruf	96,08	97,48	98,18	98,88	99,58	99,8	99,8
				Angka Buta Huruf	3,92	2,52	1,82	1,12	0,42	0,2	0,2
				Angka Melanjutkan Pendidikan							
				KeSD	100	100	100	100	100	100	100
				Ke SMP	96,55	97,93	98,62	99,31	100	100	100
				Ke SMA	91,08	94,648	96,432	98,216	100	100	100
				Angka Kelulusan (AL) SD/MI	99,93	99,95	99,96	99,97	99,98	99,99	99,99
				Angka Kelulusan (AL) SMP/MTs	98,84	98,87	98,89	99,12	99,2	99,28	99,28
				Guru yang memenuhi kualifikasi S1	76,13 %	85,67 8	90,45 2	95,22 6	100	100	100%
				Guru Bersertifik asi Pendidik	33,36 %	38,74 4	41,43 6	44,12 8	46,82	49,5	49,50 %
				Persentase Sarana Prasarana Pendidikan SD,SMP (Kondisi							

				Baik)							
				SD	32,6	35,56	37,04	38,52	40	42	42
				SMP	16,38	19,43	20,95	22,48	24	26	26
			(3) Meningkatkan derajat Kesehatan masyarakat	Usia Harapan Hidup	65,5	66,1	66,4	66,7	66,8	67	67
				Angka Kematian Bayi	21/100 kelahiran hidup	17,4/100 kelahiran hidup	15,6/100 kelahiran hidup	13,8/100 kelahiran hidup	12/100 kelahiran hidup	11/100 kelahiran hidup	11/100 kelahiran hidup
				Angka Kematian ibu	150/100.000 kelahiran hidup	108,4/100.000 kelahiran hidup	87,6/100.000 kelahiran hidup	66,8/100.000 kelahiran hidup	46/100.000 kelahiran hidup	30/100.000 kelahiran hidup	30/100.000 kelahiran hidup
				Angka Gizi Buruk	0,60%	0,44	0,36	0,28	0,2	0,12	0,12%
				Cakupan Pelayanan Anak Usia Pendidikan Dasar	50%	62%	68%	74%	80%	85%	85%
				Cakupan Pelayanan Usia Produktif	0%	12%	18%	24%	30%	36%	36%
				Cakupan Penanganan Kasus Penyakit Menular	63%	73%	78%	83%	88%	90%	90%
				Cakupan Penanganan Kasus Penyakit Tidak Menular	30%	38%	42%	46%	50%	54%	54%
				Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan	99%	99,40 %	99,60 %	99,80 %	99,90 %	100%	100%
				Penemuan	54,36	72,62	81,74	90,87	95%	100%	100%

				Penderita Baru TB BTA +	%	%	%	%			
				Cakupan penanganan penderita penyakit DBD	63%	73%	78%	83%	88%	93%	93%
				Cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
				Cakupan peserta KB aktif	56,25 %	60,95 %	63,30 %	65,65 %	66,50 %	68%	68%
				Cakupan Pelayanan KB Keluarga Miskin	80%	84%	86%	88%	89%	90%	90%
			(4) Meningkatkan kesejahteraan sosial penyandang masalah Kesejahteraan Sosial yang ditangani	Jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial yang ditangani	727 orang/jiwa	1092 orang/jiwa	1456 orang/jiwa	1820 orang/jiwa	2184 orang/jiwa	2548 orang/jiwa	2548 orang/jiwa
			(5) Meningkatkan peran perempuan. Anak serta perlindungan terhadap perempuan dan	Partisipasi Perempuan pada Jabatan Publik	39,74 %	40,84 %	41,39 %	41,94 %	42,50 %	43,10 %	43,10 %

			anak.								
				Partisipasi angkatan kerja perempuan	41,37 %	42,04 %	42,37 %	42,71 %	42,85 %	43,05 %	43,05 %
				Menurunnya kasus kekerasan terhadap anak	33 Kasus (5 kasus ditangani secara hukum)	24 Kasus (5 kasus ditangani secara hukum)	19 Kasus (5 kasus ditangani secara hukum)	14 Kasus (5 kasus ditangani secara hukum)	10 Kasus	7 Kasus	7 Kasus
2.	(2) Selamatkan Infrastruktur Flores Timur	(1) Tersedianya infrastruktur daerah yang mampu mendukung aktivitas ekonomi, sosial dan budaya.	(1) Meningkatkan kinerja transportasi	Presentasi prasarana transportasi dalam kondisi baik	63,11	76,80	80,87	90,61	94,09	97,57	97,57
				Persentase angkutan umum laik jalan	85,02	87,25	89,36	91,42	93,43	95,38	95,38
				Persentase pemenuhan fasilitas perlengkapan jalan	55,42	57,69	72,74	87,78	91,71	94,84	94,84
				Rasio ljin Trayek	0,0012	0,0012	0,0012	0,0012	0,0012	0,0013	0,0013
			(2) Pemenuhan kebutuhan air baku untuk mendukung aktivitas ekonomi, sosial dan budaya	Rasio jaringan irigasi	0,34	0,37	0,39	0,41	0,42	0,44	0,44

				Akses minum aman	80%	82%	85%	92%	97%	100%	100%
				Persentase daerah mata air yang dikonservasi	10,42	18,89	26,71	34,53	42,35	50,16	50,16
		(2) Mempertahankan daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup serta berkurangnya resiko bencana	(1) Mengurangi resiko akibat bencana	Persentase pengendalian banjir dan pengamanan pantai yang dibangun	54,49	68,56	76,49	84,35	92,18	100,00	100,00
			(2) Meningkatkan kualitas lingkungan hidup	Persentase usaha wajib AMDAL, UKL-UPL dan SPPL yang memiliki dokumen izin lingkungan	12,50	44,57	59,07	72,70	83,90	90,91	90,91
				Persentase rehabilitasi lahan kritis	-	2,91	8,73	14,56	20,38	26,20	26,20
		(3) Terwujudnya perumahan dan lingkungan permukiman yang berkualitas	Meningkatnya kuantitas dan kualitas perumahan dan lingkungan permukiman	Persentase rumah tidak layak huni	11,01	10,57	10,12	9,68	9,24	8,80	8,80
				Persentase backlog	6,00	5,85	5,78	5,71	5,63	5,56	5,56
				Akses limbah domestik sanitasi	68,74%	76,87%	85,00%	90,00%	95,00%	100,00%	100,00%

				layak							
				akses air minum aman	80,00%	82,00 %	85,00 %	92,00 %	97,00 %	100,00%	100,00%
				Prosentase sampah perkotaan yang ditangani	42,31	58,28	74,17	86,69	87,57	95,53	95,53
				Persentase panjang drainase dalam kondisi baik	44,69	66,53	74,90	83,26	91,63	100,00	100,00
				Persentase rumah tangga pengguna listrik	91,60	94,96	96,64	98,32	99,32	100,00	100,00
				Persentase Luas Kawasan Permukiman Kumuh perkotaan	31,04	28,59	26,14	23,68	21,23	18,77	18,77
		(4)	Terwujudnya pembangunan kota yang terpadu dan berkelanjutan	Terwujudnya perencanaan, pemanfaatan dan pengendalian tata ruang kota	Jumlah Dokumen Perencanaan	3	3	4	4	4	4
				Cakupan Pengendalian pemanfaatan ruang	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
				Persentase pemenuhan Penyediaan RTH dikawasan Perkotaan	1,65	1,66	1,67	1,68	1,69	1,70	1,70
3.	(3)	(1)	(1)	Presentase	0,54%	0,30%	0,58%	32,71%	32,86%	33%	99,45%

Selamat kan Tanama n Rakyat Flores Timur	Meningkat nya produksi tanaman rakyat	Meningkatkan aktivitas ekonomi masyarakat berbasis potensi lokal.	Petani yang ditingkatkan kesejahteranya							
			Produksi Pertanian (Jumlah dalam Ton)							
			Tanaman Pangan							
			Padi	2990	3471	4079,8	4812,4	5668,78	6668,88	6668,88
			Jagung	21008,8	21523	22151	22894	23750,8	24721,9	24721,94
			Kedelai	1,2	111,2	258,2	441,2	662,2	921,2	921,2
			Sorgum	96,9	546,9	1071,9	1671,9	2346,9	3096,9	3096,9
			Tanaman Hortikultura	54,8	133,5	302	507,75	713,5	919,25	919,25
			Tanaman Perkebunan							
			Jamb Mete	11439	11801	12913	14780	17467	20974	20974
			Kelapa	9382	9907	11324	13733	17234	21827	21827
			Kakao	2273	2796	4466	7806	12493	18527	18527
			Luas Lahan Pertanian yang Dimanfaatkan							
			Lahan tanaman pangan(Ha)	34120	34845	35720	36745	37920	39270	39270
			Lahan Hortikultura (Ha)	0	32	82	152	222	292	292
			Lahan Perkebunan (Ha)	56037,5	57238	58438	59638	60837,5	62037,5	62037,5
			Ketersediaan Pangan							
			Energi (kkal/kap	2.890	2,268	2,27	2,289	2,354	2,407	2,537

				/hr)							
				Protein (gr/kap/h r)	76,84	64,73	67,72	69,82	70,52	70,53	72,73
				Lemak (gr/Kap/ Hr)	55,18	55,89	56,28	58,37	60,41	64,52	64,83
				Persentase Konsumsi Pangan (PPH)	78,30%	78,6	79,5	79,8	80	80,3	80,30%
		(2)Mening katnya Pemasara n hasil produksi tanaman rakyat	(2) Meningk atkan volume perdag ang an komodit as unggula n daerah;	Persentase Penguatan Sistem Pemasaran	0	20	60	20	-	-	100%
4.	(4) Selamat kan laut Flores Timur	(1) Terselamat kannya ekosistem laut	(1) Meningk atnya kelestari an sumber daya hayati laut	Persentase penangana n illegal Fishing	40%	40%	45%	50%	55%	60%	60%
				Persentase penangana n destructive fishing	7,69%	7,69%	10,00%	20,00%	35,00%	50,00%	50%
				Persentase Kawasan Konservasi Laut dalam keadaan baik	48%	63%	77%	85%	94%	94%	94%
		(2) Terpelihar anya potensi laut	(1) Meningk atnya produksi perikan an	Persentase Peningkata n Produksi Perikanan Tangkap	65,58	67,56	68,57	69,95	70,65	71,20	71,20
				Persentase Peningkata	6,92	14,37	21,52	28,17	34,06	37,96	37,96

				n Produksi Perikanan Budidaya							
				Luas Area Garam (Ha)	0,5	1,5	2	2,5	3	3,5	3,5
				Jumlah Produksi Garam (ton/tahun)	20	60	80	100	120	140	140
				Jumlah Kawasan Ekonomi Khusus Kelautan	0	-	1	1	1	1	1
				Jumlah Kawasan Budidaya Perikanan	0	3	3	3	3	3	3
5.	(5) Reformasi Birokrasi	(1) Mengembangkan birokrasi yang semakin profesional dan akuntabel.	(1) Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik	Jumlah OPD Yang menerapkan SPM dalam melakukan pelayanan	7 OPD	7 OPD	7 OPD	7 OPD	7 OPD	7 OPD	7 OPD
				Jumlah OPD yang memiliki SOP	0	30	30	30	30	30	30
				Rasio penduduk ber KTP per satuan penduduk	71,02 %	82,548	88,312	94,076	98,50%	100%	100%
				Rasio pasangan ber akte nikah	12,36 %	16,36%	18,36%	20,36%	21,50%	22,36%	22,36%
				Rasio penduduk ber Akte kelahiran	80,65 %	88,39%	92,26%	96,13%	98,50%	100,00 %	100,00 %
				Jumlah ijin yang dilayani tiap tahun	2901 ijin	200 ijin	2200 ijin	2300 ijin	2320 ijin	2400 ijin	2400 ijin
				Pola	92,72%	95,64%	97%	98,56%	99,05%	100%	100%

				pengembangan karier ASN daerah							
				Ketersediaan dokumen perencanaan	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada
				Tersedianya dokumen perencanaan RPJMD yang telah ditetapkan dengan Perda	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada
				Tersedianya dokumen perencanaan RKPD yang telah ditetapkan dengan Perda	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada
				Penilaian terhadap kinerja pengelolaan keuangan daerah	WDP	WDP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
				% OPD yang menerapkan system informasi keuangan daerah yang terintegrasi	4,80%	5,68%	6,12%	6,56%	6,75%	7%	7%
				% desa sadar hukum dan komunitas	3,06%	9,18%	12,24%	15,30%	16,30%	18,36%	18,36%

				Jumlah konflik sosial yang terjadi dimasyarakat	6 kasus	5 kasus	4 kasus	3 kasus	2 kasus	1 kasus	1 kasus
				Jumlah kasus kriminal dimasyarakat	209 kasus	165 kasus	143 kasus	121 kasus	110 kasu	99 kasus	99 kasus
				Cakupan pelayan korban bencana.	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
				Jumlah konsolidasi demokrasi dan kapasitas organisasi politik serta kemasyarakatan	7 kecamatan	9 kecamatan	10 kecamatan	11 kecamatan	12 kecamatan	13 kecamatan	13 kecamatan
				Peningkatan keterlibatan masyarakat dalam pemilu.	80%	88%	92%	96%	100%		100%
				Prosentase pemberdayaan forum kemitraan pemerintah	67%	67%	0%	0%	0%	67%	67%
				Prosentase partisipasi masyarakat dalam pendidikan politik	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
			(3) Meningkat	Desa Sangat	3,93	2,18	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00

			atkan penyele nggar aan pemerintah a han yang bersih dan efektif.	Tertinggal							
				Desa Tertinggal	82,53	75,55	65,50	56,77	50,22	39,30	39,30
				Desa Berkemba ng	10,48	17,47	27,51	34,06	38,43	43,67	43,67
				Desa Maju	3,06	4,37	6,11	8,30	10,48	12,66	12,66
				Desa Mandiri	0,00	0,44	0,87	0,87	0,87	4,37	4,37

4.3. Strategi dan Arah Kebijakan

Strategi dan arah kebijakan merupakan rumusan perencanaan komperhensif tentang bagaimana Pemerintah Daerah mencapai tujuan dan sasaran RPJMD dengan efektif dan efisien. Strategi dan Arah Kebijakan pembangunan Kabupaten Flores Timur disusun untuk menjadi acuan bagi penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan dan pembinaan kemasyarakatan bagi seluruh OPD lingkup pemerintah Kabupaten Flores Timur, serta acuan bagi *stakeholders* terkait dalam partisipasi aktif pembangunan melalui spirit *"Desa Membangun Kota Menata"*.

4.3.1. Strategi

Rumusan strategi merupakan pernyataan yang menjelaskan bagaimana sasaran akan dicapai, dan merupakan langkah-langkah yang berisikan program-program indikatif untuk mewujudkan visi dan misi. Strategi tersebut selanjutnya diperjelas dengan serangkaian arah kebijakan. Penetapan srategi dilakukan untuk menjawab cara pencapaian sasaran-

sasaran pembangunan dan jangka waktu pencapaian sasaran-sasaran tersebut. Sebuah strategi dapat dilakukan untuk menjawab satu sasaran pembangunan ataupun lebih dari satu sasaran pembangunan, dengan pertimbangan aspek efektifitas dan efisiensi.

Rumusan pencapaian tujuan dan sasaran pembangunan kabupaten Flores Timur 2017-2022 sebagai berikut:

Tabel 4.2 Tujuan, Sasaran dan Strategi

<i>Misi Kesatu Selamatkan Orang Muda Flores Timur</i>		
Tujuan	Sasaran	Strategi
1. Terselamatkan Orang Muda dari Masalah Ekonomi	1. Meningkatkan Kemandirian Orang Muda	1.1.1. Peningkatan motivasi orang muda dalam membangun masa depan
		1.1.2. Peningkatan bantuan permodalan bagi usaha orang muda
		1.1.3. Peningkatan <i>life skill</i> orang muda
		1.1.4. Peningkatan pendampingan usaha orang muda
	2. Meningkatnya Kesempatan Kerja	1.2.1. Perluasan Kesempatan Kerja
2. Terselamatkan Orang Muda dari Masalah Sosial	1. Meningkatnya Pembinaan Karakter Orang Muda dan	2.1.1. Meningkatkan pembinaan karakter orang muda dan kelembagaannya
		2.1.2. Peningkatan rasa cinta

	Wawasan Kebangsaan	budaya lamaholot
	2. Meningkatnya Kualitas Layanan Pendidikan	2.2.1. Meningkatkan aksesibilitas dan kualitas pendidikan unggul, terjangkau dan merata serta tingkat pendidikan
	3. Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat	2.3.1. Peningkatan jaminan kepastian memperoleh layanan kesehatan bermutu dan terjangkau
		2.3.2. Kualitas layanan KB
	4. Meningkatnya Kesejahteraan Sosial Penyanggah Masalah Kesejahteraan Sosial	2.4.1. Meningkatkan pelayanan sosial bagi PMKS 2.4.2. Meningkatkan peran dan fungsi kelembagaan sosial
	5. Meningkatnya Peran Perempuan, Anak serta Perlindungan Terhadap Perempuan dan Anak	2.5.1. Peningkatan kesetaraan gender, pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak
Misi Kedua Selamatkan Infrastruktur Flores Timur		
Tujuan	Sasaran	Strategi

1. Tersediannya infrastruktur daerah yang mampu mendukung aktivitas ekonomi, sosial dan budaya	1.1. Meningkatkan kinerja transportasi	1.1.1. Peningkatan kualitas dan kuantitas sarana prasarana transportasi
	1.2. Pemenuhan kebutuhan air baku untuk mendukung aktivitas ekonomi, sosial dan budaya	1.2.1. Peningkatan ketersediaan air baku untuk masyarakat secara berkelanjutan
2. Mempertahankan daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup serta berkurangnya resiko Bencana	2.1. Mengurangi resiko akibat bencana	2.1.1. Meningkatkan sarana dan prasarana pendukung upaya pencegahan dan pengurangan bencana
	2.2. Meningkatkan kualitas lingkungan hidup	2.2.1. Mengurangi pencemaran dan pengrusakan lingkungan hidup
3. Terwujudnya perumahan dan lingkungan permukiman yang berkualitas	3.1. Meningkatkan kuantitas dan kualitas perumahan dan lingkungan	3.1.1. Penyediaan rumah layak huni 3.1.2. Penyediaan sarana dan prasarana dasar lingkungan perumahan dan permukiman

	permukiman	
4. Terwujudnya pembangunan kota yang terpadu dan berkelanjutan	4.1. Terwujudnya perencanaan, pemanfaatan dan pengendalian tata ruang Kota	4.1.1. Meningkatkan perencanaan, pemanfaatan dan pengendalian tata ruang kota

Misi Ketiga Selamatkan Tanaman Rakyat Flores Timur

Tujuan	Sasaran	Strategi
1. Meningkatkan produksi tanaman rakyat	1.1. Meningkatkan aktivitas ekonomi masyarakat berbasis potensi lokal.	1.1.1. Peningkatan produksi, kualitas produksi dan produktivitas pertanian 1.2.1. Peningkatan ketahanan pangan masyarakat.
2. Meningkatkan pemasaran hasil produksi tanaman rakyat	2.1. Meningkatkan volume perdagangan komoditas unggulan daerah	2.1.1. Perluasan jangkauan pemasaran komoditas pertanian unggulan

Misi Keempat Selamatkan Laut Flores Timur

Tujuan	Sasaran	Strategi
1. Terselamatkannya ekosistem laut	1.1. Meningkatkan kelestarian sumberdaya hayati laut	1.1.1. Peningkatan penyelamatan lingkungan laut dari tindakan pengrusakan. 1.1.2. Peningkatan pengawasan terpadu kelautan 1.1.3. Peningkatan kawasan

		konservasi laut dan rehabilitasi terumbu karang
2. Terpeliharannya potensi laut	2.1. Meningkatkan produksi perikanan	2.1.1. Peningkatan ketersediaan sarana prasarana penangkapan dan budidaya 2.1.2. Peningkatan industri garam berbasis masyarakat 2.1.3. Peningkatan kerjasama Kawasan Ekonomi Khusus Kelautan 2.1.4. Pembangunan kawasan budidaya perikanan
Misi Kelima Reformasi Birokrasi		
Tujuan	Sasaran	Strategi
1. Mengembangkan birokrasi yang semakin profesional dan akuntabel	1.1. Meningkatkan kualitas pelayanan publik	1.1.1. Peningkatan kualitas pelayanan publik 1.1.2. Peningkatan konsistensi perencanaan dan penganggaran 1.1.3. Peningkatan sarana dan prasarana untuk mendukung pelayanan kepada masyarakat;
	1.2. Meningkatkan stabilitas ketertiban umum dan ketentraman masyarakat,	1.2.1. Menata sistem hukum daerah 1.2.2. Meningkatkan kesadaran hukum 1.2.3. Meningkatkan sinergitas penyelenggaraan

	kesadaran politik dan hukum yang dinamis	1.2.4. ketertiban umum dan ketentraman masyarakat Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang hak dan kewajiban politik sebagai warga negara
	1.3. Meningkatkan penyelenggaraan pemerintahan yang bersih dan efektif 1.4.	1.4.1. Peningkatan kualitas pengawasan, penyelenggaraan Pemerintah Daerah 1.4.2. Peningkatan kualitas perencanaan, penganggaran dan pengawasan 1.4.3. Peningkatan kualitas pengelolaan keuangan daerah 1.4.4. Peningkatan kualitas penyelenggaraan pemerintahan desa

4.3.1 Arah Kebijakan

Arah kebijakan pembangunan jangka menengah daerah merupakan pedoman untuk menentukan tahapan dan prioritas pembangunan lima tahunan guna mencapai sasaran RPJMD secara bertahap. Tahapan dan prioritas yang ditetapkan mencerminkan urgensi permasalahan dan isu strategis yang hendak diselesaikan berkaitan pengaturan waktu. Kebijakan tahunan yang belum terlaksana tetap akan menjadi perhatian pada tahun berikutnya disamping kebijakan prioritas tahun berjalan.

Rumusan arah kebijakan selama 5 (lima) tahun harus memperhatikan strategi yang sudah ditetapkan pada (tabel 4.1.), sehingga dapat mencapai tujuan dan sasaran pembangunan daerah. Rumusan arah kebijakan sebagai berikut:

Tabel 4.3. Strategi dan Arah Kebijakan

<u>Misi Kesatu Selamatkan Orang Muda Flores Timur</u>						
Strategi		Arah Kebijakan				
		2018	2019	2020	2021	2022
1.1.1.	Peningkatan motivasi orang muda dalam membangun masa depan	1. Meningkatkan peran dan fungsi orang muda dalam pembangunan diri serta penumbuhan kewirausahaan				
1.1.2.	Peningkatan bantuan permodalan bagi usaha orang muda					
1.1.3.	Penigkatan <i>life skill</i> orang muda					
1.1.4.	Peningkatan pendampingan usaha orang muda					
1.2.1.	Perluasan kesempatan Kerja	1. Meningkatkan kesempatan kerja melalui dunia usaha dan program –program Pemerintah Daerah				
		2. Meningkatkan upaya perlindungan dan peningkatan kesejahteraan pekerja				

2.1.1. Meningkatkan pembinaan karakter orang muda dan kelembagaannya	1. Meningkatkan pengembangan kepribadian orang muda sebagai warga negara yang Pancasila 2. Meningkatkan prestasi orang muda
2.1.2. Peningkatan rasa cinta budaya lamaholot	1. Pelestarian seni budaya Lamaholot
2.2.1. Meningkatkan aksesibilitas dan kualitas pendidikan unggul, terjangkau dan merata serta tingkat pendidikan	1. Peningkatan penyediaan sarana dan prasarana pendidikan 2. Peningkatan mutu, kualifikasi, kompetensi dan kesejahteraan guru 3. Pemberian beasiswa
2.3.1. Peningkatan jaminan kepastian memperoleh layanan kesehatan bermutu dan terjangkau	1. Peningkatan penyediaan sarana dan prasarana kesehatan yang merata dan berkualitas 2. Peningkatan kuantitas dan kualitas tenaga secara merata 3. Pengembangan sistem jaminan pembiayaan kesehatan bagi masyarakat 4. Peningkatan ketersediaan obat dan perbekalan kesehatan yang berkualitas dan merata 5. Peningkatan sistem manajemen pelayanan kesehatan

2.3.2. Kualitas layanan KB	1. Revitalisasi program Keluarga Berencana dan kesejahteraan keluarga
2.4.1. Meningkatkan pelayanan sosial bagi PMKS	1. Peningkatan rehabilitasi sosial, pemberdayaan sosial dan perlindungan sosial terhadap PMKS
2.4.2. Meningkatkan peran dan fungsi kelembagaan sosial	1. Pendayagunaan dan pemberdayaan lembaga sosial dalam Penanganan PMKS.
2.5.1. Peningkatan kesetaraan gender, pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak	1. Meningkatkan pemberdayaan perempuan dan anak serta kesetaraan gender 2. Meningkatkan kapasitas kelembagaan perlindungan perempuan dan anak
Misi Kedua Selamatkan Infrastruktur Flores Timur	
Strategi	Arah Kebijakan
	2018 2019 2020 2021 2022
1.1.1. Peningkatan kualitas dan kuantitas sarana prasarana transportasi	2. Membangun sistem dan jaringan transportasi yang aman dan layak untuk menghubungkan pusat-pusat aktivitas ekonomi, sosial dan budaya
1.2.1. Peningkatan ketersediaan air baku untuk masyarakat secara berkelanjutan	1. Pembangunan dan pengelolaan infrastruktur pendukung penyediaan air baku bagi masyarakat 2. Pembangunan dan optimalisasi infrastruktur

	pendukung penyediaan air baku bagi pertanian 3. Menyelamatkan mata air dan sumber daya air lainnya menyelamatkan mata air dan sumber daya air lainnya
2.1.1. Meningkatkan sarana dan prasarana pendukung upaya pencegahan dan pengurangan bencana	1. Mengembangkan infrastruktur untuk mencegah dan mengurangi daya rusak air 2. Mengembangkan infrastruktur untuk mencegah dan mengurangi bencana longsor
2.2.1. Mengurangi pencemaran dan pengrusakan lingkungan hidup	1. Mengendalikan pencemaran dan pengrusakan lingkungan hidup
3.1.1. Penyediaan rumah layak huni	1. Pembangunan dan peningkatan kualitas rumah layak huni
3.2.2. Penyediaan sarana dan prasarana dasar lingkungan perumahan dan permukiman	1. Meningkatkan akses masyarakat terhadap air bersih dan sanitasi layak menuju <i>universal access</i> 2. Meningkatkan akses masyarakat terhadap listrik
4.1.1. Meningkatkan perencanaan, pemanfaatan dan pengendalian tata ruang kota	1. Penyusunan kebijakan pemanfaatan ruang kota 2. Mengendalikan pemanfaatan ruang kota sesuai arahan tata ruang

Misi Ketiga Selamatkan Tanaman Rakyat Flores Timur						
Strategi		Arah Kebijakan				
		2018	2019	2020	2021	2022
1.1.1.	Peningkatan produksi, kualitas produksi dan produktivitas pertanian	1. Meningkatkan kapasitas produksi dengan berbasis pada kelompok tani				
1.2.1.	Peningkatan ketahanan pangan masyarakat.	1. Mewujudkan ketahanan pangan daerah				
2.1.1.	Perluasan jangkauan pemasaran komoditas pertanian unggulan	1. Meningkatkan promosi dan pemasaran produk pertanian unggulan				
Misi Keempat Selamatkan Laut Flores Timur						
Strategi		Arah Kebijakan				
		2018	2019	2020	2021	2022
1.1.1.	Peningkatan penyelamatan lingkungan laut dari tindakan pengrusakan.	1. Meningkatkan penyelamatan, pengawasan dan konservasi laut				
1.1.2.	Peningkatan pengawasan terpadu kelautan					
1.1.3.	Peningkatan kawasan konservasi laut dan rehabilitasi terumbu karang					
2.1.1.	Peningkatan ketersediaan sarana prasarana penangkapan dan budidaya	1. Penyediaan sarana dan prasarana penangkapan dan budidaya				
2.1.2.	Peningkatan industri garam berbasis masyarakat	1. Intensifikasi dan ekstensifikasi industri garam				
2.1.3.	Peningkatan kerjasama Kawasan Ekonomi Khusus Kelautan	1. Peningkatan kerjasama Kawasan Ekonomi Khusus				

2.1.4. Pembangunan kawasan budidaya perikanan	1. Pemetaan dan Pengembangan Kawasan budidaya perikanan
Misi Kelima Reformasi Birokrasi	
Strategi	Arah Kebijakan
	2018 2019 2020 2021 2022
1.1.1. Peningkatan kualitas pelayanan publik	1. Penerapan Standar Pelayanan Minimal (SPM) pelayanan publik di lingkungan pemerintah daerah 2. Peningkatan kualitas penyelenggaraan tertib administrasi kependudukan dan pencatatan sipil 3. Peningkatan kuantitas dan kualitas pelayanan perizinan 4. Peningkatan tugas dan fungsi perangkat daerah secara efektif, efisien dan akuntabel 5. Penataan sistem administrasi ASN 6. Penyusunan dokumen perencanaan yang berkualitas (target dan sasaran jelas , terukur) dan partisipatif serta tepat waktu 7. Perkuatan fungsi, koordinasi, monitoring dan evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan daerah.

	8. Peningkatan fasilitas pendukung data perencanaan pembangunan 9. Penguatan fungsi Litbang daerah 10. Penyusunan dan pelaksanaan infrastruktur SPIP
1.1.2. Peningkatan konsistensi perencanaan dan penganggaran	1. Membangun sistem perencanaan dan penganggaran terpadu 2. Peningkatan kualitas pengelolaan keuangan daerah 3. Peningkatan kualitas pengawasan terhadap pengelolaan keuangan daerah
1.1.3. Peningkatan sarana dan prasarana untuk mendukung pelayanan kepada masyarakat;	1. Meningkatkan sarana dan prasarana untuk mendukung kinerja pelayanan aparatur
1.2.1. Menata sistem hukum daerah	1. Menyiapkan produk hukum daerah untuk mendukung penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan pelayanan masyarakat.
1.2.2. Meningkatkan kesadaran hukum	1. Peningkatan pemahaman masyarakat akan peraturan perundang-undangan dan HAM
1.2.3. Meningkatkan sinergitas penyelenggaraan ketertiban umum dan ketentraman	1. Peningkatan pembinaan ketertiban umum dan ketentraman masyarakat,

masyarakat	satuan perlindungan masyarakat
1.2.4. Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang hak dan kewajiban politik sebagai warga negara	1. Meningkatkan fungsi partai politik dalam pendidikan politik 2. Peningkatan peran serta masyarakat dalam pembangunan politik 3. Peningkatan peran serta masyarakat dalam pemilu
1.3.1. Peningkatan kualitas pengawasan, penyelenggaraan Pemerintah Daerah	1. Peningkatan peran <i>quality asurance</i> dan Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP)
1.3.2. Peningkatan kualitas perencanaan, penganggaran dan pengawasan	1. Penyusunan dokumen perencanaan yang berkualitas (target dan sasaran jelas , terukur) dan partisipatif serta tepat waktu
1.3.3. Peningkatan kualitas pengelolaan keuangan daerah	1. Penguatan sistem pengelolaan keuangan daerah
1.3.4. Peningkatan kualitas penyelenggaraan pemerintahan desa	1. Peningkatan koordinasi, pembinaan dan pengawasan atas penyelenggaraan Pemerintahan Desa (APIP)

4.4. Arah kebijakan Pembangunan Tahun 2021

Pembangunan tahun 2021 merupakan tahun ketiga dari priode RPJMD. Fokus pembangunan selain melanjutkan

pencapaian tahun sebelumnya, juga melaksanakan pembangunan tahun 2021, dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran yang tertuang dalam RPJMD. Pencapaian tujuan dan sasaran pada tahun 2021 sebagai berikut:

**Tabel 4.4. Pencapaian Tujuan dan Sasaran Periode RPJMD
2017-2022 Pada Tahun 2021**

No	Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator	Tahun 2021		Kondisi Akhir RPJMD
					(n+4)		
					Target	Realisasi	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Selamat-kan Orang Muda Flores Timur	(1) Terselamat-kannya orang muda dari masalah ekonomi	(1) Mening- katnya kemandirian Orang muda	Jumlah Wirausahawan Baru	250	0	01.25
			(2) Mening- katnya Kesempatan kerja.	Tingkat pengangguran terbuka	2,27	3,81	1,87
		(2) Terselamat-kannya orang muda dari masalah sosial budaya	(1) Mening- katkan karakter orang muda dan wawasan kebangsaan	Jumlah konflik sosial antar pemuda (kasus)	1	4	1
				(2) Mening- katkan kuali- tas layanan pendidikan.	Rata-Rata Lama Sekolah (Thn)	7,34	7,3
			APK PAUD	50	60,83	53	
			APK SD	95,67	88,47	96,85	
			APK SMP	81,13	66,9	82,33	
			APM PAUD	47	55,48	48	
			APM SD	103	101,57	102	
			APM SMP	99,5	94,64	100	
			Angka Melek Huruf	99,58	99,52	99,8	
			Angka Buta Huruf	0,42	0,42	0,2	

				Angka melanjutkan Ke SD	100	100	100
				Angka melanjutkan Ke Ke SMP	100	110,3	100
				Angka melanjutkan Ke Ke SMA	100	103,12	100
				Angka Kelulusan (AL) SD/MI	99,98	100	99,99
				Angka Kelulusan (AL) SMP/ MTs	99,2	100	99,28
				Guru yang memenuhi kualifikasi S1	100	80,63	100%
				Guru Bersertifikasi Pendidik	46,82	51,42	49,50%
				SD	40	22,95	42
				SMP	24	26,94	26
			(3) Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat;	Usia Harapan Hidup	66,8	65,7	67
				Angka Kematian Bayi	12/1000 KLH	11,1/1000	11/1000 KLH
				Angka Kematian Ibu	46/100000 KLH	149/100000 KLH	30/100000 KLH
				Angka Gizi Buruk	2	0,4	0,12%
				Cakupan Pelayanan Anak Usia Pendidikan Dasar	80%	35,36%	85%
				Cakupan Pelayanan Usia Produktif	30%	34,60%	36%
				Cakupan Penanganan Kasus Penyakit Menular	88%	74%	90%

				Cakupan Penanganan Kasus Penyakit Tidak Menular	50%	54%	54%
				Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan	99,90 %	99,40%	100%
				Penemuan Penderita Baru TB BTA +	95%	19%	100%
				Cakupan penanganan penderita penyakit DBD	88%	100%	93%
				Cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin	100%		100%
				Cakupan peserta KB aktif	66,5	31,2	68,00%
				Cakupan Pelayanan KB Keluarga Miskin	89%	74%	90%
			(4) Meningkatkan kesejahteraan sosial penyandang masalah kesejahteraan sosial	Jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial yang ditangani (orang/jiwa)	2.184	34.020	2548 orang/jiwa
			(5) Meningkatkan peran perempuan. anak serta perlindungan terhadap perempuan dan anak.	Partisipasi Perempuan pada Jabatan Publik	42,5	45,72	43,10%
				Partisipasi angkatan kerja perempuan	42,85	97%	43,05%

				Menurunnya kasus kekerasan terhadap anak	10 kasus	30 Kasus	7 Kasus
2	Selamat-kam Infrastruktur Flores Timur	(1) Tersedia-nya infras-truktur daerah yang mampu mendukung aktivitas ekonomi, sosial dan budaya.	(1) Meningkat-nya kinerja transportasi	Persentase prasarana transportasi dalam kondisi baik	94,09	74,20%	97,57
				Persentase angkutan umum laik jalan	93,43	0	95,38
				Persentase pemenuhan Fasilitas perlengkapan jalan	91,71	62%	94,84
				Rasio Ijin Trayek	0,0012	0	0,0013
			(2) Pemenuhan kebutuhan air baku untuk mendukung aktivitas ekonomi, sosial dan budaya	Rasio jaringan irigasi	0,42	0,35	0,44
				akses air minum aman	97	82,56%	100%
				Persentase daerah mata air yang dikonservasi	42,35	12,7	50,16
		(2) Memperta-hankan daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup serta berkurangnya resiko bencana	(1) Mengurangi resiko akibat bencana	Persentase pengendali banjir dan pengaman pantai yang dibangun	92,18	0	100
			(2) Meningkat-nya kualitas lingkungan hidup	Persentase usaha wajib AMDAL,UKL-UPL dan SPPL yang memiliki dokumen ijin lingkungan	83,9 (154 Jenis Usaha)	84,24	90,91 (920 jenis usaha izin)
				Persentase rehabilitasi lahan kritis	22,38	33,65	26,2

		(3) Terwujudnya perumahan dan lingkungan permukiman yang berkualitas	Meningkatnya kuantitas dan kualitas perumahan dan lingkungan permukiman	Persentase rumah tidak layak huni	9,24	8,65	9,52
				Persentase backlog	5,63		5,56
				akses limbah domestik sanitasi layak	95,00 %	69,85%	100%
				akses air minum aman	97%	82,56%	100%
				Persentase sampah perkotaan yang ditangani	87,57	81,93	95,53
				Persentase panjang drainase dalam kondisi baik	91,63	0	100
				Persentase rumah tangga pengguna listrik	99,32	94,72%	100
				Persentase Luas Kawasan Permukiman Kumuh perkotaan	21,23		18,77
		(4) Terwujudnya pembangunan kota yang terpadu dan berkelanjutan	Terwujudnya perencanaan, pemanfaatan dan pengendalian tata ruang kota	Jumlah Dokumen Perencanaan	4	1 (Dok. IKPLH)	4
				Cakupan Pengendalian pemanfaatan ruang	100%	100%	100%
				Persentase pemenuhan Penyediaan RTH dikawasan Perkotaan	1,69	1,69	1,7
3	Selamat-kan Tanaman Rakyat	(1) Meningkatkan produksi tanaman rakyat	(1) Meningkatkan aktivitas ekonomi masyarakat	Persentase Petani yang ditingkatkan kesehatannya	32,86	195 Org	99,45%

			berbasis potensi lokal.	Produksi Pertanian (Jumlah dalam Ton)			
				Padi	5.668,78	3,898	6.668,88
				Jagung	23750,8	34,775	24.721,94
				Kedelai	662,2	0	921,2
				Sorgum	2346,9	416	3.096,90
				2. Tanaman Holtikul-tura	713,5	12.50	919,25
				Produksi perkebunan Jambu Mete	17467	13.530,37	20.974
				Produksi perkebunan Kelapa	17234	10.672,21	21.827
				Produksi perkebunan Kakao	12493	2.365,63	18.527
				Lahan tanaman pangan (Ha)	37920	10,151.29	39.27.00
				Lahan Hortikul-tura (Ha)	222		292
				Lahan Perkebunan (Ha)	60.837,50	59,760.50	62.037,50
				Ketersediaan Energi (kkal/kap/hr)	2,354	3,243	2,537
				Ketersediaan Protein (gr/kap/hr)	70,52	85,41	72,73
				Ketersediaan Lemak (gr/kap/hr)	60,41	65,54	64,83
				Persentase Konsumsi Pangan (PPH)	80	87,9	80,3

		(2) Meningkatkan Pemasaran hasil produksi tanaman rakyat	(2) Meningkatnya volume perdagangan komoditas unggulan daerah;	Persentase Penguatan Sistem Pemasaran			100%
4	Selamatkan laut Flores Timur	(1) Terselamat- kannya ekosistem laut	(1) Meningkat- nya kelestarian sumberdaya hayati laut	Persentase penanganan Illegal Fishing	55%	0%	60%
				Persentase penanganan destructive fishing	35	0	50,00%
				Persentase Kawasan Konservasi Laut dalam keadaan baik	94%	-	94%
		(2) Terpelihara- nya potensi laut	(1) Meningkat- nya produksi perikanan	Persentase Peningkatan Produksi Perikanan Tangkap	70,64	15579 Ton (0,91)	71,2
				Persentase Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya	34,06	135 Ton (0,173)	37,96
				Luas Area Garam (Ha)	3		3,5
				Jumlah Produksi Garam (ton/tahun)	120	0	140
				Jumlah Kawasan Ekonomi Khusus Kelautan	1	0	1
				Jumlah Kawasan Budidaya Perikanan	3	0	3
5	Reformasi Birokrasi	Mengembangk- an birokrasi yang semakin profesional dan akuntabel.	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik	Jumlah OPD yang menerapkan SPM dalam melakukan pelayanan	7 OPD	7 OPD	7 OPD

				Jumlah OPD yang memiliki SOP	30	30	30
				Rasio penduduk ber KTP per satuan penduduk	98,5	90	100%
				Rasio pasangan ber akte nikah	21,5	22	22,36%
				Rasio penduduk ber Akte kelahiran	98,5	54	100,00 %
				Jumlah ijin yang dilayani tiap tahun	2320 Izin	1281 Izin	2400 Izin
				Pola pengembangan karier ASN daerah	99,05		100%
				Ketersediaan dokumen perencanaan	Ada	Ada	Ada
				Tersedianya dokumen perencanaan RPJMD yang telah ditetapkan dengan Perda	Ada	Ada	Ada
				Tersedianya dokumen perencanaan RKPD yang telah ditetapkan dengan Perda	Ada	Ada	Ada
				Penilaian terhadap kinerja pengelolaan keuangan daerah	WTP	WDP	WTP
				% OPD yang menerapkan sistem informasi keuangan daerah yang terintegrasi.	6,75	100	7%
				% desa sadar hukum dan komunitas	16,3	2,4	18,36%

				Jumlah konflik sosial yang terjadi di masyarakat.	2	0	1 kasus
				Jumlah kasus kriminal di masyarakat	110	2	99 kasus
				Cakupan pelayanan korban bencana.	100%	100%	100%
				Jumlah konsolidasi demokrasi dan kapasitas organisasi politik serta kemasyarakatan	12		13 kecamatan
				Peningkatan keterlibatan masyarakat dalam pemilu.	100		100%
				Prosentase pemberdayaan forum kemitraan pemerintah	0	100	67%
				Prosentase partisipasi masyarakat dalam pendidikan politik	100%	100%	100%
			Meningkatkan penyelenggaraan pemerintahan yang bersih dan efektif.	Desa Sangat Tertinggal	0	0	0
				Desa Tertinggal	50,22	10,48	39,3
				Desa Berkembang	38,43	72.49.00	43,67
				Desa Maju	10,48	0,675	12,66
				Desa Mandiri	0,87	01.31	4,37

BAB V

EKONOMI DAN KEUANGAN

5.1 Ekonomi

5.1.1 Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan nilai tambah bruto seluruh barang dan jasa yang tercipta atau dihasilkan di wilayah domestik suatu negara yang timbul akibat berbagai aktivitas ekonomi dalam suatu periode tertentu tanpa memperhatikan apakah faktor produksi yang dimiliki residen atau non-residen.

Perkembangan PDRB menggambarkan secara jelas perkembangan perekonomian suatu daerah. Kondisi perekonomian suatu daerah/wilayah sangat tergantung pada potensi dan sumber daya yang dimiliki serta kemampuan daerah itu untuk mengembangkan segala potensi yang dimiliki. Untuk mengembangkan potensi yang dimiliki, berbagai kebijakan, langkah dan upaya yang telah dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Flores Timur untuk meningkatkan perekonomian daerah. Semua kebijakan dan upaya pembangunan yang telah dilakukan menunjukkan hasil yang cukup menggembirakan. Hal tersebut dapat dilihat dari besarnya nilai PDRB yang berhasil diciptakan dari tahun ke tahun terus meningkat, seperti yang tergambar pada tabel dibawah ini

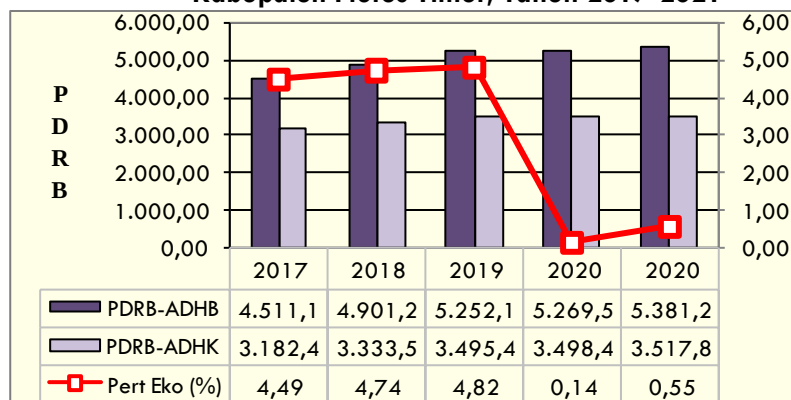
Tabel 5.1 Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Berdasarkan Harga Berlaku dan Harga Konstan Tahun 2017–2021

Tahun	PDRB – ADHB (Juta Rp)	Perubahan (%)	PDRB - ADHK 2010 (Juta Rp)	Perubahan (%)
2017	4.511,12	8,35	3.182,46	4,49
2018	4.900,91	8,64	3.333,45	4,74
2019	5.252,14	7,15	3.493,89	4,82
2020*	5.269.53	0.45	3.498.47	0.14
2021*	5.381.28	2.12	3.517.88	0.55

Sumber: Badan Pusat Statistik Kab. Flores Timur, 2022

Perkembangan PDRB dan pertumbuhan ekonomi dapat terlihat pada grafik dibawah ini;

Grafik 5.1 Grafik Perkembangan PDRB dan Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Flores Timur, Tahun 2017-2021



Sumber: Badan Pusat Statistik Kab. Flores Timur, 2022

(Keterangan: *) : Angka Sementara

Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Flores Timur pada tahun 2021 mengalami peningkatan jika dibandingkan tahun 2020 sebesar 0,41 point. Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Flores Timur pada semua sektor dapat terlihat pada tabel dibawah ini;

Tabel 5.2 Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Flores Timur Menurut Sektor, Tahun 2017-2021

Kategori	Lapangan Usaha	Tahun				
		2017	2018	2019	2020*	2021**
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	4.41	5.09	4.31	0.29	1.45
B	Pertambangan dan Penggalian	5.70	5.39	5.89	0.04	0.73
C	Industri Pengolahan	5.57	2.06	5.01	-3.49	0.33
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0.56	9.56	0.91	12.09	0.52
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	1.79	5.72	4.28	2.97	5.91
F	Konstruksi	5.10	5.06	5.35	-9.95	4.38
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	4.44	4.84	5.03	-5.57	-0.70
H	Transportasi dan Pergudangan	4.68	4.33	2.95	-2.68	0.51
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	4.41	4.71	3.70	-16.85	1.02
J	Informasi dan Komunikasi	5.34	6.44	5.56	14.21	-3.88
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	5.86	1.53	3.38	9.54	2.79
L	Real Estate	5.80	4.48	-0.58	-1.36	0.24
M,N	Jasa Perusahaan	5.99	1.26	3.88	-36.16	-21.49
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial	6.83	6.45	6.94	4.27	2.45
P	Jasa Pendidikan	0.19	2.65	4.82	-0.09	-2.62
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	3.56	4.67	4.18	4.38	5.36
R,S,T,U	Jasa lainnya	4.70	3.64	4.75	-15.39	-5.16
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		4.49	4.74	4.80	0.14	0.55

Sumber: Badan Pusat Statistik Kab. Flores Timur, 2022 Keterangan: *) : Angka Sementara

5.1.2 PDRB Perkapita

PDRB suatu daerah dibagi dengan jumlah penduduk yang tinggal di daerah tersebut. maka akan dihasilkan PDRB Per kapita. PDRB Per kapita atas dasar harga berlaku menunjukkan nilai PDRB per kepala atau per satu orang penduduk. PDRB Perkapita Masyarakat Flores Timur terus mengalami peningkatan dari tahun 2017 sampai tahun 2019. namun mengalami penurunan drastis pada tahun 2020 sebagaimana terlihat pada tabel 2.14 berikut;

Tabel 5.3 PDRB Perkapita Atas Dasar Harga Berlaku
Kabupaten Flores Timur

Tahun	PDRB Perkapita (Rp)	% Pertumbuhan
2017	17.929,00	7,06
2018	19.309,00	7,70
2019	20.496,00	6,15
2020*	19.110,00	-6,76
2021**	19.150,00	0,21

Sumber: BPS Kabupaten Flores Timur, 2022 (data olahan)

Tabel di atas menggambarkan bahwa, pada tahun 2017 PDRB per kapita Kabupaten Flores Timur sebesar 17.929 Juta Rupiah terus meningkat menjadi 20.496 juta rupiah di tahun 2019. Pada tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 19.110 juta rupiah dan kembali mengalami peningkatan sebesar 0.21% pada tahun 2021 menjadi 19.150 juta rupiah. Dalam kurun waktu tahun 2017-2021 laju pertumbuhan PDRB perkapita ADHB rata-rata sebesar 2.87% per tahun. Hal ini mencerminkan adanya peningkatan kesejahteraan masyarakat. Secara rata-rata setiap bulan, satu orang penduduk Flores Timur menghasilkan nilai tambah bagi perekonomian sebesar Rp 1.595.000

5.2 Keuangan Daerah

5.2.1 Ringkasan APBD Kabupaten Flores Timur Tahun Anggaran 2021

Tabel 5.4 Ringkasan APBD Kabupaten Flores Timur
Tahun Anggaran 2021

NOMOR URUT	URAIAN	JUMLAH (Rp)	
		SEBELUM PERUBAHAN	SETELAH PERUBAHAN
1	2	3	4
4	PENDAPATAN	1.118.284.127.607,00	1.063.984.334.094,00
04.01	PENDAPATAN ASLI DAERAH	69.820.531.861,00	50.091.157.275,00
04.01.01	Hasil Pajak Daerah	15.530.000.000,00	11.802.364.492,00

04.01.02	Hasil Retribusi Daerah	30.798.905.000,00	29.630.143.069,00
04.01.03	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	5.000.000.000,00	4.677.955.033,00
04.01.04	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	18.491.626.861,00	3.980.694.681,00
04.02	PENDAPATAN TRANSFER	1.022.519.195.746,00	1.004.356.952.669,00
04.02.01	Pendapatan Transferr Pemerintah Pusat	999.811.051.000,00	986.518.368.562,00
04.02.02	Pendapatan Transfer Antar Daerah	22.708.114.746,00	17.838.584.107,00
04.03	LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH	25.944.400.000,00	717.867.899,00
04.03.03	Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan	25.944.400.000,00	717.867.899,00
5	BELANJA DAERAH	1.114.634.127.607,00	1.074.000.093.374,00
05.01	BELANJA OPERASI	721.667.649.404,00	666.269.500.092,00
05.01.01	Belanja Pegawai	453.022.252.591,00	408.340.505.042,00
05.01.02	Belanja Barang dan Jasa	232.141.078.134,00	224.399.909.394,00
05.01.04	Belanja Subsidi	1.115.490.000,00	500.420.000,00
05.01.05	Belanja Hibah	34.650.228.679,00	32.418.846.656,00
02.01.06	Belanja Bantuan Sosial	738.600.000,00	609.819.000,00
05.02	BELANJA MODAL	131.602.944.503,00	139.351.796.225,00
05.02.01	Belanja Modal Tanah	11.899.843.200,00	9.753.805.032,00
05.02.02	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	32.375.277.206,00	50.352.872.909,00
05.02.03	Belanja Modal Gudang dan Bangunan	37.527.651.581,00	31.360.680.876,00
05.02.04	Belanja Modal Jalan, Jaringan dan Irigasi	47.523.450.300,00	45.789.975.020,00
05.02.05	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	2.276.722.216,00	2.094.462.387,00
05.03	BELANJA TIDAK TERDUGA	6.500.000.000,00	12.355.347.010,00
05.02.01	Belanja Tidak Terduga	6.500.000.000,00	12.355.347.010,00
05.04	BELANJA TRANSFER	254.863.533.700,00	256.023.450.046,00
05.04.01	Belanja Bagi Hasil	1.553.000.000,00	1.309.357.347,00
05.04.02	Belanja Bantuan Keuangan	253.310.533.700,00	254.714.092.699,00
	SURPLUS / (DEFISIT)	3.650.000.000,00	(10.015.759.280,00)

6	PEMBIAYAAN DAERAH	13.850.000.000,00	51.160.282.878,22
06.01	PENERIMAAN PEMBIAYAAN	5.100.000.000,00	51.160.282.878,22
06.01.01	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Anggaran Sebelumnya	5.000.000.000,00	51.060.115.378,22
06.01.05	Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman	100.000.000,00	100.167.500,00
06.02	PENGELUARAN PEMBIAYAAN	8.750.000.000,00	1.000.000.000,00
06.02.02	Penyertaan Modal daerah	8.750.000.000,00	1.000.000.000,00
	PEMBIAYAAN NETTO	(3.650.000.000,00)	50.160.282.878,22
	SISA LEBIH PEMBIAYAAN TAHUN BERJALAN	0	40.144.523.598,09

Sumber: Badan Keuangan Daerah Kab. Flores Timur, 2022

5.2.2 Ringkasan APBD Kabupaten Flores Timur Tahun Anggaran 2022

Tabel 5.5 Ringkasan APBD Kabupaten Flores Timur
Tahun Anggaran 2022

NOMOR URUT	URAIAN	JUMLAH (Rp)
1	2	3
4	PENDAPATAN	1.106.220.970.565,00
04.01	PENDAPATAN ASLI DAERAH	47.055.616.608,00
04.01.01	Hasil Pajak Daerah	15.996.000.000,00
04.01.02	Hasil Retribusi Daerah	21.630.424.004,00
04.01.03	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	4.700.000.000,00
04.01.04	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	4.729.192.604,00
04.02	PENDAPATAN TRANSFER	1.022.980.387.746,00
04.02.01	Pendapatan Transferr Pemerintah Pusat	998.972.243.000,00
04.02.02	Pendapatan Transfer Antar Daerah	24.008.144.746,00
04.03	LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH	36.184.966.211,00
04.03.03	Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan	36.184.966.211,00
5	BELANJA DAERAH	1.102.320.970.565,00

05.01	BELANJA OPERASI	755.025.664.527,00
05.01.01	Belanja Pegawai	455.179.791.332,00
05.01.02	Belanja Barang dan Jasa	286.813.606.666,00
05.01.04	Belanja Subsidi	90.800.000,00
05.01.05	Belanja Hibah	10.549.716.529,00
02.01.06	Belanja Bantuan Sosial	2.391.750.000,00
05.02	BELANJA MODAL	90.501.077.678,00
05.02.01	Belanja Modal Tanah	2.725.000.000,00
05.02.02	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	24.518.535.917,00
05.02.03	Belanja Modal Gudang dan Bangunan	21.311.029.255,00
05.02.04	Belanja Modal Jalan, Jaringan dan Irigasi	40.174.667.813,00
05.02.05	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	1.771.844.693,00
05.03	BELANJA TIDAK TERDUGA	6.200.000.000,00
05.02.01	Belanja Tidak Terduga	6.200.000.000,00
05.04	BELANJA TRANSFER	250.594.228.360,00
05.04.01	Belanja Bagi Hasil	1.578.000.000,00
05.04.02	Belanja Bantuan Keuangan	249.016.228.360,00
	SURPLUS / (DEFISIT)	3.900.000.000,00
6	PEMBIAYAAN DAERAH	100.000.000,00
06.01	PENERIMAAN PEMBIAYAAN	100.000.000,00
06.01.01	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Anggaran Sebelumnya	0,00
06.01.05	Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman	100.000.000,00
06.02	PENGELUARAN PEMBIAYAAN	4.000.000.000,00
06.02.02	Penyertaan Modal daerah	4.000.000.000,00
	PEMBIAYAAN NETTO	(3.900.000.000,00)
	SISA LEBIH PEMBIAYAAN TAHUN BERJALAN	0

Sumber: Badan Keuangan Daerah Kab. Flores Timur, 2022

BAB VI

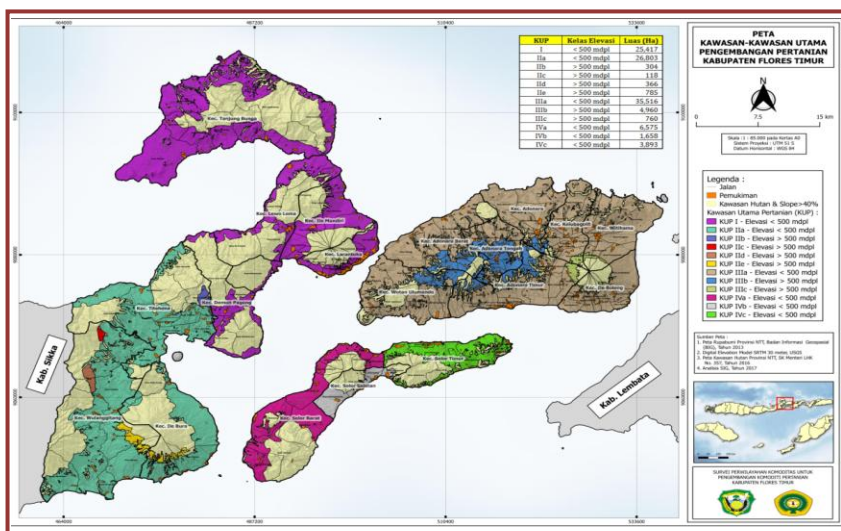
SUMBER DAYA ALAM

6.1. Potensi Unggulan

6.1.1. Potensi Pertanian

Sektor pertanian merupakan sektor yang mempunyai peranan strategis dalam struktur pembangunan perekonomian di kabupaten Flores Timur, selain sektor kehutanan dan perikanan. Kabupaten Flores Timur merupakan kabupaten kepulauan dengan luas wilayah sebesar 5.983,38 Km², yang terdiri atas luas wilayah daratan 1.812,85 Km² (31% luas wilayah) yang tersebar pada 3 pulau besar dan 27 pulau kecil serta luas lautan 4.170,53 Km² (69% luas wilayah). Melihat perbandingan luas wilayah seharusnya kehidupan masyarakat lebih banyak adalah nelayan, tetapi di kabupaten Flores Timur mayoritas penduduknya adalah petani. Hal ini dipengaruhi oleh kebanyakan permukiman penduduk berada di daerah lereng dan dataran tinggi yang mengharuskan mereka untuk bertani. Dengan melihat luas wilayah daratan sebesar 31% (1.812,85 Km²), maka pola pertanian masyarakat sifatnya heterogen, dimana dalam satu lahan pertanian bisa ditanami beberapa jenis tanaman yang sesuai dengan kondisi lahan dan iklim setempat. Untuk dapat menghasilkan pertanian yang lebih baik, pengembangan pertanian harus disesuaikan dengan pola pengembangan pertanian yang dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 6.1. Kawasan Utama Pengembangan Pertanian



Sumber; Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kab. Flores Timur 2017 (Pemetaan Kawasan Utama Pengembangan Pertanian)

Luas daratan dalam pemanfaatannya dipergunakan untuk lahan non pertanian, lahan sawah, lahan kering lahan perkebunan dan lahan badan air. Luas Wilayah Menurut Penggunaan Lahan Utama di Kabupaten Flores Timur adalah sebagai berikut :

Tabel. 6.1. Luas Wilayah Menurut Penggunaan Lahan Utama di Kabupaten Flores Timur Tahun 2021

No.	Kecamatan	Luas Lahan Non Pertanian (Ha)	Luas Lahan Sawah (Ha)	Luas Lahan Kering (Ha)	Luas Lahan Perkebunan (Ha)	Luas Lahan Hutan (Ha)	Luas Lahan Badan Air
1	Wulanggintang	602	404	24.590	590	19.152	-
2	Titehena	9.334	280	11.556	1587	100	-

3	Ile Bura	40	-	4813	1925	121	2.462
4	Tanjung Bunga	91	150	23.214	388	9.440	-
5	Lewolema	126	-	10.735	464	928	207
6	Larantuka	935	-	6.656	1216	1517	-
7	Ile Mandiri	149	3	7.272	73	499	-
8	Demon Pagong	622	17	5.098	875	1508	-
9	Solor Barat	2.082	-	10.738	-	6.836	299
10	Solor Selatan	136	-	3.022	374	192	-
11	Solor Timur	682	-	5.974	702	789	1
12	Adonara Barat	478	75	5.044	2.403	341	-
13	Wotan Ulumado	106	-	7.475	1.476	1.192	-
14	Adonara Tengah	480	17	5.302	4.203	161	77
15	Adonara Timur	270	66	10.558	2.562	1.462	343
16	Ile Boleng	448	-	4.691	840	760	-
17	Witihama	665	-	7.132	1.339	1.105	10
18	Klubagolit	44	-	4.468	1.413	-	-
19	Adonara	27	87	4531	2.895	967	19
	Total	17.317	1.099	162.869	25.275	47.065	3.852

Sumber; Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kab. Flores Timur 2017 (Pemetaan Kawasan Utama Pengembangan Pertanian)

6.1.1.1. Potensi Tanaman Pangan

Tanaman pangan yang sangat potensial di kabupaten Flores Timur adalah tanaman Jagung, terdapat pula tanaman bahan pangan lainnya seperti Padi, Ubi Kayu, Ubi Jalar, Kacang Tanah, Kacang Hijau dan Sorgum. Secara umum tanaman pangan ubi kayu, ubi jalar merupakan tanaman sela pada lahan pertanian tanaman pangan jagung, padi lading, dan sorgum.

a. Padi


Produksi padi di Kabupaten Flores Timur didominasi oleh padi ladang, karena luas lahan petani pada umumnya lahan pertanian kering dibandingkan lahan pertanian basah.

Perkembangan produksi padi luas lahan dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 6.2 Luas Tanam dan Produksi Padi Tahun 2018 – 2021

No	Kecamatan	Luas Tanam Padi Sawah (ha)	Luas Tanam Padi Ladang (ha)	Produksi Padi Sawah(ton)	Produksi Padi Ladang(ton)
1	Wulanggintang	300	1.990	1.456	7.866
2	Titehena	240	947	1.218	3.051
3	Ile Bura	-	834	-	1.681
4	Tanjung Bunga	25	1.102	115	2.781
5	Lewolema	-	702	-	1.475
6	Larantuka	-	55	-	123
7	Ile Mandiri	-	812	-	1.778
8	Demon Pagong	5	353	21	701
9	Solor Barat	-	624	-	1.324
10	Solor Selatan	-	226	-	399
11	Solor Timur	-	263	-	528
12	Adonara Barat	75	600	359	1.659
13	Wotan Ulumado	-	338	-	721
14	Adonara Tengah	2	127	10	290
15	Adonara Timur	16	270	76	572
16	Ile Boleng	-	4	-	9
17	Witihama	-	107	-	237

19	Klubagolit	-	14	-	31
19	Adonara	125	625	594	1.711
Flores Timur	2021	788	9.993	3.848	26.938
	2020	467	9.205	2.330	23.090
	2019	880	9.334	4.175	21.688
	2018	931	8.877	4.176	22.532

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan dan Kab. Flores Timur, 2022

b. Jagung



Inovasi Kamilus berdayakan petani dari mulsa alami hingga mall ladang jagung

Kabupaten Flores Timur dari keseluruhan lahan sebagian besar adalah lahan kering, Dimana jenis lahan ini cocok untuk ditanami tanaman pangan yang betahan pada daerah kering seperti jagung, ubi kayu, ubi jalar, kacang-kacangan dan sorgum. Perkembangan produksi jagung dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 6.3 Luas Tanam dan Produksi Jagung Tahun 2018 – 2021

No	Kecamatan	Luas Tanam Jagung (ha)	Produksi jagung (ton)
1	Wulunggitang	999	3.497
2	Titehena	643	4.911
3	Ile Bura	834	1.833
4	Tanjung Bunga	1.104	1.697
5	Lewolema	308	628
6	Larantuka	360	964
7	Ile Mandiri	651	2.385

8	Demon Pagong	158	346
9	Solor Barat	1.414	2.438
10	Solor Selatan	971	873
11	Solor Timur	1.324	2.335
12	Adonara Barat	458	1.289
13	Wotan Ulumado	338	773
14	Adonara Tengah	220	467
15	Adonara Timur	473	1.295
16	Ile Boleng	1.109	3.094
17	Witihama	2.009	4.497
18	Klubagolit	124	272
19	Adonara	510	1.181
Flores Timur	2021	14.007	34.775
	2020	14.007	35.638
	2019	13.404	
	2018	13.404	28.729

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan dan Kab. Flores Timur, 2022

c. Ubi Kayu



Produksi Ubi Kayu di Kabupaten Flores Timur pada tahun 2021 sebesar 30.504 ton dimana luas lahan tanam sebesar 3.501 Ha.

Perkembangan produksi Ubi Kayu dapat dilihat pada table berikut:

**Tabel 6.4 Luas Tanam dan Produksi Ubi Kayu Tahun
2017 – 2021**

No	Kecamatan	Luas Tanam Ubi Kayu (ha)	Produksi Ubi Kayu (ton)
1	Wulanggitan	465	4.134
2	Titehena	232	2.063
3	Ile Bura	263	2.311
4	Tanjung Bunga	12	1.067
5	Lewolema	182	1.590
6	Larantuka	125	1.075
7	Ile Mandiri	163	1.448
8	Demon Pagong	98	861
9	Solor Barat	206	1.737
10	Solor Selatan	49	389
11	Solor Timur	104	826
12	Adonara Barat	250	2.225
13	Wotan Ulumado	143	1.004
14	Adonara Tengah	76	670
15	Adonara Timur	49	699
16	Ile Boleng	450	4.004
17	Witihama	430	3.813
18	Klubagolit	-	-
19	Adonara	66	587
Flores Timur		2021	3.501
		2020	
		2019	3.501
		2018	3.317
			30.504
			30.504
			29.462

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan dan Kab. Flores Tmur, 2022

d. Ubi Jalar

Ubi Jalar merupakan tanaman tanaman sela atau tanaman antara yang ditanam oleh petani diantara tanaman jagung



atau padi. Produksi Ubi Jalar di Kabupaten Flores Timur pada tahun 2021 sebesar 237 ton, dengan luas tanam sebesar 35 Ha. Perkembangan produksi Ubi Jalar dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 6.5 Luas Tanam dan Produksi Ubi Jalar Tahun 2018 – 2021

No	Kecamatan	Luas Tanam Ubi Jalar (ha)	Produksi Ubi Jalar (ton)
1	Wulanggintang	4	32
2	Titehena	8	63
3	Ile Bura	-	-
4	Tanjung Bunga	1	8
5	Lewolema	-	-
6	Larantuka	-	-
7	Ile Mandiri	-	-
8	Demon Pagong	-	-
9	Solor Barat	-	-
10	Solor Selatan	-	-
11	Solor Timur	-	-
12	Adonara Barat	-	-
13	Wotan Ulumado	-	-
14	Adonara Tengah	-	-
15	Adonara Timur	22	170
16	Ile Boleng	-	-
17	Witihama	-	-
18	Klubagolit	-	-
19	Adonara	-	-
Flores Timur	2021	35	273
	2020	35	273
	2019		81
	2018		100

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan dan Kab. Flores Tmur, 2022

e. Kacang Tanah

Kacang tanah juga merupakan tanaman pangan yang cocok dikembangkan di Kabupaten Flores Timur terutama di daerah kecamatan Adonara Timur dan Witiham

dengan tekstur tanah humus berpasir. Produksi kacang tanah pada tahun 2021 sebesar 1.077 ton, dengan luas tanam sebesar 871 Ha. Perkembangan produksi Kacang Tanah dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 6.6 Luas Tanam dan Produksi Kacang tanah Tahun 2018 – 2021

No	Kecamatan	Luas Tanam Kacang tanah (ha)	Produksi Kacang tanah (ton)
1	Wulanggintang	-	-
2	Titehena	56	70
3	Ile Bura	9	11,1
4	Tanjung Bunga	-	-
5	Lewolema	-	-
6	Larantuka	-	-
7	Ile Mandiri	1	1
8	Demon Pagong	-	-
9	Solor Barat	15	13,7
10	Solor Selatan	30	15
11	Solor Timur	-	-
12	Adonara Barat	-	-
13	Wotan Ulumado	23	28,9
14	Adonara Tengah	-	-
15	Adonara Timur	231	285,3
16	Ile Boleng	25	31,9

17	Witihama	481	620,5
18	Klubagolit	-	-
19	Adonara	-	-
Flores Timur	2021	871	1.077
	2020	871	1.077
	2019	809	3.142,1
	2018	809	1000

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan dan Kab. Flores Tmur, 2022

f. Kacang Hijau



Produksi Kacang Hijau di Kabupaten Flores Timur pada tahun 2021 sebesar 684 ton, dengan luas tanam sebesar 761 Ha. Perkembangan produksi Kacang Hijau dapat dilihat pada table berikut:

**Tabel 6.7 Luas Tanam dan Produksi Kacang Hijau
Tahun 2018 – 2021**

No	Kecamatan	Luas Lahan Kacang Hijau (ha)	Produksi Kacang Hijau (ton)
1	Wulanggitang	10	8
2	Titehena	-	-
3	Ile Bura	-	-
4	Tanjung Bunga	-	-
5	Lewolema	-	-
6	Larantuka	-	-
7	Ile Mandiri	-	-
8	Demon Pagong	-	-
9	Solor Barat	14	11
10	Solor Selatan	15	8
11	Solor Timur	231	146

12	Adonara Barat	-	-
13	Wotan Ulumado	-	-
14	Adonara Tengah	-	-
15	Adonara Timur	7	6
16	Ile Boleng	58	60
17	Witihama	426	445
18	Klubagolit	-	-
19	Adonara	-	-
Flores Timur		2021	761
		2020	761
		2019	733
		2018	733

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan dan Kab. Flores Timur, 2022

g. Sorgum



Tanaman Sorgum saat ini menjadi salah satu bahan pangan unggulan di kabupaten Flores Timur, dimana menjadi sumber pangan utama dalam rangka penurunan stunting.

Oleh karena itu pemerintah mencanangkan pengembangan sorgum dalam rangka pemenuhan kebutuhan bahan pangan alternative selain padi dan jagung.

Perkembangan produksi Sorgum dapat dilihat pada table berikut:

**Tabel 6.8 Luas Lahan dan Produksi Sorgum
Tahun 2018 – 2022**

No	Kecamatan	Luas Tanam Sorgum (ha)	Produksi Sorgum (ton)
1	Wulanggitang	-	-
2	Titehena	10	20

3	Ile Bura	-	-
4	Tanjung Bunga	-	-
5	Lewolema	-	-
6	Larantuka	-	-
7	Ile Mandiri	-	-
8	Demon Pagong	38	77
9	Solor Barat	85	171
10	Solor Selatan	-	-
11	Solor Timur	25	48
12	Adonara Barat	15	30
13	Wotan Ulumado	34	69
14	Adonara Tengah	-	-
15	Adonara Timur	-	-
16	Ile Boleng	-	-
17	Witihama	-	-
18	Klubagolit	-	-
19	Adonara	-	-
Flores Timur		2021	207
		2020	273
		2019	402
		2018	138

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan dan Kab. Flores Timur, 2022

6.1.2. Potensi Perkebunan

Potensi tanaman perkebunan yang dikembangkan di kabupaten Flores Timur adalah Kelapa, Kopi, Kakao, Jambu Mete, dan jenis tanaman perkebunan lain seperti tembakau, pala, cengke, jarak dan kapuk. Tanaman perkebunan ini pada umumnya ditanam sebagai pengisi pada tanaman perkebunan atau tanaman pertanian. Luas lahan dan produksi tanaman perkebunan dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 6.9 Luas Lahan dan Produksi Tanaman Perkebunan
Tahun 2018 – 2021**

NO	KOMODIT I	LUAS AREAL (Ha)				PRODUKSI (TON)	PRO- DUKTV (kg/Ha)	JUMLAH KK
		TBM	TM	TT/TR	JUMLAH			
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Kelapa	2.534,80	9.534,01	-	12.077,81	10.672,21	1.118	29.458
2	Jambu Mente	12.317,3 0	16.332,02	134,50	28.783,82	13.530,37	828	42.220
3	Kopi	315,00	1.829,50	722,10	2.866,60	1.426,93	782	4.483
4	Kakao	2.769,00	3.042,70	50,50	5.889,20	2.365,63	777	8.604
5	Kemiri	1.545,00	1.606,70	32,00	3.183,70	804,50	501	5.063
6	Kapuk	39,00	268,00	14,00	321,00	52,65	196	496
7	Cengkeh	253,50	658,50	5,50	917,50	287,12	436	1.348
8	Pinang	198,00	268,60	6,00	472,60	98,62	367	699
9	Vanili	82,00	92,00	18,00	192,00	40,26	438	303
10	Lada	56,00	30,00	4,00	90,00	14,70	490	161
11	Asam	-	-	-	-	-	-	-
12	Jarak Pagar	317,00	68,00	18,00	403,00	1,00	15	573
13	Pala	2.036,00	1.006,84	2,00	3.044,84	230,93	203	5.906
14	Kapas	-	-	-	-	-	-	-
15	Tembakau	255,00	272,00	-	527,00	216,00	794	418
16	Sirih	-	-	-	-	-	-	-
17	Lontar	-	-	-	-	-	-	-
	2021	20.228,00	25.566,86	1.006,60	46.801,46	22.436,21	878	99.861
	2020	25.516,5	33.766	1.119,5	60.402	27.054,29	801	102.262
	2019	25.516,5	33.766	1.119,5	60.402	27.054,29	801	102.262
	2018	24.950,5	33.740	1.282	59.972,5	27.001,93	800	101.877

Sumber: Dinas Perkebunan dan Peternakan Kab. Flores Timur, 2022

TBM : Tanaman Belum Menghasilkan

TM : Tanaman Menghasilkan

TT/TR : Tanaman Tua / Tanaman Rusak

6.1.3. Potensi Peterernakan

Perkembangan populasi dan produksi ternak di kabupaten Flores Timur semakin meningkat setiap tahun. Pada tahun 2021 dari semua jenis ternak, baik ternak besar, ternak kecil dan unggas mengalami peningkatan.

6.1.3.1. Perkembangan Populasi Ternak

Populasi ternak besar yang dikembangkan yakni: 1). Ternak besar antara lain: sapi dan kuda, 2). Ternak kecil antara lain: kambing, domba dan babi, 3). Ternak unggas antara lain: ayam kampung, ayam petelur, ayam pedaging dan itik. Perkembangan populasi ternak dapat dilihat pada table berikut:

**Tabel 6.10 Perkembangan Populasi Ternak Besar
(Sapi dan Kuda)
Menurut Kecamatan Tahun 2017 – 2021**

No	Kecamatan	POPULASI SAPI					POPULASI KUDA				
		2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021
1	Wulanggintang	620	1.012	2.394	3.571	659	23	6	27	48	48
2	Titehena	642	637	745	992	268	3	3	3	-	3
3	Ile Bura	133	134	155	221	-	-	-	-	-	-
4	Tanjung Bunga	171	141	177	210	185	-	-	-	-	-
5	Lewolema	122	122	122	189	20	-	-	-	-	-
6	Larantuka	94	94	97	132	-	-	-	-	-	-
7	Ile Mandiri	28	28	28	42	-	-	-	-	-	-
8	Demon Pagong	51	37	54	74	43	1	1	1	1	1
9	Solor Barat	156	156	185	224	304	-	-	-	-	-
10	Solor Selatan	-	-	-	-	4	-	-	-	-	-

11	Solor Timur	-	26	33	53	94	-	24	-	-	-
12	Adonara Barat	93	93	93	160	160	298	298	298	372	372
13	Wotan Ulumado	45	40	60	84	84	292	292	292	332	332
14	Adonara Tengah	-	-	-	-	-	241	241	241	331	331
15	Adonara Timur	123	123	124	127	127	46	46	46	63	63
16	Ile Boleng	28	28	28	43	43	27	27	27	48	48
17	Witihama	2	2	-	-	-	76	76	76	86	86
18	Klubagolit	56	56	88	128	128	15	15	15	26	26
19	Adonara	121	121	303	441	441	151	151	151	177	177
Flores Timur		2.485	2.848	2.686	6.691	2.560	1.173	1.180	1.264	1.484	1.487

Sumber: Dinas Perkebunan dan Peternakan Kab. Flores Timur, 2022

Tabel 6.11 Perkembangan Populasi Ternak Kecil (Kambing, Domba dan Babi) Menurut kecamatan Tahun 2019 – 2021

No	Kecamatan	POPULASI KAMBING			POPULASI DOMBA			POPULASI BABI		
		2019	2020	2021	2019	2020	2021	2019	2020	2021
1	Wulanggitang	4.160	6.322	6.322	-	-	-	12.194	10.814	878
2	Titehena	3.954	4.632	4.632	-	-	-	6.114	5.424	1.264
3	Ile Bura	1.456	2.073	2.073	-	-	-	3.446	2.898	46
4	Tanjung Bunga	2.723	3.800	3.800	6	10	-	5.030	4.501	220
5	Lewolema	854	1.238	1.238	-	-	-	4.314	3.821	220
6	Larantuka	1.687	2.186	2.186	-	-	-	6.757	6.077	796
7	Ile Mandiri	1.195	1.737	2.186	-	-	-	4.246	3.794	230
8	Demon Pagong	1.334	1.704	1.737	-	-	-	2.453	2.207	335
9	Solor Barat	1.858	2.771	1.704	-	-	-	4.333	3.897	379
10	Solor Selatan	1.588	1.174	2.771	-	-	-	2.677	2.409	381
11	Solor Timur	7.275	7.758	1.174	211	220	220	1.272	1.145	120
12	Adonara Barat	3.525	3.398	7.758	5	8	8	6.424	5.426	8
13	Wotan Ulumado	2.854	2.924	3.398	-	-	-	3.611	3.191	-
14	Adonara Tengah	1.747	1.827	2.924	-	-	-	3.877	3.489	118
15	Adonara Timur	3.952	4.024	1.827	-	-	-	4.377	3.587	-
16	Ile Boleng	6.082	6.126	4.024	314	322	322	6.398	5.407	369

17	Witihama	9.661	9.864	6.126	159	168	168	3.823	3.343	663
19	Klubagolit	2.669	2.879	9.879	62	72	72	2.897	2.591	1.114
19	Adonara	1.588	1.798	1.798	-	-	-	2.677	2546	-
Flores Timur		63.333	68.235	68.235	774	800	800	87.054	76.567	7.141

Sumber: Dinas Perkebunan dan Peternakan Kab. Flores Timur, 2022

Tabel 6.12 Perkembangan Populasi Ternak Unggas

(Ayam Kampung dan Ayam Petelur)

Menurut kecamatan Tahun 2019 – 2021

No	Kecamatan	POPULASI AYAM KAMPUNG			POPULASI AYAM PETELUR		
		2019	2020	2021	2019	2020	2021
1	Wulanggitang	16.784	17.124	6.584	4.000		
2	Titehena	15.254	16.220	10.575	1.600		
3	Ile Bura	3.197	4.129	4.129	1.000		
4	Tanjung Bunga	14.399	15.294	3.997	1.200		
5	Lewolema	3.655	4.574	4.811	1.600		
6	Larantuka	12.516	13.285	590	2.300		
7	Ile Mandiri	8.437	9.235	9.235	2.100		
8	Demon Pagong	5.353	6.228	3.425	1.000		
9	Solor Barat	9.166	9.876	4.965	1.000		
10	Solor Selatan	6.470	6.723	2.419	1.400		
11	Solor Timur	13.491	13.672	4.034	1.800		
12	Adonara Barat	17.692	17.827	17.827	1.500		
13	Wotan Ulumado	11.275	11.284	11.284	1.600		
14	Adonara Tengah	13.953	14.129	14.129	2.200		
15	Adonara Timur	22.477	22.524	22.524	1.800		
16	Ile Boleng	42.491	42.659	42.659	1.800		
17	Witihama	22.726	22.983	22.983	700		
18	Klubagolit	20.494	20.685	420	1.000		
19	Adonara	10.490	10.739	10.739	1.000		
Flores Timur		270.244	279.190	197.329	30.600		

Sumber: Dinas Perkebunan dan Peternakan Kab. Flores Timur, 2022

6.1.3.2. Produksi Ternak

Produksi ternak disini merupakan jumlah daging yang dihasilkan dari pemotongan semua jenis hewan. Perkembangan produktifitas ternak dilihat dari daging yang dihasilkan dapat dilihat pada tbl berikut:

Tabel 6.13 Perkembangan Produksi daging Menurut jenis Hewan yang di Potong Tahun 2019 – 2021

No	Jenis Ternak	PRODUKSI HASIL TERNAK (Kg)		
		2019	2020	2021
1	Sapi Potong	10.476	532,94	203,90
2	Kuda	6.295	116,02	49.062
3	Kambing	2.565	2.397,10	2.397
4	Domba	4.312	27,37	27,37
5	Babi	4.560	11.313,34	1.039
6	Ayam Kampung	12.144	2.715,38	1.919
7	Ayam Pedaging	13.003	55,17	55,17
8	Ayam Petelur	7.374	-	-
9	Itik	3.775	-	-
Jumlah		65.446		

Sumber: Dinas Perkebunan dan Peternakan Kab. Flores Timur, 2022

6.1.4. Potensi Perikanan

Pengembangan bidang perikanan di kabupaten Flores Timur dilakukan dengan pola perikanan tangkap dan perikanan budidaya. Perikanan tangkap pada umumnya dilakukan dilaut sedangkan perikanan budidaya dilakukan di laut dan darat. Secara geografis Kabupaten Flores Timur merupakan wilayah kepulauan yang terdiri dari pulau besar dan pulau kecil. Luas

wilayah laut 4170,53 km² atau 69 % dari luas wilayah Kabupaten Flores Timur. Panjang garis pantai Kabupaten Flores Timur 652,40 km dengan 126 desa pesisir, dengan jumlah kelompok atau rumah tangga nelayan pada tahun 2021 sebanyak 4.663 RTP tersebar di 19 kecamatan dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.14. Kelompok/Pengusaha Nelayan dan Buruh Nelayan Tahun 2021

No	Kecamatan	Perikanan Tangkap		Perikanan Budidaya					
		Rumah Tangga Perikanan	Pengusaha Perikanan	Kelompok/Pengusaha Nelayan			Buruh Nelayan		
				Laut	Tambak	Kolam	Laut	Tambak	Kolam
1	Larantuka	666	67						
2	Demon Pagong	113							
3	Ile Bura	156							
4	Wulanggitang	88							
5	Titehena	334							
6	Tanjung Bnga	378							
7	Lewolema	132							
8	Ile Mandiri	163							
9	Ado. Timur	376							
10	Ile Boleng	111							
11	Adonara	309							
12	Witihama	272							
13	Wotanulumbo	309							
14	Ado. Barat	363							
15	Solor Barat	382							
16	Solor Selatan	116							
17	Solor Timur	395							
18	Ado. Tengah								
19	Klubagolit								
2021		4663	67	-	-	-	-	-	-
2020		6.375		278		385	2	1	-

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kab. Flores Timur , 2022

6.1.4.1. Produksi Perikanan Tangkap



Produksi perikanan tangkap di Kabupaten Flores Timur selalu mengalami peningkatan setiap tahun. Pada tahun 2021 Produksi perikanan tangkap terbesar adalah jenis ikan tembang/sardinella sp dengan total produksi sebesar 3.455 ton.

Secara umum produksi perikanan tangkap dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 6.15 Produksi Perikanan Tangkap (Ton)
Tahun 2019 – 2021

NO	JENIS IKAN	PRODUKSI IKAN (ton)		
		2019	2020	2021
1	Kakap / Lutjanus	176	184	173
2	Kuwe/caranx sp	269	397	374
3	Kerapu/Epinephelus sp	267	250	259
4	Pari / Trygon sp	61	77	51
5	Ekor Kuning/Caesio erythrogaster	169	147	165
6	Selar/Selaroides lepis	1.534	1.354	1.574
7	Tembang/Sardinella sp	3.634	3.491	3.455
8	Julung-julung /Hemirhamphus far	133	149	235
9	Teri/Stolephorus commersonii	142	341	502
10	Kembung/Restreliger sp	270	332	312
11	Biji nangka/upeneus sp	89	97	94
12	Tenggiri/Scomberomorus sp	163	342	350
13	Tuna/Thunnus sp	630	980	1.006

NO	JENIS IKAN	PRODUKSI IKAN (ton)		
		2019	2020	2021
14	Cakalang/Catsuwonus pelamis	1.860	1.955	936
15	Tongkol/Auxis thazard	1.757	1.249	1.357
16	Sunglir/Elagatis bipinnulatus	102	98	94
17	Layang/Decapterus sp	2.187	1.485	1.611
18	Baronang/Siganus sp	59	49	40
19	Layur/Trhiurus savala	46	83	275
20	Terbang/Cypsilurus poecilopterus	59	88	93
21	Lemadang/Coryphaena hippurus	88	69	63
22	Kakatua/Cheilinus undulates	137	294	287
23	Kurisi/Nemipterus nematophorus	204	432	613
24	Swanggi/Pricanthus tayenus	96	99	102
25	Lencam/Lutjanus sp	1.032	1.055	1.202
26	Cumi – cumi	308	297	414
27	Cendro/Tylosurus crocodiles	126	287	290
Jumlah		15.598	15.681	15.927

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kab. Flores Timur , 2022

6.1.4.2. Sarana dan Prasarana Perikanan Tangkap

Jumlah sarana dan prasarana tangkap yang digunakan yang tersebar pada kelompok nelayan dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 6.16 Jumlah Saran Tangkap Menurut Jenis Tahun 2021

No	Kecamatan	Sarana Tangkap			
		Sampan / Jukung	Perahu Papan	Motor Tempel	Kapal Motor
1	Wulanggitang	67	6	8	7
2	Titehena	170	28	47	89
3	Ile Bura	66	14	33	43
4	Tanjung Bunga	243	21	32	82
5	Lewolema	88	10	13	21

No	Kecamatan	Sarana Tangkap			
		Sampan /	Perahu	Motor	Kapal
6	Larantuka	132	35	155	344
7	Ile Mandiri	99	11	16	37
8	Demon Pagong	81	10	9	13
9	Solor Barat	246	24	44	68
10	Solor Selatan	82	13	13	8
11	Solor Timur	127	32	22	214
12	Adonara Barat	159	43	56	105
13	Wotan Ulumado	157	27	36	89
14	Adonara Tengah				
15	Adonara Timur	112	24	11	229
16	Ile Boleng	59	12	28	12
17	Witihama	107	22	38	105
18	Klubagolit				
19	Adonara	123	30	58	98
2021		2118	362	619	1.564
2020		2.223	399	770	1.638

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kab. Flores Timur , 2022

Tabel 6.17 Jumlah Prasaran Tangkap Menurut Jenis Tahun 2021

No	Kecamatan	Prasarana Tangkap						
		Pukat Pantai	Pukat Cincin/ Purse Seine	Jaring Insan /Gill Net	Bagan/ Rakit/ Kelong	Huhate/ Pole and Line	Pancing Tonda/ Pole & Line	Pancing Lainnya/ Other Pole & Line
1	Wulanggintang	3	1	53			33	52
2	Titehena	8	2	229	9		106	380
3	Ile Bura	7	7	97			63	187
4	Tanjung Bunga	6	2	253	20		113	345
5	Lewolema	5		62	5		28	93
6	Larantuka	8	3	7	3	57	285	270
7	Ile Mandiri	9		98			94	200
8	Demon Pagong	5		15			32	152
9	Solor Barat	6		209	3		88	314

No	Kecamatan	Prasarana Tangkap						
		Pukat Pantai	Pukat Cincin/Purse Seine	Jaring Insan/Gill Net	Bagan/Rakit/Kelong	Huhate/Pole and Line	Pancing Tonda/Pole & Line	Pancing Lainnya/Other Pole & Line
10	Solor Selatan	5		36			23	69
11	Solor Timur	5	9	297	16		123	146
12	Adonara Barat	8	2	455	2		102	248
13	Wotan Ulumado	9	5	351	14		99	143
14	Adonara Tengah							
15	Adonara Timur	3	58	18			77	58
16	Ile Boleng	4		60			18	130
17	Witihama	5	1	94			86	130
18	Klubagolit							
19	Adonara	3		230	4		57	186
2021		99	90	2564	76	57	1.452	3.103
2020		78	97	2.612	65	58	1.400	3.122

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kab. Flores Timur , 2022

6.1.4.3. Produksi Perikanan Budidaya



Selain perikanan tangkap, perikanan budidaya seperti laut, tambak, kolam, juga merupakan potensi yang dapat dikembangkan di kabupaten Flores Timur. Komoditas budidaya laut mayoritas yakni rumput laut

Komoditas perikanan budidaya yang dikembangkan ikan bandeng, nila, mujair dan lele. Luas lahan pengembangan dan produksi perikanan budidaya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 6.18 Budidaya Perikanan Air Tawar (Lele, nila, mujair, bandeng)
Tahun 2020 – 2021**

NO	KECAMATAN	POTENSI LUAS LAHAN (HA)	TAHUN 2020			TAHUN 2021		
			LUAS LAHAN BUDIDAYA (Ha)	PRODUKSI (KG)	JUMLAH RTP BUDIDAYA	LUAS LAHAN BUDIDAYA (Ha)	PRODUKSI (KG)	JUMLAH RTP BUDIDAYA
1	LARANTUKA	1,00	0,030	100,00	25	0,030	225,00	61
2	ILE MANDIRI	2,00	0,028	100,00	15	0,014	87,50	24
3	TANJUNG BUNGA	10,00	0,200	200,00	15	0,200	2.500,00	42
4	TITEHENA	25,00	0,300	1.000,00	10	0,300	5.625,00	19
5	DEMONPAGONG	10,00	0,040	100,00	10	0,060	750,00	10
6	ILE BURA	5,00	0,200	50,00	5	0,100	875,00	5
7	LEWOLEMA	5,00	0,032	30,00	5	0,020	250,00	13
8	WULANGGITANG	37,00	0,300	200,00	20	0,300	3.750,00	20
9	SOLOR TIMUR	-	-	-	-	-	-	-
10	SOLOR BARAT	1,00	0,020	30,00	5	0,020	100,00	15
11	SOLOR SELATAN	1,00	0,020	20,00	2	0,020	75,00	10
12	ADONARA TIMUR	10,00	0,020	20,00	5	0,020	200,00	5
13	ADONARA BARAT	25,00	0,250	25,00	10	0,250	1.875,00	50
14	ADONARA TENGAH	30,00	0,156	300,00	25	0,156	1.170,00	25
15	WOTAN ULUMADO	20,00	0,033	50,00	5	0,100	625,00	10
16	ILE BOLENG	-	-	-	-	-	-	-
17	WITIHAMA	5,00	-	-	-	-	-	5
18	ADONARA	10,00	0,128	50,00	10	0,128	896,00	10
19	KLUBAGOLIT	2,00	0,015	20,00	5	0,030	337,50	25
	JUMLAH	197,00	1,76	2.275,00	167,00	1,72	19.003,50	324,00
							19,00	Ton

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kab. Flores Timur , 2022

Tabel 6.19 Budidaya Rumput Laut Tahun 2020 – 2021

NO	KECAMATAN	POTENSI LUAS LAHAN (Ha)	TAHUN 2020			TAHUN 2021		
			LUAS LAHAN BUDIDAYA (HA)	PRODUKSI TON KERING (TON)	JUMLAH RTP BUDIDAYA	LUAS LAHAN BUDIDAYA (HA)	PRODUKSI TON KERING (TON)	JUMLAH RTP BUDIDAYA
1	LARANTUKA	100	10,00	8,75	25	5,00	0,67	25
2	ILE MANDIRI	200	-	-	5	-	-	20
3	TANJUNG BUNGA	200	-	-	20	-	-	50
4	TITEHENA	250	10,00	10,00	25	10,00	2,44	50
5	DEMONPAGONG	100	2,00	1,50	10	2,00	1,63	10
6	ILE BURA	50	-	-	-	-	-	-
7	LEWOLEMA	100	-	-	-	-	-	-
8	WULANGGITANG	50	-	-	-	-	-	-
9	SOLOR TIMUR	100	-	-	15	-	-	-
10	SOLOR BARAT	250	-	-	-	-	-	-
11	SOLOR SELATAN	100	-	-	-	-	-	-
12	ADONARA TIMUR	100	-	-	-	-	-	-
13	ADONARA BARAT	200	-	-	50	-	2,55	50
14	WOTAN ULUMADO	150	-	-	-	-	-	-
15	ILE BOLENG	500	-	-	317	-	1,04	317
16	WITIHAMA	400	-	-	100	-	2,46	100
17	ADONARA	150	-	-	-	-	-	-
JUMLAH		3.000	22,00	20,25	567	17,00	10,79	622

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kab. Flores Timur , 2022

6.1.4 Potensi Pariwisata

Pariwisata di kabupaten Flores Timur terbagi dalam 5 Kawasan Strategis Pariwisata (KSP) dengan potensi pariwisata antara lain: wisata alam, wisata budaya dan wisata religius, yang pengelolaannya dilaksanakan oleh pemerintah daerah dan pemerintah desa/keompok sadar wisata, dengan pembagian kawasan sebagai berikut:

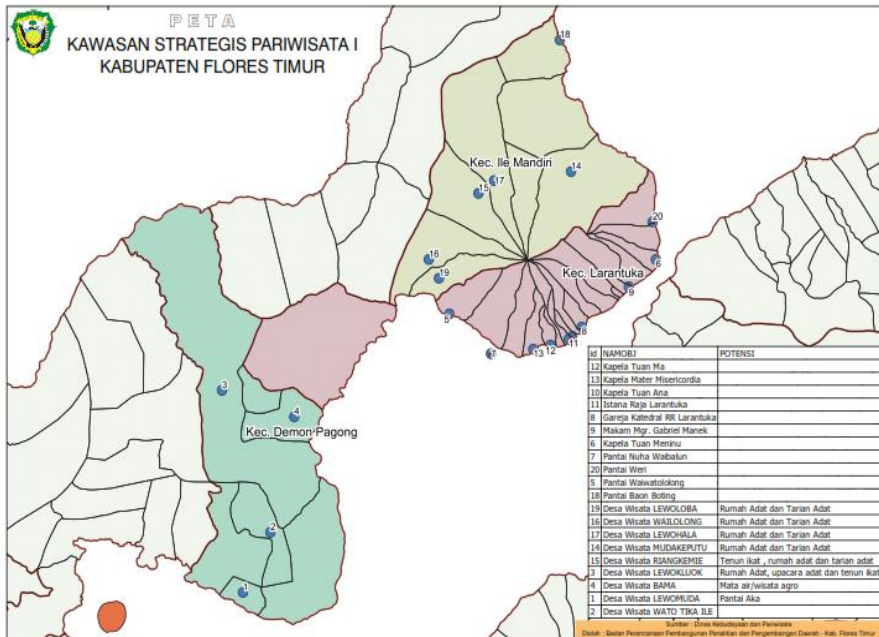
**Gambar 6.2. Peta Kawasan Strategis Pariwisata (KSP)
Kabupaten Flores Timur**



unsur kesamaan tema, kedekatan jarak, kemudahan pencapaian/rute serta kedekatan terhadap pusat pelayanan. Perkembangan pariwisata di kabupaten Flores Timur semakin meningkat, oleh karena itu pembenahan terhadap infrastruktur pariwisata baik sarana dan prasarana pariwisata itu sendiri maupun sarana dan prasarana pendukung seperti jalan, air bersih serta sanitasi layak pada daerah wisata tanpa menghilangkan keaslian dari potensi pariwisata itu sendiri serta pembinaan terhadap pihak-pihak pengelola pariwisata sehingga dapat memberikan pelayanan yang baik terhadap penikmat wisata. Pembagian kawasan strategis wisata kabupaten Flores Timur dapat dilihat pada gambar berikut:

1. Kawasan Strategis Pariwisata (KSP I)

Kawasan Strategis Pariwisata (KSP I) meliputi daerah kecamatan Larantuka, Ile Mandiri dan Demon Pagong, dengan rincian potensi wisata dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



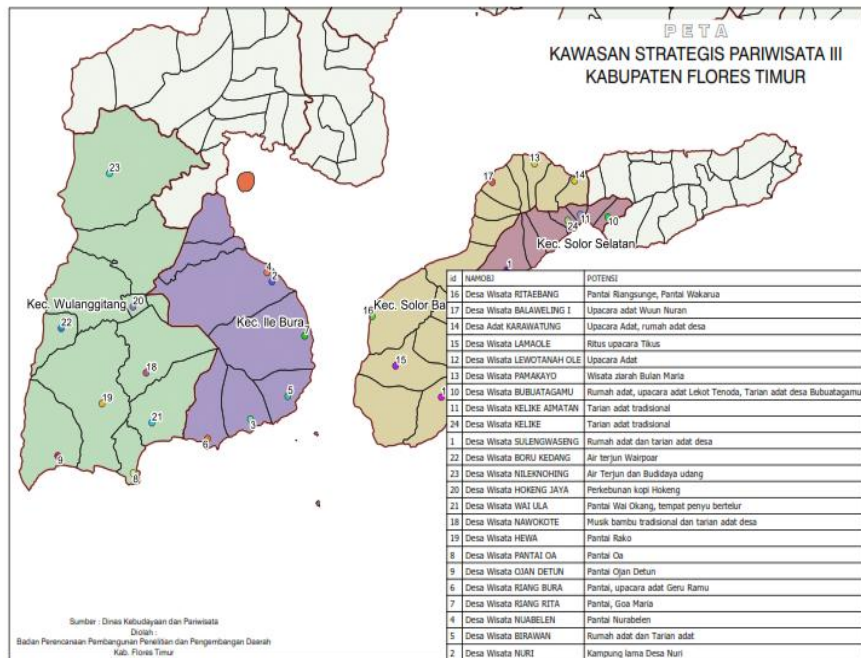
2. Kawasan Strategis Pariwisata (KSP II)

Kawasan Strategis Pariwisata (KSP II) meliputi daerah kecamatan Tanjun Bunga Lewolema dan Titehena, dengan rincian potensi wisata dapat dilihat pada gambar ibawah ini:



3. Kawasan Strategis Pariwisata (KSP III)

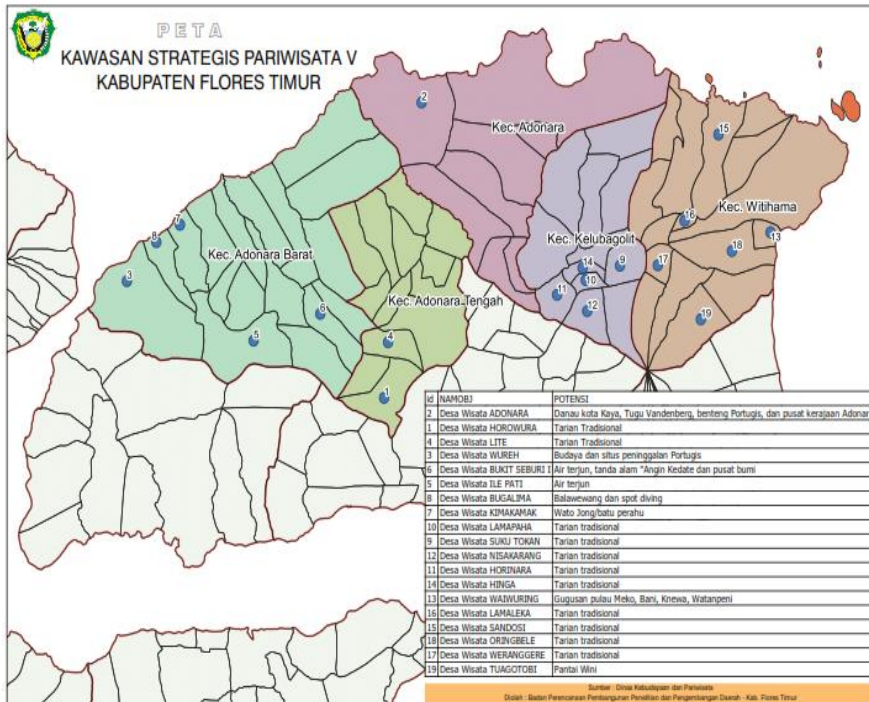
Kawasan Strategis Pariwisata (KSP III) meliputi daerah kecamatan Wulanggintang, Ile Bura, Solor Barat dan Solor Selatan, dengan rincian potensi wisata dapat dilihat pada gambar ibawah ini:



4. Kawasan Strategis Pariwisata (KSP IV)

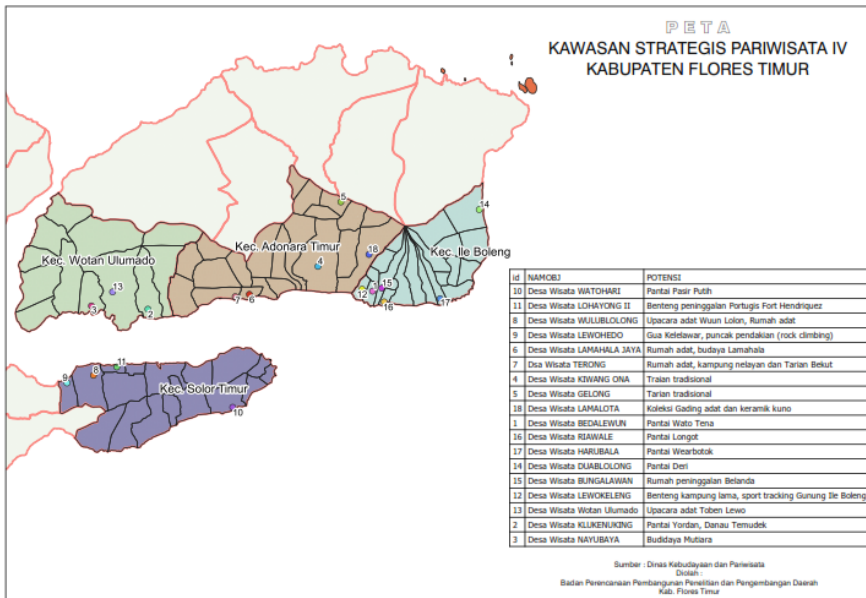
Kawasan Strategis Pariwisata (KSP IV) meliputi daerah kecamatan Solor Timur, Wotan Ulumado, Aonara Timur dan

Ile Boleng, dengan rincian potensi wisata dapat dilihat pada gambar ibawah ini:



5. Kawasan Strategis Pariwisata (KSP V)

Kawasan Strategis Pariwisata (KSP V) meliputi daerah kecamatan Adonara Barat, Adonara Tengah, Adonara, Klubagolit dan Witihamu, dengan rincian potensi wisata dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Perkembangan kunjungan wisata pada obyek yang di kelolah pemerintah sebagai berikut:

Tabel 6.20 Jumlah Kunjungan Wisatawan
Kabupaten Flores Timur. Tahun 2017-2021

Wisatawan	Tahun				
	2017	2018	2019	2020	2021
Asing (Manca Negara)	202	217	177	19	64
Domestik (Nasional)	5.326	4.935	1.995	60.213	56.865
Jumlah	5.528	5.152	2.172	60.232	56.929

Sumber: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kab. Flores Timur, 2022

BAB VII

INFRASTRUKTUR

Infrastruktur merupakan roda penggerak pertumbuhan ekonomi. Dari alokasi pembiayaan publik dan swasta, infrastruktur dipandang sebagai lokomotif pembangunan nasional dan daerah. Infrastruktur juga berpengaruh penting bagi peningkatan hidup dan kesejahteraan manusia.

Pelaksanaan pembangunan infrastruktur yang dilaksanakan di daerah tentu harus mendapat perhatian serius, karena faktor terbesar yang dihadapi pembangunan selama ini adalah buruknya kualitas pembangunan infrastruktur khususnya di daerah. Berbagai upaya untuk mengatasi kondisi tersebut terus dilakukan, salah satunya adalah dengan akselerasi pembangunan infrastruktur daerah guna mengejar ketertinggalan daerah dengan pusat dan daerah yang tertinggal dengan daerah lain.

7.1. Bidang Bina Marga

Peningkatan infrastruktur terutama jalan dan jembatan menjadi program utama pemerintah Kabupaten Flores Timur untuk membuka akses dan jangkauan, sehingga aksesibilitas dan proses perpindahan orang serta barang semakin lancar. Secara umum gambaran status jalan dapat dilihat pada gambar berikut:

PEMERINTAH KABUPATEN FLORES TIMUR

BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH

PETA JARINGAN JALAN KABUPATEN FLORES TIMUR

SKALA 1 : 100.000

Sistem Grid: UTM
Proyeksi: Transverse Mercator
Datum: WGS 84

REKAM LOKASI

KETERANGAN :

SARAS ADMINISTRASI

- Batas Kabupaten
- Batas Kecamatan
- Batas Desa

JARINGAN JALAN

- Jalan Kabupaten
- Jalan Nasional
- Jalan Provinsi

PERAIRAN

- Pantai
- Sungai

SARAS PETA

SUMBER DATA
Peta Rupa Bumi Indonesia (RBI) Skala 1 : 25.000 Tahun 2005, BKG

Berdasarkan Keputusan Menteri PUPR No. 248/KPTS/M/2015, tentang panjang jalan Negara di kabupaten Flores Timur tahun 2015 adalah 161,77 Km, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7.1. Data Panjang Jalan Negara di Kabupaten Flores Timur Tahun 2021

No.	Nama Ruas	Panjang Ruas (Km)
1.	KM 180 – Wairunu	36,11
2.	Wairunu – Batas Kota Larantuka	64,05
3.	Jln. Basuki Rahmat (Larantuka)	4,45
4.	Jln. Herman Fernandez	1,18
5.	Jln. Joakim Bl.Derosary	1,98
6.	Jln. Renha Rosari	1,94
7.	Wailebe – Sp. Sagu	38,36
8.	Sp. Sagu – Sp. Witihama - Pelabuhan Deri	13,70
Jumlah		161,77

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Prov NTT (Sub. UPTD Wil V Kab.Flores Timur), 2022

b. Jalan Provinsi

Berdasarkan Keputusan Gubernur NTT Nomor 256/KEP/HK/2017, tentang panjang jalan Propinsi di kabupaten Flores Timur tahun 2017 adalah 149,89 Km, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7.2. Data Panjang Jalan Propinsi di Kabupaten Flores Timur Tahun 2021

No.	Nama Ruas	Panjang Ruas (Km)
1.	Larantuka – Watowiti	8,68
2.	Jln. Ke Watowiti (Larantuka)	1,00
3.	Watowiti – Waiklibang	25,00
4.	Waiwerang – Sagu	26,41
5.	Wailebe – Baniona – Waiwerang	25,00

6.	Ritaebang – Podor – Lamakera	45,00
7.	Mudajebak (bts.Kab) – Lato - Wairunu	18,80
Jumlah		149,89

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Prov NTT (Sub. UPTD Wil V Kab.Flores Timur), 2022

C. Jalan Kabupaten

Berdasarkan Keputusan Bupati No. 266 Tahun 2016, tentang Penetapan Ruas jalan di kabupaten Flores Timur sebagai Jalan Kabupaten, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7.3. Data Panjang Jalan Propinsi di Kabupaten Flores Timur Tahun 2020

No.	Nama Ruas	Panjang Ruas (Km)	Kondisi Jalan			
			BK	RS	RR	RB
A.	Daratan Flores Timur					
1	Oka-Watowiti	11,500	11,100	0,400	-	-
2	Waiklibang-Ebak-Riangkroko	24,500	22,150	-	-	2,350
3	Boru-Goliriang	4,000	4,000	-	-	-
4	Tabana-Kokang-Batas Sikka	7,600	3,800	1,300	1,800	0,700
5	Gerong-Duntana	5,000	0,184	0,200	-	4,616
6	Eputobi-Leworok-Tuakeapa-Eputobi	8,500	4,460	0,200	0,940	2,900
7	Lewokluok-Galu	6,300	2,150	1,200	2,950	-
8	Raingkemie-Bantala	4,000	-	1,143	1,800	1,057
9	Sp.Oka-Wailolong	1,300	1,300	-	-	
10	Sukutukang-Nileknohing	7,000	4,100	0,500	1,100	1,300
11	Kawaliwu-Moting	11,650	6,070	-	0,600	4,980

12	Mulobahang-Walang	25,000	5,490	-	-	19,510
13	Sp.Hewa-Pante Oa	4,500	1,200	1,160	1,310	0,830
14	Sp.Gerong-Tenawahang-Tuakepa	8,000	2,700	-	0,500	4,800
15	Sp. Seduku-Kawalelo-Nikotudeng-Lamika	18,500	9,800	0,120	0,330	8,250
16	Waiklibang-Lamanabi	10,500	3,430	0,900	0,600	5,570
17	Hokeng-Sukutukang-Nileknohing	6,550	5,560	0,150	-	0,840
18	Wutun-Watobuku-Nobo	44,500	39,700	3,000	1,400	0,400
19	Sp.Wolo-Lamika	2,800	2,800	-	-	-
20	Lato-Kawaliwu	21,800	8,730	-	4,600	8,470
21	Waiwio-Kawaliwu	7,500	7,500	-	-	-
22	Sp.Lamanabi-Latonliwo-Patisirawalang	20,000	9,320	0,200	-	10,480
23	Waibalun-Sandominggo	4,000	1,800	1,600	0,500	0,100
24	Lewoloba-Waibalun	2,500	2,500	-	-	-
25	Riangkroko-Lamatutu-Lewokoli	16,000	0,200	0,468	3,400	11,932
26	Beloaja-Lamanabi	5,500	5,500	-	-	-
27	Sp.Waidang-Tenawahang	1,000	0,092	0,200	-	0,708
28	Dalam Kota Larantuka	23,280	21,061	0,889	1,330	-
29	Sandominggo-Lebao-Weri	10,000	7,200	1,400	1,400	-
	Jumlah A	323,280	193,897	15,030	24,560	89,793
B.	Daratan Adonara					

1	Sagu-Waikewak	18,600	18,600	-	-	-
2	Nubalema-Waitenepang	9,500	4,180	0,200	0,400	4,720
3	Pandai-Demondei-Danibao	16,000	8,750	4,450	2,600	0,200
4	Baniona-Kawela-Watodei	12,200	1,930	0,800	1,200	8,270
5	Pajinian-Ilepati-Watodei	11,500	8,569	0,620	-	2,311
6	Waiwadan-Mudatonu-Waibreno	7,500	4,764	0,380	0,200	2,156
7	Waiwadan-Danibao	7,500	6,870	-	0,100	0,530
8	Waiwadan-Bukit Saburi	13,500	8,600	4,500	0,400	-
9	Waiwadan-Lite-Waiwerang	24,800	22,100	0,400	0,800	1,500
10	Watanpao-Bloto	8,000	2,400	3,400	1,400	0,800
11	Got Hitam-Boleng-Hinga	28,000	27,800	-	0,200	-
12	Dalam Kota Waiwerang	13,500	12,100	1,200	0,200	-
13	Terong-Dewataa	5,500	3,600	1,100	-	0,800
14	Lamahala-Ipiebang	6,000	3,800	1,200	0,800	0,200
15	Waiburak-Narasaosina	7,000	5,800	1,200	-	-
16	Lewoduli-Dokeng	4,900	4,389	0,400	-	0,111
17	Kiwangona-Waibao	5,500	1,200	2,100	2,200	-
18	Baowutun-Nihaone	2,500	2,500	-	-	-
19	Bts.Horinara-Hinga	7,000	6,400	0,600	-	-
20	Sp.Waikewak-Adonara	3,000	3,000	-	-	-
21	Koli-Arang	4,900	1,800	0,800	0,200	2,100

22	Namagoka-Hone	5,000	1,980	-	-	3,020
23	Karing-Puhu	2,500	2,500	-	-	-
24	Sp.Lewopao-Bukit Saburi	8,000	1,500	1,000	-	5,500
25	Tuawolo-Lamalota-Karing	10,500	3,600	4,900	2,000	-
26	Kolilanang-Mangaleng-Lambung	6,600	6,600	-	-	-
27	Sagu-Arang	3,500	0,900	0,600	-	2,000
28	Harubala-Pukaone-Lamalaka	7,000	4,720	2,200	-	0,080
29	Oringbele-Lewokemie	8,500	7,100	1,400	-	-
30	Witihama-Waiwuring	5,400	4,800	-	-	0,600
31	Belang-Meko-Bani	7,500	6,100	1,000	-	0,400
32	Witihama-Watodei	6,500	4,780	0,600	0,460	0,660
33	Sp.Pepak-Lambung	1,000	1,000	-	-	-
34	Beliko-Kawela	10,000	0,550	-	-	9,450
35	Terong-Waiwerang Jalur II	8,000	3,140	-	-	4,860
36	Lewokemie-Meko	6,000	1,030	0,400	0,200	4,370
Jumlah B		312,900	209,452	35,450	13,360	54,638
C. Daratan Solor						
1	Podor-Tapowolo-Enatukan	15,000	11,990	-	3,010	-
2	Sp.Liwo-Lamawai	3,000	2,400	0,400	-	0,200
3	Menanga-Tanawerang	11,000	1,950	-	-	9,050
4	Sp.Lewograr-Lebao-Liwo	11,500	6,100	1,600	0,400	3,400
5	Sp.Otan-Kalelu-Lamawohong	7,000	4,200	0,200	1,600	1,000

6	Sp.Lewokukung-Otan	7,000	0,800	0,400	0,428	5,372
7	Ritaebang-Tanalein-Lamaole	16,500	5,690	3,000	0,710	7,100
8	Lamawohong-Lewotanaole-Tanahlein	6,500	4,600	0,160	-	1,740
9	Gorang-Tanawerang	4,500	0,400	2,500	0,600	1,000
Jumlah C		82,000	38,130	8,260	6,748	28,862
Jumlah (A+B+C)		718,18	441,479	58,74	44,668	173,293

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan ruang Kab. FloresTimur, 2022

Total panjang jalan kabupaten hingga tahun 2021 adalah 718,18 Km dengan kondisi jalan sebagai berikut: 1). Kondisi baik 441,479 km atau 61,472% , 2). Kondisi sedang 58,74 km atau 8,179%, 3). Kondisi rusak ringan 44,668 km atau 6,219%, 4). Kondisi rusak berat 173,293 km atau 24,129% , dengan demikian kondisi jalan kabupaten di kabupaten Flores Timur sudah masuk dalam kategori mantap, karena capaian kondisi jalan baik dan sedang sudah mencapai 69,651%.

7.2. Bidang Pengairan

Berdasarkan PERMEN PU Nomor 14/PRT/M/2015 tentang kriteria dan penetapan status daerah irigasi untuk kabupaten Flores Timur hingga sebagai berikut: Daerah Irigasi yang menjadi kewenangan pemerintah propinsi terdapat 3 Di antara lain: Daerah Irigasi Konga, Daerah Irigasi Waikelak, Daerah Irigasi Waiwadan. Daerah Irigasi yang menjadi

kewenangan pemerintah kabupaten terdapat 20 DI, dengan total luas areal 1.932 Ha, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7.4 Data Daerah Irigasi Kewenangan Kabupaten Di Kabupaten Flores Timur Tahun 2021

No	Daerah Irigasi	Lokasi	Luas Daerah Irigasi (Ha)		Jenis Tanaman	Keterangan
		Kecamatan	Potensi	Fungsional		
1	D.I. Ariona	Wotan Ulumado	50,00	10,00	Padi & Palawija	
2	D.I. Bakaraha	Wotan Ulumado	50,00	-	Palawija	Belum Ada Jaringan
3	D.I. Bama I	Demon Pagong	30,00	15,00	Padi & Palawija	
4	D.I. Bama II	Demon Pagong	15,00	10,00	Padi & Palawija	
5	D.I. Beligi	Adonara Tengah	150,00	10,00	Padi & Palawija	
6	D.I. Binga	Tanjung Bunga	75,00	15,00	Padi & Palawija	
7	D.I. Lewolaga	Titehena	21,00	21,00	Padi & Palawija	
8	D.I. Waibelen	Lewolema	50,00	5,00	Padi & Palawija	
9	D.I. Waiburak	Adonara Barat	50,00	25,00	Padi & Palawija	
10	D.I. Waigowa	Adonara	226,00	126,00	Padi & Palawija	
11	D.I. Waijole	Adonara Barat	10,00	10,00	Padi & Palawija	
12	D.I. Waikelak (Bandona)	Tanjung Bunga	50,00	20,00	Padi & Palawija	
13	D.I. Wailolong	Ile Mandiri	50,00	5,00	Padi & Palawija	
14	D.I. Waipadak	Wulanggitang	50,00	-	Palawija	Belum Ada Jaringan
15	D.I. Wodong	Wulanggitang	75,00	-	Padi & Palawija	Belum Ada Jaringan
16	D.I. Kawela	Wotan Ulumado	300,00	-	Palawija	Belum Ada Jaringan

17	D.I. Pledo	Witihama	300,00	-	-	Ahli Fungsi Permukiman
18	D.I. Waiboleng	Adonara	200,00	100,00	Padi & Palawija	
19	D.I. Waidang	Titehena	30,00	-	Palawija	Belum Ada Jaringan
20	D.I. Wainili	Adonara Timur	150,00	-	-	Lokasi Tidak diketahui/sama dengan D.I di Kab. Lembata
			1.932,00	372,00		

Sumber Data: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan ruang Kab. FloresTimur, 2022

7.3. Bidang Perumahan dan Permukiman

Pembangunan dan pengelolaan infrastruktur perumahan dan permukiman yang mencakup perumahan, air minum, air limbah, persampahan dan drainase ditujukan untuk memenuhi standar pelayanan minimal dan memberikan dukungan terhadap pertumbuhan sektor riil. Permasalahan utama yang dihadapi dalam pembangunan perumahan dan permukiman adalah masih terdapatnya rumah tangga yang belum memiliki hunian yang layak, masih adanya rumah tangga yang tidak memiliki akses terhadap air minum dan sanitasi yang layak, dengan permasalahan ini, pemerintah kabupaten Flores Timur berusaha mengatasinya melalui program-program kegiatan berupa bantuan stimulan perumahan bagi masyarakat, meningkatkan akses air minum bagi masyarakat dan menciptakan sanitasi yang layak

bagi masyarakat. Perkembangan perumahan dan permukiman di kabupaten Flores Timur adalah sebagai berikut:

a. Perumahan

Perkembangan perumahan di kabupaten Flores Timur semakin pesat, hal ini ditandai dengan adanya kawasan-kawasan perumahan yang di bangun, baik oleh pemerintah, perorangan maupun developer, namun masih banyak juga perumahan masyarakat masih jauh dari layak hunian baik dari segi konstruksi maupun standart kesehatan. Rumah tidak layak huni di kabupaten Flores Timur dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 7.5. Data Rumah Tangga Tidak Layak Huni Berdasarkan Kecamatan Tahun 2021

No.	Kecamatan	Jumlah RTLH	Jumlah yang ditangani	Jumlah yang belum ditangani
1.	Wulanggintang	1407	110	1517
2.	Titehena	1566	216	1350
3.	Larantuka	1207	375	832
4.	Ile Mandiri	1232	40	1192
5.	Tanjung Bunga	2587	139	2448
6.	Solor Barat	1392	36	1356
7.	Solor Timur	2012	26	1986
8.	Adonara Barat	1654	25	1629
9.	Wotan Ulumado	1556	11	1545
10.	Adonara Timur	2442	28	2414
11.	Kelubagolit	1063	13	1050
12.	Witihama	2140	207	1933
13.	Ile Boleng	1874	48	1826
14.	Demon Pagong	549	48	501

15.	Lewolema	752	9	743
16.	Ile Bura	754	10	744
17.	Adonara	1126	65	1061
18.	Adonara Tengah	1449	11	1438
19.	Solor Selatan	1218	23	1195
Jumlah		27.980	1.440	26.760

Sumber Data : Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Pertanahan, 2022

b. Air Minum

Sumber air minum di kabupaten Flores Timur terdiri atas: 1). Sumber mata air terlindung, 2). Sumur gali dan 3). Sumur bor dengan Pengelolaan air minum dilakukan oleh Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) dan Badan Pengelolah yang dibentuk oleh desa atau kerjasama antar desa. Perusahaan Daerah Ar Minum mengelolah SPAM perkotaan yaitu: kota larantuka dan waiwerang sedangkan SPAM di perdesaan pada umumnya dikelolah oleh desa sendiri melalui Badan Pengelolah. Untuk mencapai akses air minum layak dan aman bagi masyarakat pemerintah berupaya melakukan pembenahan, pemeliharaan dan pembangunan terhadap air minum, baik yang dikelolah oleh PDAM maupun desa. Akses air minum masyarakat di kabupaten Flores Timur sampai tahun 2021 mencapai 73,32%, dengan rincian sebagai berikut: 1). Akses air minum perkotaan sebesar 89,63%, 2). akses air minum perdesaan sebesar 68,60%. Akses air minum setiap kecamatan tahun 2021 sebagai berikut:

**Tabel 7.6 Data Jumlah Akses Pelayanan Air Bersih
di Kabupaten Flores Timur, Tahun 2021**

No	Kecamatan	JLH Desa/ Kel	Jumlah Desa/ Kel Sasaran Pamsimas (2014-2021) dan Program Air Minum Lainnya		Jumlah Penduduk (Jiwa)	Jumlah KK	Rekapitulasi Akses Pelayanan Air Bersih		Blm Ada Akses Pelayanan Air Bersih	
			PAMS IMAS	Program AM Lainnya			Jiwa	%	Jiwa	%
1	Adonara	8	6	0	12.541	3.598	10581	84,37	1.960	15,63
2	Adonara Barat	18	13	0	14.609	3.664	12054	82,51	2.555	17,49
3	Adonara Tengah	13	6	0	14.447	3.871	5846	40,47	8.601	59,53
4	Adonara Timur	21	17	2	32.158	9.324	30782	95,72	1.376	4,28
5	Demon Pagong	7	3	3	5.208	1.424	4973	95,49	235	4,51
6	Ile Boleng	21	18	2	18.592	5.679	17399	93,58	1.193	6,42
7	Ile Mandiri	8	5	2	12.174	3.281	10372	85,20	1.802	14,80
8	Ile Bura	7	5	0	7.905	2.061	5775	73,06	2.130	26,94
9	Kelubagolit	12	5	1	13.351	4.238	6332	47,43	7.019	52,57
10	Larantuka	20		20	41.690	11.804	37.365	89,63	4.325	10,37
11	Lewolema	7	5	0	10.219	2.648	8582	83,98	1.637	16,02
12	Solor Barat	15	15	0	11.839	3.153	11839	100,00	0	-
13	Solor Selatan	7	7	0	7.236	1.774	7236	100,00	0	-
14	Solor Timur	17	6	0	17.283	4.555	6123	35,43	11.160	64,57
15	Tanjung Bunga	16	5	0	15.527	3.943	7148	46,04	8.379	53,96
16	Titehena	14	8	0	14.000	3.864	8436	60,26	5.564	39,74
17	Witihama	16	6	0	18.516	5.911	6438	34,77	12.078	65,23
18	Wotan Ulumado	12	5	0	10.728	2.826	4848	45,19	5.880	54,81
19	Wulanggintang	11	4	7	15.567	4.087	15567	100,00	0	-
Jumlah		250	139	37	293.590	81.705	217.696	73,32	75.894	26,68

Sumber: Dinas Kesehatan Kab Flores Timur, 2022

Akses air sangat berpengaruh pada tingkat pemakaian dan penjualan air minum. Pemantauan terhadap Perkembangan pemakaian dan penjualan air minum dilakukan oleh PDAM untuk perkotaan, sedangkan untuk perdesaan dilakukan oleh badan pengelola di desa atau kerjasama antar desa. Perkembangan pengelolaan air minum perkotaan sampai tahun 2021 dapat terlihat pada table berikut:

Tabel 7.7. Perkembangan Banyaknya Pelanggan, Pemakaian dan Penjualan Air Minum di Kabupaten Flores Timur Tahun 2019-2021

Uraian	2019	2020	2021
Jumlah Pelanggan	7.032	7.239	7.473
Pemakaian Air M ³ (ribuan)	1.423.522	1.249.401	1.350.155
Penjualan Air (Rp)	7,829,371,000	6,699,542,000	7,219,123,900

Sumber Data : PDAM Kabupaten Flores Timur, 2022

C. Sanitasi

Sanitasi merupakan sarana mandi, cuci dan kakus (MCK). Lingkungan perumahan dan permukiman yang baik dan sehat apabila sarana sanitasi tertata baik, dimana semua limbah mandi, cuci dan kakus harus tertampung dengan baik atau dikelola secara baik sehingga tidak mencemari lingkungan.

Secara umum akses sanitasi masyarakat di kabupaten Flores Timur sampai tahun 2021 mencapai 100%, dimana masyarakat tidak lagi membuang BABS secara sembarangan, namun ada hal-hal yang perlu diperhatikan sehingga akses sanitasi di kabupaten Flores Timur benar-benar aman dan layak. Perkembangan ini harus terus ditingkatkan melalui perbaikan sarana dan prasarana sanitasi maupun perkuatan

pada masyarakat melalui sosialisasi dan pembinaan tentang pentingnya pengelolaan sanitasi yang baik dan sehat bagi masyarakat.

Akses Sanitasi setiap kecamatan tahun 2021 sebagai berikut:

Tabel 7.8. Akses Sanitasi per Kecamatan Tahun 2021 di Kabupaten Flores Timur

No	Nama Kecamatan	Identitas Data (Data aktual ter-entry)		Kemajuan								
		Jumlah Desa/ Kel	Jumlah KK	JSP	% Akses JSP	JSSP	% Akses JSSP	Sharing	% Akses Sharing	BABS	% Akses BABS	% Akses PRogres
1	ADONARA TIMUR	21	6608	4731	76,99	402	4,83	1475	18,18	0	0	100
2	ADONARA TENGAH	13	3576	2997	83,26	194	5,21	385	11,52	0	0	100
3	WOTAN ULU MADO	12	1934	1379	69,67	249	11,97	306	18,36	0	0	100
4	ADONARA BARAT	18	2778	1939	72,05	103	3,4	736	24,55	0	0	100
5	SOLOR TIMUR	17	3605	2279	65,01	490	14,8	836	20,19	0	0	100
6	SOLOR SELATAN	7	1360	1063	78,75	65	4,8	232	16,45	0	0	100
7	SOLOR BARAT	15	2350	1567	65,04	596	25,86	187	9,1	0	0	100
8	DEMON PAGONG	7	1179	1029	82,9	149	17,03	1	0,08	0	0	100
9	ILE MANDIRI	8	2178	1657	74,47	151	5,34	370	20,18	0	0	100
10	LARANTUKA	20	8490	8411	99,09	47	0,56	32	0,36	0	0	100
11	LEWO LEMA	7	1926	1838	95,49	81	4,23	7	0,27	0	0	100
12	TANJUNG BUNGA	16	2808	1369	45,49	1041	39,7	398	14,81	0	0	100
13	ILEBURA	7	1646	1417	86,91	107	7,11	122	5,98	0	0	100
14	TITEHENA	14	3050	1999	70,06	830	23,66	221	6,28	0	0	100
15	WULANGGIT ANG	11	3179	1932	61,02	922	28,07	325	10,91	0	0	100
16	ADONARA	8	2748	1911	69,57	16	0,69	821	29,73	0	0	100

17	KELUBAGOLIT	12	3529	2900	83,34	173	4,41	456	12,25	0	0	100
18	WITIHAMA	16	4508	3707	77,51	31	0,74	770	21,75	0	0	100
19	ILE BOLENG	21	4389	3370	80,41	52	1,13	967	18,46	0	0	100
		250	61841	47495	75,05	5699	10,67	8647	14,26	0	0	100

SumberData : Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur, 2022

Keterangan :

- JSP : Akses Jamban Sehat Permanen
 JSSP : Akses Jamban Sehat Semi Permanen
 Sharing : Masih Numpang ke Jamban Sehat
 BABS : Masih Buang Air Besar Sembarangan
 *) : Data Aktual / Data BPS

d. Drainase

Drainase permukiman di kabupaten Flores Timur baik di perkotaan maupun perdesaan hampir semuanya sudah baik karena genangan yang dihasilkan tidak lebih dari 30% hal ini terlihat pada saat hujan genangan air tidak lebih dari satu hari. Namun perlu pembenahan terhadap drainase yang ada dan pembinaan pola perilaku masyarakat untuk selalu memperhatikan saluran drainase yang ada dari sampah dan material sehingga tidak terjadi luapan pada saat hujan.

e. Persampahan

Pengelolaan sampah di kabupaten Flores Timur semakin baik setiap tahunnya, hal ini terlihat jelas dengan adanya pembangunan TPA, TPS setiap kelurahan dan tempat-tempat umum serta pelayanan petugas sampah dari rumah-ke rumah yang menggunakan motor sampah, namun dengan semakin bertambahnya jumlah penduduk maka produksi sampah juga meningkat oleh karena itu perlu penambahan tenaga

pengangkut sampah dan armada pengangkut sehingga produksi sampah yang dihasilkan masyarakat dalam sehari dapat tertangani secara baik. Perkembangan pengelolaan sampah dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel. 7.9. Rasio Tempat Pembuangan Sampah Tahun 2021

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk (Jiwa)	TPS		Rasio
			Jumlah (Unit)	Jumlah Daya Tampung (Ton)	
1	Larantuka	42.146	47	250	0.1115171072
2	Adonara Timur	32.158	4	19	0.0124385845
Jumlah		74.302	51	269	0.1239556917

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Flores Timur Tahun 2022

Tabel. 7.10. Produksi Sampah dan Penanganan Sampah Tahun 2020-2021

No.	Kelurahan	Jumlah TPS		Vol. TPS (M³)		Produksi Sampah		Penanganan Sampah	
		2020	2021	2020	2021	2020	2021	2020	2021
1.	Waibalun	4	3	20	15	1626,9	1696,21	1432,91	1361
2.	Lewolere	1	1	6	6	1811,03	1795,15	1572,58	1473
3.	Pantai Besar	1	1	6	6	2015,09	1834,84	1711,58	1322
4.	Larantuka	2	2	12	12	1700,32	1812,96	1537,64	1290
5.	Balela	7	7	42	42	2150,72	2140,78	1676,12	1971,7
6.	Pohon Sirih	2	2	12	12	2048,25	1768,16	1652,84	1396,6
7.	Lohayong	3	3	18	18	1767,35	1795,46	1472,16	1265
8.	Lokea	3	4	15	18	1879,18	2156,25	1639,63	1962
9.	Postoh	3	3	16	16	2144,8	1952,83	1695,77	1722,5
10.	Amagarapati	-	-	-	-	1948,9	1504,78	1570,44	971
11.	Ekasapta	2	1	12	Sistem open Dumping	2675,4	2187,73	1561,08	1742
12.	Waihali	2	1	12	6	2347,08	1880,76	1473,66	1742
13.	Pohon Bao	1	1	6	5	2018,29	1479,14	1563,48	1161,3
14.	Puken Tobl	6	4	32	21	2045,99	1642	1543,75	1469

	Wangi Bao								
15.	Sarotari	4	4	24	24	2448,94	2853,9	1768,85	2124
16.	Sarotari Tengah	2	2	12	12	1642,37	1596,12	1442,91	1314,9
17.	Sarotari Timur	1	2	6	11	2046,12	1938,48	1528,64	1650
18.	Weri	4	3	18	15	2424,22	2623,9	1645,75	2261
19.	Ds. Mokantarak	-	1	-	5	0	792,06	0	737
20.	Ds. Lamawalang	-	2	-	6	0	1266,23	0	802
21.	Kelurahan Waiwerang Kota	4	4	20	19	1116,05	1307,58	1038,67	1125
	Total	52	51			37.857	38.025,32	29.528,46	30.775

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Flores Timur Tahun 2022

Tingkat kumuh kawasan perumahan dan permukiman di kabupten Flores Timur secara keseluruhan masih tergolong dalam kumuh sedang. Berdasarkan Keputusan Bupati Flores Timur Nomor 110 Tahun 2015 tanggal 24 April 2015 kawasan kumuh adalah sebagai berikut:

Tabel 7.11. Lokasi Perumahan Kumuh Dalam Wilayah Kabupaten Flores Timur Tahun 2021

No.	Lokasi	Luas (Ha)	Kelurahan	Kecamatan
1.	Kawasan Amagarapati	11,71	Amagarapati	Larantuka
2.	Kawasan Postoh	6,85	Postoh	Larantuka
3.	Kawasan Ekasapta	10,09	Ekasapta	Larantuka
4.	Kawasan Sarotari	21,95	Sarotari	Larantuka

Sumber : Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Pertanahan, 2021

7.4. Bidang Kelistrikan

Pada umumnya pengelolaan listrik di Indonesia dilaksanakan oleh PT.Perusahaan Listrik Negara (persero) dan termasuk di Kabupaten Flores Timur, dimana hampir semua desa

memanfaatkan sumber daya listrik yang bersumber dari PLN. Perkembangan pemanfaatan sumber daya listrik di kabupaten Flores Timur pada tahun 2021 sebagai berikut:

Tabel 7.12. Persentase Rumah Tangga Pemanfaat Sumber Daya Listrik Berdasarkan Sumber Penerangan Kabupaten Flores Timur Tahun 2021

No	Sumber Penerangan	Tahun	
		2019	2020
1.	Listrik PLN	89	91%
2.	Listrik NonPLN	8	7
3.	Bukan Listrik	0	2

Sumber: PT.PLN (Persero) Area Flores Timur, 2021

Tabel 7.13 Data Pelanggan Listrik di Kabupaten Flores Timur Tahun 2020

No	Bulan	Jumlah Pelanggan	Daya Tersambung (KVA)	kWh Terjual	Listrik Terjual (Rp)
1	Januari	59.959	65.009,90	4.418.900	4.984.504.628
2	Februari	60.126	65.213,40	4.351.362	4.936.139.984
3	Maret	60.321	65.417,45	4.760.769	5.415.782.342
4	April	60.657	65.575,60	5.366.662	4.897.292.461
5	Mei	60.869	65.798,65	5.233.161	4.930.388.770
6	Juni	61.314	66.171,10	5.004.933	4.596.002.503
7	Juli	61.644	66.870,05	5.202.826	4.723.137.985
8	Agustus	61.699	68.001,05	5.203.278	4.693.103.159
9	September	62.358	69.176,80	5.322.692	4.894.404.662
10	Oktober	62.574	69.450,20	5.591.540	5.189.982.611
11	November	62.835	69.787,30	5.586.940	5.201.307.963
12	Desember	62.071	70.060,30	5.524.793	5.068.573.041
Jumlah		63.071	806.531,80	61.567.856	59.530.620.109

Sumber: PT.PLN (Persero) Area Flores Timur, 2021

7.5. Bidang Perdagangan

Aktivitas perdagangan pada umumnya terfokus pada sejumlah pasar yang ada, dimana terdapat 35 pasar rakyat/tradisional dan mini market yang tersebar pada kecamatan di kabupaten Flores Timur. Untuk meningkatkan daya jual beli maka dilakukan berbagai upaya terutama pembangunan pasar yang baru dan perbaikan infrastruktur pasar yang telah ada. Selain pasar tradisional di bangun pula pusat perbelanjaan modern yakni beberapa mini market oleh para investor/Pengusaha.

Tabel 7.14. Jumlah Pasar per Kecamatan Tahun 2021 di Kabupaten Flores Timur

NO	NAMA PASAR	KEC.	TAHUN	KONDISI PASAR					OPERASI ONAL
				TANAH	BANG.	LOS	KIOS	DASARAN	
1	Pasar Rakyat Waiwadan	Adonara barat	1950	5215	72	4	35	75	mingguan
2	Pasar rakyat waiwerang	Adonara timur	1965	700	400	2	25	100	harian
3	pasar lagaloe	klubagolit	1978	300	150	1	5	100	harian
4	pasar senadan	ile boleng	1976	500	200	1	10	145	mingguan
5	Pasar Baniona	Wotan Ulumado	1978	8788	384	5	2	200	mingguan
6	Pasar Sagu	Adonara	1960	500	200	2	15	250	mingguan
7	Pasar Koli	Adonara	1964	500	300	2	2	175	mingguan
8	Pasar Podor	Solor Selatan	1985	200	300	0	0	150	mingguan
9	Pasar Kowo	Solor Selatan	1995	500	200	2	0	150	mingguan
10	Pasar Enatukan	Solor Barat	1978	900	400	3	0	135	harian
11	Pasar Inpers Boru	Wulanggitang	1960	1200	500	3	50	100	mingguan

12	Pasar Kawaliwu	Lewolema	1967	300	200	1	0	50	mingguan
13	Pasar Witiham	Witiham	1988	450	0	0	15	50	mingguan
14	Pasar Lewoduli	Adonara timur	1991	1000	500	1	5	50	mingguan
15	Pasar Senggol	Adonara timur	1935	700	500	0	20	30	harian
16	Pasar Wulen Lela	Adonara timur	1975	5000	500	2	10	50	mingguan
17	Pasar Mirek	Witiham	1900	1000	0	0	0	100	harian
18	Pasar Wukak	ile boleng	1990	1000	0	0	0	70	harian
19	Pasar Tuwa Botan	Adonara barat	1990	4000	500	2	0	50	mingguan
20	Pasar Wathone	Adonara Tengah	1900	750	72	1	3	70	mingguan
21	Pasar Botang	Solor Timur	1900	1500	0	0	6	80	mingguan
22	Pasar Minggu	solor timur	1980	700	0	0	16	35	mingguan
23	Pasar Lewoawang	Kecamatan Ile Bura	1999	350	180	1	0	50	mingguan
24	Pasar Eputobi	Titehena	1995	500	350	2	20	75	mingguan
25	Pasar Lato	Titehena	1990	500	0	0	4	55	mingguan
26	Pasar Pelita	Tanjung Bunga	1950	1200	500	5	15	50	mingguan
27	Pasar Rakyat Larantuka	Larantuka	1950	11716	2800	3	179	71	harian
28	Pasar Rakyat Lamawalang	Larantuka	1980	2000	800	6	50	75	harian
29	Pasar Lewokluok	Kecamatan Demopagong	1999	4283	300	2	0	25	mingguan
31	Pasar Minggu Belogili	Lewolema	1975	500	0	0	5	75	mingguan
32	Pasar Serinuho	Titehena	1999	700	0	0	5	35	mingguan
33	Pasar Ritaebang	Solor Barat	300	300	0	0	15	45	harian
34	Pasar Lamakera	Kecamatan Solor Timur	500	500	0	0	30	25	mingguan
35	Pasar Riangpuho	Tanjung Bunga	2000	2500	200	1	0	0	harian

Sumber Data : Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Flores Timur, 2022

7.6. Bidang Perhubungan

7.6.1. Transportasi Darat

Transportasi darat di Kabupaten Flores Timur diklasifikasikan berdasarkan jenis angkutan yang digunakan, serta lingkup pelayanannya, baik angkutan perkotaan, angkutan perdesaan dan angkutan luar kota/antar kabupaten. Transportasi yang ada pada prinsipnya telah menjangkau daerah-daerah penting di Kabupaten Flores Timur termasuk wilayah perdesaan dan antar kabupaten, memiliki 4 unit terminal angkutan umum yakni; 1). Terminal Lamawalang di kecamatan Larantuka, 2). Terminal Weri di kecamatan Larantuka, 3). Terminal Waiwerang di kecamatan Adonara Timur, 4). Terminal Waiwadan di kecamatan Adonara Barat, yang berfungsi sebagai terminal angkutan dalam kota, antar kecamatan/desa, antar kabupaten dalam provinsi.



Selain terminal terdapat 4 terminal/halte dalam kota untuk pemberhentian sementara angkutan dalam kota yang dapat dilihat pada tabel 7.15 berikut;

Tabel 7.15 Jumlah Halte di Larantuka. Kabupaten Flores Timur

No	Kecamatan	Lokasi	Jumlah	Kondisi
1	Larantuka	Kelurahan Sarotari	1	Baik
		Kelurahan Puken Tobi Wangi Bao	1	Baik
		Kelurahan Lokea	1	Baik
		Kelurahan Lewolere	1	Baik

Sumber: Dinas Perhubungan Kabupaten Flores Timur. 2022

Perkembangan transportasi darat semakin baik, hal terlihat jelas pada peningkatan kualitas moda transportasi darat baik dari segi jumlah maupun pelayanan. Perkembangan ini dapat terlihat pada tabel berikut:

Tabel 7.16 Banyak Kendaraan Bermotor Terdaftar Pada UPTD Pendapatan Daerah Wilayah Flores Timur Tahun 2021

No	Jenis	Flat			Jumlah
		Hitam	Kuning	Merah	
1	Jeep	64		7	71
2	Light Truck	279	246	30	555
3	Mikro Bus	7	21	4	32
4	Mini Bus	601	262	112	975
5	Pick Up	1.174	406	64	1.644
6	Sedan	23	-	-	23
7	Truck	16	1	2	19
Jumlah		2.164	936	219	3.319

Sumber: UPTD Pendapatan Daerah Wilayah Flores Timur 2022

Pelayanan transportasi darat meliputi pelayanan antar kota, dalam kota dan antar desa. Untuk pelayanan transportasi antar kota terdapat 61 armada yang melayani 3 trayek. Pelayanan transportasi perkotaan Larantuka dilayani 117 armada dengan 3 trayek. Sedangkan Pelayanan angkutan perdesaan di wilayah Pulau Flores dilayani 86 armada pada 32 trayek. untuk wilayah pulau Adonara dilayani angkutan pedesaan sebanyak 79 armada dengan 26 trayek. Perkembangan jumlah penumpang angkutan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7.17 Jumlah Penumpang Angkutan Umum di Kabupaten Flores Timur Tahun 2017 - 2021

NO	URAIAN	Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Jumlah Penumpang Bus	3.650.215	3.970.315	1.853.280	1.563.120	2.054.517
	Jumlah	3.650.215	3.970.315	1.853.280	1.563.120	2.054.517

Sumber: Dinas Perhubungan Kab. Flores Timur, 2022

7.6.2. Transportasi Laut

Transportasi laut di kabupaten Flores Timur menjadi salah satu jenis transportasi utama karena secara geografis kabupaten Flores Timur merupakan daerah kepulauan, dimana pergerakan orang serta barang antar pulau dan daerah harus menggunakan sarana transportasi laut. Untuk menciptakan kenyamanan dan keselamatan maka moda dan sarana transportasi harus dalam kondisi baik serta dapat menjangkau seluruh wilayah. Perkembangan transportasi laut mengalami peningkatan setiap tahunnya, hal ini ditandai dengan adanya pembangunan/perbaikan terhadap sarana dan prasarana serta moda transportasi laut yang digunakan. Gambaran sarana dan prasarana transportasi laut di kabupaten Flores Timur Sebagai berikut:

1. Pelabuhan Pengumpul

Pelabuhan pengumpul adalah pelabuhan yang fungsi pokoknya melayani kegiatan angkutan laut dalam negeri, alih muat angkutan laut dalam negeri dalam jumlah

menengah, dan sebagai tempat asal tujuan penumpang dan atau barang, serta angkutan penyeberangan dengan jangkauan pelayanan antar provinsi. Pelabuhan pengumpul utama di kabupaten Flores Timur meliputi: pelabuhan laut Larantuka Kec. Larantuka dan pelabuhan laut Terong Kec. Adonara Timur.

2. Pelabuhan Pengumpan

Pelabuhan pengumpan adalah pelabuhan yang fungsi pokoknya melayani kegiatan angkutan laut dalam negeri, alih angkutan laut dalam negeri dalam jumlah terbatas, merupakan pengumpan bagi pelabuhan utama dan pelabuhan pengumpul, dan sebagai tempat asal tujuan penumpang dan atau barang, serta angkutan penyeberangan dengan jangkauan pelayanan dalam provinsi. Pelabuhan pengumpan di kabupaten Flores Timur terdiri atas:

- Pelabuhan penyeberangan kelas II meliputi: pelabuhan ASDP Feri Waibalun Kec. Larantuka, pelabuhan ASDP Feri Deri Kec. Ile Boleng dan pelabuhan ASDP Feri Lohayong Kec. Solor Timur.
- Pelabuhan pengumpan lokal meliputi: pelabuhan Waiwerang Kec. Adonara Timur, pelabuhan Tobilota Kec. Wotan Ulumado, pelabuhan Waiwadan kec.

Adonara Barat, pelabuhan Waiwuring kec. Witihamu, pelabuhan Menanga kec. Solor Timur dan pelabuhan Lamakera Kec. Solor Timur.

- Pelabuhan penyeberangan lainnya meliputi: JTP Pante Palo Kec. Larantuka, JTP Waibalun Kec. Larantuka, JTP Lamawalang Kec. Larantuka, JTP Waiplatin Kec. Larantuka, JTP Kawalelo Kec. Demon Pagong, JTP Waidoko Kec. Titehena, JTP Nurabelen Kec. Ile Bura, JTP Tanah Merah Kec. Adonara Barat, JTP Sagu Kec. Adonara, JTP Meko Kec. Witihamu, JTP Boleng Kec. Ile Boleng, JTP Klukengnuking Kec. Wotan ulumado, JTP Wailebe Kec. Wotan ulumado, JTP Ritaebang Kec. Solor Barat, JTP Pamangkayo Kec. Solor Barat, JTP Ongaleren Kec. Solor Barat, JTP Podor Kec. Solor Timur, JTP Wulublolong Kec. Solor Timur, JTP Lohayong Kec. Solor Timur, JTP Waiotan Kec. Solor Timur, JTP Goran/labelen Kec. Solor Timur, JTP Kawuta Kec. Solor Timur.

Tabel 7.18 Jumlah Penumpang Angkutan Laut di Kabupaten Flores Timur Tahun 2017 – 2021

NO	URAIAN	Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Jumlah Penumpang Bus	578.150	969.230	402.524	354.962	408.240
	Jumlah	578.150	969.230	402.524	354.962	408.240

Sumber: Dinas Perhubungan Kab. Flores Timur, 2022

7.6.1. Transpotasi Udara

Kabupaten Flores Timur memiliki satu Bandar udara dengan nama Gewayan Tanah yang terletak di Desa

Tiwatobi, Kecamatan Ile Mandiri, Kabupaten Flores Timur, Provinsi Nusa Tenggara Timur, melayani penerbangan domestik dengan rute penerbangan dari kota propinsi ke Flores Timur dan sebaliknya.

Bandar Udara Gewayantana adalah Bandara Kelas III dan merupakan bandara Pengumpan dengan ukuran landasan pacu 1600 x 30 m

Tabel 7.19 Jumlah Penumpang Angkutan Udara di Kabupaten Flores Timur Tahun 2017 – 2021

NO	URAIAN	Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Jumlah Penumpang Bus	62.986	69.125	11.047	9.986	10.125
	Jumlah	62.986	69.125	11.047	9.986	10.125

Sumber: Dinas Perhubungan Kab. Flores Timur, 2022

7.7. Bidang Telekomunikasi

Perkembangan telekomunikasi di kabupaten Flores Timur tergolong sudah sangat baik, dimana cakupan pelayanan publik pada 250 desa/kelurahan sudah berbasis aplikasi secara online, sehingga dituntut semua desa/kelurahan harus memiliki jaringan telekomunikasi. Sampai tahun 2021 kabupaten Flores Timur masih terdapat 8 desa yang tergolong desa Blank Spot. Desa yang tergolong desa Blank Spot dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 7.20 Desa Tergolong Desa Blank Spot. Tahun 2021

No	Kecamatan	Desa
1	Solor Barat	Tana Lein
2	Solor Selatan	Watanhura II
3	Wotan Ulumado	Kawela
4	Tanjung Bunga	Lamatutu
5	Tanjung Bunga	Aransina
6	Tanjung Bunga	Latanliwo I
7	Adonara Timur	Kwaelaga
8	Witihama	Pledo

Sumber: Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Flores Timur. 2022

Untuk meningkatkan pelayanan telekomunikasi pemerintah terus berusaha agar seluruh masyarakat dapat menjangkau akses telekomunikasi secara baik melalui peningkatan jaringan Internet Telekomunikasi dari layanan PT Telkom melalui jaringan telpon rumah, jaringan telepon celluler dari Telkomsel, Indosat dan jaringan telekomunikasi dari kementerian Komunikasi dan Informatika melalui Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi (BAKTI) untuk pelayan didesa, fasilitas kesehatan dan sekolah.

7.8. Bidang Perhotelan dan Penginapan

Perkembangan pariwisata suatu daerah atau wilayah menuntut kinerja pelayanan pada bidang perhotelan dan penginapan. Pemerintah secara terus menerus melakukan promosi terhadap potensi-potensi pariwisata dengan kegiatan nyata seperti: festival Bale Nagi ,festival Nubuntawa dan festival Nusa Tadon, serta festival budaya lainnya dimana memperkenalkan atau menampilkan potensi wisata dan budaya dalam event festival sehingga wisatawan dapat mengenal

pariwisata Flores Timur selain kegiatan rutin keagamaan Semana Santa yang menarik perhatian hampir seluruh umat katolik di seluruh dunia. Pada saat pelaksanaan kegiatan ini hampir semua penginapan dan hotel tidak mampu menampung para pesiara sehingga sudah mulai dikembangkan homestay dengan memanfaatkan rumah masyarakat yang didesain agar layak untuk di manfaatkan sebagai penginapan sementara. Hotel dan penginapan di kabupaten Flores Timur dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7.21 Hotel dan Penginapan di Kabupaten Flores Timur Tahun 2021

No	Nama Hotel/Penginapan	Alamat	Jumlah		Fasilitas
			Kamar	Tempat Tidur	
1	Hotel Asa	jl. Sukarno Hatta, Weri-Larantuka	29	34	AC,Shower,Toilet Dalam Kamar
2	Hotel Sunrise	jl. Sukarno Hatta, Weri-Larantuka	8	16	AC,Toilet Dalam Kamar
3	Hotel Geo Permai	Jl. Jend. Soedirman, Kel. Sarotari Timur	19	19	AC,Toilet Dalam Kamar
4	Hotel Fortuna	jl. Basuki Rachmat, Waihali-Larantuka	36	101	VIP, AC Standart,FAN
5	Hotel Gelekat Nara	Jl. Basuki Rahmat, Kel. waihali	14	42	AC,Shower,Toilet Dalam Kamar
6	Hotel Flores Cotage	Pohon Bao (bawah)-Larantuka	12	14	AC Window, AC Split, Toilet, FAN
7	Hotel Pelangi	Jl. Lasitarda Pasar Baru, Pohon Bao-Larantuka	18	33	AC,Toilet Dalam Kamar
8	Hotel Kartika	Jl. NiagaPasar Postoh-Larantuka	21	42	FAN, Toilet, AC
9	Hotel Amoria	Jl. NiagaPasar Postoh-Larantuka	8	8	FAN, Toilet
10	Hotel Rulies	Jl Yos Sudarso Lokea-Larantuka	4	12	FAN, Toilet Luar
11	Hotel Tresna	Jl Yos Sudarso	12	22	AC, Toilet, FAN Toilet

		Lokea-Larantuka			
12	Hotel Lestari	Jl Yos Sudarso Lokea-Larantuka	11	22	AC, Shower
13	Hotel Budiluhur	Wibalun (kompleks pelabuhan feri)- Larantuka	9	12	FAN, Toilet Dalam Kamar
14	Losmen Yonata	Wibalun- Larantuka	5	10	
15	Hotel Asri	Waiwerang Kota- Adonara Timur			
16	Larantuka Beach	Kel. Sarotari Timur-Larantuka	5	8	AC, Toilet Dalam Kamar, Ijin Sebagai Agen/Biro Perjalanan
17	Hotel Asa Mokantarak	Mokantarak- Larantuka	10	10	AC, Shower
18	Hotel Taufik	Waiwerang Kota (Kompleks pelabuhan Waiwerang)- Adonara Timur	7	7	FAN
19	Losmen Asri	Waiwerang- Adonara Timur			
20	Villa Fortuna	Desa Ongeleran- Solor Barat	7	14	

BAB VIII

INDUSTRI, PERDAGANGAN DAN IKLIM INVESTASI

8.1. Potensi Industri

Industri di Kabupaten Flores Timur pada umumnya merupakan industri kecil/industri rumahan yang dalam pengelolaan dilakukan oleh perorangan atau kelompok. Jenis industri yang dominan umumnya bergerak dalam industri makanan (kacang mete, keripik pisang, dll), industri pembuatan minyak kelapa, industri pembuatan minuman keras, industri pembuatan kain dan sarung tenun khas Flores Timur, industri kayu dan kerajinan berupa bambu, anyaman, dll, serta industri lainnya seperti pembuatan bata merah/batako. Jenis industri ini dihasilkan oleh masyarakat dari bahan-bahan lokal yang ada disekitar, selain potensi industri kecil/industri rumahan yang ada, pemerintah perlu mengembangkan industri dengan tingkatan yang lebih tinggi karena kabupaten Flores Timur memiliki potensi alam seperti hasil laut yang memungkinkan untuk pengembangan pengolahan perikanan yang merupakan hasil dari Flores Timur. Industri kecil/rumahan pada kelompok atau perorangan dapat dilihat pada gambar berikut:

1. Pengolahan Kacang Mete

Kacang mete yang dikelolah oleh Unit Pengolahan Hasil (UPH) Mete Puna Liput, Desa Ilepadung, Kecamatan Lewolema, Flores Timur merupakan jenis industri kecil yang pengelolaannya dilakukan secara sederhana tanpa menggunakan mesin sehingga menghasilkan kacang mete yang berkualitas serta organik.



2. Pembuatan Minyak Kelapa

Pembuatan minyak kelapa secara sederhana yang dilakukan oleh masyarakat baik perorangan maupun kelompok biasanya dalam jumlah yang sedikit karena minyak kelapa yang dihasilkan hanya sebatas konsumsi atau distribusi pasar lokal. Dengan adanya keterbatasan ini maka sudah mulai dikembangkan jenis minyak kelapa murni yang dilakukan oleh masyarakat atau lembaga yang bekerjasama dengan masyarakat dalam rangka peningkatan penghasilan masyarakat. Untuk menghasilkan minyak kelapa murni yang berkualitas maka pada tahun

2019 pihak gereja dalam hal ini keuskupan Larantuka bekerjasama dengan OXFAM Australia membangun rumah pengolahan minyak kelapa murni (VCO) yang berlokasi di desa waiwadan, kec. Adonara Barat, kab. Flores Timur. Proses produksi untuk sementara dihentikan karena sekitar 21 ton minyak kelapa murni (VCO) yang sudah siap dipasarkan tidak dapat disalurkan akibat dampak pandemi covid-19. Untuk menjawab kebutuhan minyak kelapa murni (VCO) bagi masyarakat dan permintaan pasar, Pada tahun 2021 kelompok tani milenial Tho The Dore berlokasi di desa Wewit kec. Adonara Tengah, kab. Flores Timur mengembangkan produk-produk olahan kelapa yang lebih bervariasi berupa sambun cuci piring, sabun cuci, minyak kelapa murni (VCO) dan minyak goreng yang diberi nama Donara dimana pemasaran dan distribusi disalurkan melalui Cv. Flobamora dan sampai saat ini proses registrasi label dan perizinan pada balai POM masih dalam proses.



3. Pembuatan Kain atau Sarung Tenun

Pembuatan sarung tenun di kabupaten Flores Timur dilaksanakan secara sederhana dimana semua proses mulai dari pembuatan benang, pewarnaan dan proses menenun dilaksanakan sendiri masyarakat penenun, namun karena perkembangan teknologi dan semakin berkurangnya bahan dasar pembuatan benang maka benang yang dipakai dalam menenun kebanyakan menggunakan benang jadi, tetapi proses pembuatan masih sederhana. Proses pembuatan sarung tenun secara tradisional sebagai berikut:

- Proses memisahkan kapas dengan biji kapas (*Balok Kapek*) dengan menggunakan alat yang disebut *Menalok*
- Proses penghalusan kapas yang dapat dijadikan benang (*Buhu Kapek*) dengan menggunakan *Menuhuk*
- Proses pembuatan benang dengan menarik dan memelintir kapas (*Ture Lelu*) dengan menggunakan *Tenure*
- Proses pengaturan benang agar tidak kusut (*Lawa Bena*) dengan menggunakan *Blawa*
- Proses pewarnaan benang dengan menggunakan pewarna alami dan di rendam di dalam kendi (*Ta Warna*)
- Proses penjemuran benang yang sudah di warnai (*Pai Bena*)
- Proses pemintalan benang (*Pudu Bena*)

- Proses awal penyusunan benang berdasarkan warna dan motif helai demi helai (*Neket*)
- Proses penenunan (*Tane*)



4. Pembuatan Kerajinan Bambu, Tempurung dan Anyaman
Kerajinan bambu, tempurung dan anyaman di kabupaten Flores Timur merupakan jenis industri kecil/rumahan dimana pengelolaan dilakukan oleh masyarakat pengrajin baik secara individu maupun kelompok. Kerajinan bambu berupa: hiasan-hiasan, ukiran dan meubel, kerajinan tempurung berupa: hiasan-hiasan dan kerajinan anyaman berupa: wadah makan, wadah hidangan, tas, topi, pajangan dan tikar. Pemasaran kerajinan bambu dan tempurung masih dilakukan secara mandiri, sedangkan kerajinan anyaman melalui pendampingan Du'Anyam, hasil kerajinan dari kelompok binaan sudah mulai di perdagangkan keluar. Selain pendampingan terhadap

produk anyaman, Du'Anyam juga mendampingi ibu-ibu dalam pemberian motivasi bahwa hasil anyaman dapat memberikan penghasilan tambahan bagi masyarakat, serta hasil dari penjualan produk sebagian disisihkan untuk tabungan pendidikan anak



8.2. Potensi Perdagangan

Potensi perdagangan merupakan usaha-usaha peningkatan perekonomian masyarakat yang meliputi pengembangan usaha perdagangan, pengembangan usaha mikro, pengembangan usaha kecil, pengembangan usaha menengah serta pengembangan perkoperasian dan lembaga keuangan lainnya. Pengembangan usaha-usaha perdagangan ditandai dengan meningkatnya perijinan terhadap usaha perdagangan, pengembangan UMKM ditandai dengan meningkatnya jumlah wirausaha pemula serta

jumlah UMKM dan pengembangan perkoperasian ditandai dengan meningkatnya jumlah koperasi, jumlah anggota koperasi dan permodalan. Pekembangan potensi-potensi perdagangan dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 8.1 Jumlah Perusahaan Yang Memperoleh Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) Tahun 2019 – 2021

NO	JENIS IJIN USAHA	Tahun		
		2019	2020	2021
1	SIUP Perdagangan	288	433	159

Sumber: Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Peijinan Satu Pintu Kab. Flores Timur, 2022

Tabel 8.2. Jumlah Wirausaha Pemula dan UMKM Tahun 2018 - 2021

No	Uraian	Tahun			
		2018	2019	2020	2021
1	Wirausaha Pemula	140	183	231	-
2	Jumlah UMKM	5.761	5.796	5.816	6.816
Jumlah					

Sumber: Dinas Koperasi,UKM, Kab Flores Timurr, 2022

Tabel 8.3. Jumlah Koperasi Tahun 2021

No.	Jenis Koperasi	Jumlah	Aktif	Tidak Aktif	RAT
1	Koperasi Unit Desa	9	5	6	-
2	Koperasi Pegawai Negeri	19	11	8	5
3	Koperasi Simpan Pinjam	42	24	20	9
4	Primer Koperasi	45	11	34	2
5	Koperasi Serba Usaha	5	4	1	1
6	Koperasi Karyawan	28	12	16	2
7	Koperasi Tani	17	8	9	2
8	Koperasi wanita	3	2	1	1
9	Koperasi Nelayan	3	-	3	-
10	Koperasi Sekolah	2	2	-	-

No.	Jenis Koperasi	Jumlah	Aktif	Tidak Aktif	RAT
11	Koperasi Angkutan	1	-	1	-
12	Koperasi Pasar	3	1	2	1
13	Koperasi Produksi	-	-	-	-
14	Koperasi Masyarakat	2	1	1	-
15	Koperasi Pensiunan	2	2	-	1
16	Koperasi lain –lain	4			-
Jumlah		184	185	83	102

Sumber : Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Flores Timur, 2022

**Tabel 8.4. Perkembangan Kelembagaan Koperasi
Kabupaten Flores Timur Tahun 2019 - 2021**

No.	Uraian	Tahun		
		2019	2020	2021
1	Jumlah Koperasi	181	184	184
2	Jumlah Anggota	60.561	65.000	55.106
3	Koperasi Aktif	141	82	84
4	Jumlah Pengurus	606	633	633
5	Jumlah Pengawas	521	541	541
6	Jumlah Manager	32	33	33
7	Jumlah Karyawan	307	329	327
8	Modal Sendiri	164.519.428.014	164.497.855.434	180.946.661.756
9	Modal Luar	342.148.593.129	342.103.036.647	377.193.991.082
10	Volume Usaha	159.634.799.689	159.691.303.768	279.836.617.369
11	SHU	7.088.969.509	7.112.942.711	9.784.951.276
12	Asset	520.624.328.172	520.535.189.110	558.140.652.838

Sumber : Dinas Koperasi dan UKM Kab. Flores Timur, 2021

8.3. Iklim Investasi

Perkembangan iklim investasi di kabupaten Flores Timur

mengalami peningkatan setiap tahunnya. Hal ini ditandai dengan adanya peningkatan investasi baik dari pemerintah daerah melalui program pembangunan dan pihak swasta yang bergerak dalam bidang perikanan, perkebunan dan perhotelan yang berskala nasional (PMDN/PAM). Perkembangan iklim investasi dapat dilihat pada indikator layanan penanaman modal berikut:

Tabel 8.5. Perkembangan Indikator Layanan Penanaman Modal Kabupaten Flores Timur Tahun 2018 - 2021

No.	Uraian	Tahun			
		2018	2019	2020	2021
1	Jumlah investor berskala nasional (PMDN/PMA)	18	20	13	27
2	Penyerapan Tenaga Kerja (orang)	409	360	435	474
3	Jumlah nilai investasi berskala nasional (PMDN/PMA)	320.730.908.050	199.654.762.406	64.868.750.818	8.311.941.512

Sumber: Dinas Penanaman Modal, PTSP Kab. Flores Timur, 2022

Untuk lebih meningkatkan iklim investasi, maka diperlukan kerjasama baik antara pemerintah dan swasta dalam menjaga suasana yang kondusif serta kemudahan-kemudahan dalam usaha mengembangkan investasi di kabupaten Flores Timur. Faktor-faktor yang mendukung pertumbuhan iklim investasi antara lain:

1. Potensi daerah; dalam rangka menjaga dan memelihara sumber-sumber potensi daerah seperti potensi kelautan dan perikanan, potensi pertanian dan perkebunan serta potensi pariwisata, pemerintah dalam program pembangunan memprioritaskan kegiatan-kegiatan yang mendukung

pengembangan dan terpeliharanya potensi daerah seperti:

- 1). Selamatkan laut Flores Timur melalui kegiatan pengawasan terhadap wilayah laut dan peningkatan produksi perikanan tangkap dan budidaya, 2). Selamatkan tanaman rakat Flores Timur melalui kegiatan penjarangan dan peremajaan terhadap tanaman perkebunan yang kurang produktif, peningkatan produksi tanaman pertanian dan peternakan serta pengembangan tanaman hortikultura, 3). Kebijakan strategis pariwisata melalui kegiatan promosi pariwisata Flores Timur, perbaikan dan pembenahan terhadap daerah potensi wisata serta pemberdayaan terhadap kelompok atau pemerhati wisata, 4). Pembenahan, perbaikan dan peningkatan terhadap infrastruktur yang mendukung berkembangnya potensi daerah melalui kegiatan pembangunan jalan, air minum dan sarana-sarana lainnya.
2. Kemudahan perizinan; pelayanan perizinan yang baik, cepat dan mudah merupakan salah satu faktor pendorong daya saing di bidang investasi. Oleh karena itu pemerintah daerah perlu menciptakan suatu sistem atau regulasi yang mempermudah perizinan. Pada tahun 2018 ditetapkan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik, dimana segala jenis izin usaha didaftar melalui sistem sehingga proses perizinan lebih dipermudah dan cepat.

Implementasi kemudahan perijinan dapat ditunjukkan dengan jenis dan jumlah perizinan yang dikeluarkan, sebagaimana terlihat pada tabel 8.6 berikut:

Tabel 8.6. Jenis dan Jumlah Perizinan di kabupaten Flores Timur Tahun 2019-2021

No.	Jenis Izin	Tahun		
		2019	2020	2021
1	Tanda Daftar Perusahaan (TDP)	332	428	169
2	SIUP Perdagangan	288	433	159
3	Tanda Daftar Industri (TDI)	12	4	9
4	Izin Usaha Industri (IUI)	0	0	0
5	Tanda Daftar Gedung (TDG)	0	0	0
6	SIUP Minuman Beralkohol (SIUP-MB)	0	0	0
7	Surat Izin Usaha Jasa Konstruksi (SIUJK)	28	0	0
8	Izin Mendirikan Bangunan (IMB)	70	87	67
9	SIUP Pariwisata	60	28	13
10	Izin Trayek	2	2	1
11	Izin Usaha Angkutan Kendaraan Umum	0	0	0
12	SIUP Perikanan	35	43	14
13	Surat Izin Pembelian Pengumpulan Hasil Laut (SIPPHL)	35	44	14
14	surat Izin Penangkapan Ikan (SIPI)	0	0	0
15	Surat Izin Kapal Pengangkut Ikan (SIKPI)	0	0	0
16	Surat Izin Pengolahan Ikan (SPI)	3	4	1
17	Surat Izin Budidaya Ikan (SIBI)	1	0	0
18	Surat Izin Pemasangan Rumpon (SIPR)	0	0	0
19	Izin Praktek Dokter. Dokter Gigi dan Dokter Spesialis	70	75	32
20	Surat Izin Praktek Apoteker (SIPA)	16	14	36
21	Surat Izin Apotik	8	4	5
22.	Surat Izin Kerja Tenaga Teknis Kefarmasian (SIKTTK)	24	21	21
23	Surat Izin Penyelenggaraan Optik	0	0	0
24	Surat Izin Tetap & Izin Sementara Laboratorium Swasta	0	0	0

No.	Jenis Izin	Tahun		
		2019	2020	2021
25	Surat Izin Toko Obat	1	1	0
26	Surat Izin Praktek Perawat (SIPP)	160	131	39
27	Surat Izin Kerja Perawat	0	0	0
28	Surat Izin Praktek Bidan (SIPB)	211	173	117
29	Surat Izin Kerja Bidan (SIKB)	0	0	0
30	Surat Izin Mendirikan dan Izin Operasional Rumah Sakit Umum Tipe C. Tipe D dan Tipe D Pratama	0	1	0
31	Surat Izin Mendirikan dan Izin Operasional Rumah Sakit Khusus Tipe C	0	1	0
32	Surat Izin Praktek Terapi Gigi dan Mulut (SIPTGM)	1	20	11
33	Surat Izin Praktik Tenaga Gizi (SIPTGz)	0	0	0
34	Surat Izin Kerja Teknisi Gizi (SIKTGz)	5	2	3
35	Suarat Izin Praktek Fisioterapis (SIPF)	1	0	0
36	Suarat Izin Kerja Fisioterapis (SIKF)	12	0	0
37	Surat Izin Kerja Radiografis (SIKR)	2	1	1
38	Surat Izin Praktik Elektronik (SIP-E)	2	4	4
39	Surat Izin Kerja Refraksionis Optisien atau Optometris (SIKRO)	1	2	0
40	Surat Izin Kerja Tenaga Sanitarian (SIKTS)	5	2	1
41	Surat Izin Kerja Perekam Medis dan Informasi Kesehatan	0	14	0
42	Surat Izin Praktik Penata Anestesi	0	6	0
43	Surat Izin Praktek Pengobatan Tradisional	0	0	0
44	Surat Izin Tempat Usaha (SITU)	362	492	184
45	Surat Izin Lingkungan	8	6	0
46	Surat Izin Pembuangan Limba Cair	0	1	0
47	Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga (P-IRT)	2	3	3
48	Surat Izin Praktek Ahli Teknologi Laboratorium Medik (SIP-ATLM)	22	24	12
50	Surat Izin Kerja Tenaga Sanitarian (SIKTS)	9	4	1
51	Izin Prinsip Penanaman Modal	0	0	0
52	Izin Prinsip Perubahan Penanaman Modal	0	0	0

No.	Jenis Izin	Tahun		
		2019	2020	2021
53	Izin Prinsip Perluasan Penanaman Modal	0	0	0
54	Izin Prinsip Penggabungan Penanaman Modal	0	0	0
55	Izin Usaha Toko Modern (IUTM)	0	0	0
	Jumlah	1.788	2.075	917

Sumber: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu. 2022

Dari tabel diatas dapat dijelaskan pada tahun 2019 banyaknya pengurusan izin yang dikeluarkan sebanyak 1.788, pada tahun 2020 sebanyak 2.075, dan pada tahun 2021 mulai diberlakukan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik sehingga izin yang dikeluarkan langsung atau secara manual oleh dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu sebanyak 917, sedangkan yang tercatat dalam Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik atau Online Single Submission (OSS) sebanyak 1.281 izin.

- Keamanan dan ketentaman wilayah; pemerintah daerah selalu berusaha menciptakan kondisi atau suasana daerah yang nyaman dan tentram melalui penerbitan produk-produk hukum daerah yang sifatnya mengatur dan mengikat warganya untuk taat dan patuh pada aturan yang ditetapkan serta penyelesain terhadap konflik-konflik yang terjadi di masyarakat. Hal ini dapat dilihat pada table berikut:

**Tabel 8.7 Produk Hukum Daerah yang Diterbitkan
Pemerintah Daerah Tahun 2020**

• **Peraturan Daerah**

NO	NOMOR	JUDUL	TANGGAL PENETAPAN
1	2	3	4
1	1 Tahun 2020	Perubahan Kedua atas Peraturan Daerah Kabupaten Flores Timur No. 4 Tahun 2010 Tentang Administrasi Kependudukan	18 Maret 2020
2	2 Tahun 2020	Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Flores Timur Nomor 11 Tahun 2013 Tentang Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia Asal Kabupaten Flores Timur di Luar Negeri	18 Maret 2020
3	3 Tahun 2020	Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Kabupaten Flores Timur Nomor 9 Tahun 2014 Tentang Tata Cara Pemelihan dan Pemberhentian Kepala Desa	18 Maret 2020
4	4 Tahun 2020	Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Flores Timur Nomor 16 Tahun 2015 Tentang Ketertiban Umum Dalam Wilayah Kabupaten Flores Timur	18 Maret 2020
5	5 Tahun 2020	Perubahan Keempat Atas Peraturan Daerah Kabupaten Flores Timur Nomor 12 Tahun 2011 Tentang Retribusi Jasa Umum	16 Juni 2020
6	6 Tahun 2020	Perubahan Keempat Atas Peraturan Daerah Kabupaten Flores Timur Nomor 18 Tahun 2011 Tentang Retribusi Jasa Usaha	16 Juni 2020

NO	NOMOR	JUDUL	TANGGAL PENETAPAN
1	2	3	4
7	7 Tahun 2020	Penyelenggaraan Kebudayaan	21 Juli 2020
8	8 Tahun 2020	Pencabutan Peraturan Daerah Kabupaten Flores Timur Nomor 17 Tahun 2006 Tentang Lembaga Kemasyarakatan Desa dan Kelurahan	21 Juli 2020
9	9 Tahun 2020	Pencabutan Peraturan Daerah Kabupaten Flores Timur Nomor 4 Tahun 2008 Tentang Urusan Pemerintah yang Menjadi Kewenangan Kabupaten Flores Timur	21 Juli 2020
10	10 Tahun 2020	Pencabutan Peraturan Daerah Kabupaten Flores Timur Nomor 9 Tahun 2012 Tentang Pperencanaan Pembangunan Desa	21 Juli 2020
11	11 Tahun 2020	Pertanggung Jawaban Pelaksanaan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Kabupaten Flores Timur Tahun 2019	28 September 2020
12	12 Tahun 2020	Perubahan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Kabupaten Flores Timur Tahun 2020	2 November 2020
13	13 Tahun 2020	Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Kabupaten Flores Timur Tahun 2021	29 Desembr 2020

Sumber: Bagian Hukum SETDA Kab. Flores Timur, 2022

Tabel 8.8 Jumlah Perkara dan Terdakwa Perkara Pidana Yang diselesaikan Pengadilan Negeri Larantuka Pada Bulan Desember Tahun 2021

No	Klasifikasi	Sisa Bulan Des. 2020	Perkara Masuk (Jan-Des 2021)	Putus (Jan-Des 2021)	Minuta si (Jan-Des 2021)	Belum Minutasi (Jan-Des 2021)	Sisa (Des 2021)
1	Gugatan	8	25	26	26	0	7
2	Permohonan	0	11	11	11	0	0
3	Kepailitan	0	0	0	0	0	0
4	Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang	0	0	0	0	0	0
5	Hak Kekayaan intelektual	0	0	0	0	0	0
6	Pengadilan Hubungan Industrial	0	0	0	0	0	0
7	Perlawanan/Bantahan (derden verzet)	1	0	1	1	0	0
8	Gugatan Sederhana	0	0	0	0	0	0
9	Permohonan Konsinyasi	0	0	0	0	0	0
10	KPPU	0	0	0	0	0	0
11	Gugatan Lain-Lain	0	0	0	0	0	0
12	Permohonan Renvoi Prosedur	0	0	0	0	0	0
13	Perlawanan Atas Boedel Pailit	0	0	0	0	0	0
14	Pengesahan Perdamaian	0	0	0	0	0	0
15	Pembatalan Perdamaian	0	0	0	0	0	0
16	Pembetulan Berita Acara Rapat Pemungutan Suara	0	0	0	0	0	0
17	Permohonan Pencabutan Pernyataan Pailit	0	0	0	0	0	0

18	Keberatan Atas Pembagian Harta Pailit	0	0	0	0	0	0
19	Penggantian Dan Penambahan Kurator	0	0	0	0	0	0
20	Penentuan Biaya Kepailitan Dan Imbalan Jasa Kurato	0	0	0	0	0	0
21	Permohonan Rehabilitasi	0	0	0	0	0	0
22	Permohonan Pencabutan PKPU	0	0	0	0	0	0
23	Pidana Biasa	2	67	69	69	0	0
24	Pidana Singkat	0	0	0	0	0	0
25	Pidana Cepat	0	1	1	1	0	0
26	Perkara Lalu-Lintas	0	147	147	147	0	0
27	Pidana Anak	0	6	6	6	0	0
28	Pidana Praperadilan	0	1	1	1	0	0
Total		11	258	262	262	0	7

Sumber: Pengadilan Negri Larantuka Kab. Flores Timur, 2022

BAB. VIII PENUTUP

Buku Profil Daerah Kabupaten Flores Timur ini diperuntukkan bagi pemerintah daerah, provinsi, pusat dan dunia usaha serta seluruh stake holders yang berkepentingan. Buku ini memuat potensi-potensi daerah yang dapat dikembangkan menuju pembangunan masyarakat yang sejahtera.

Buku ini adalah publikasi tahunan yang diterbitkan oleh Badan Perencanaan Pembangunan dan Pengembangan Daerah (BPPPPD) Kabupaten Flores Timur yang memuat beberapa potensi daerah yang menjadi unggulan diantaranya yaitu sektor pertanian, perikanan dan kelautan, perkebunan, dan pariwisata. Di samping potensi unggulan tersebut, terdapat pula potensi lain yang mendukung produktivitas manusia yakni peternakan, kehutanan, industry dan perdagangan.

Selain itu, beberapa data yang tersaji dalam buku ini yang setiap tahunnya diperbaharui untuk melengkapi keperluan para pelaku yang berkepentingan.

Demikian, semoga buku Profil Daerah Kabupaten Flores Timur ini dapat memberikan kontribusi yang berarti untuk menggali dan mengembangkan potensi daerah serta menjadi harapan kita semua bahwa potensi daerah dapat meningkatkan ekonomi masyarakat dan mendukung proses percepatan pembangunan.